


BUNYI YANG TIDAK PASTI

 Selamat pagi, teman-teman. Saya senang sekali untuk kembali ke gereja, pagi ini, setelah seminggu... dalam mengembalikan pilek saya kepada iblis, setiap beberapa menit, Anda tahu. Setiap kali ia menyodorkan itu kepada saya, saya sodorkan kembali kepadanya. Dan kami masih bergumul. Saya sudah bertekad bahwa ia harus memegangnya. Paham? Setiap kali ia menyodorkan itu kepada saya, saya dorong lagi saja kepadanya. Paham? Ia menyodorkan kepada saya, dan saya dorong lagi kepadanya. Maka ia—ia pintar dalam menyodorkan itu kembali, biar bagaimanapun, Anda tahu. Ia tentu saja tahu cara melakukannya. Tetapi akhirnya kita akan membuat dia capek, atau menghabiskan kesabarannya, seperti yang saya katakan malam itu.

² Seorang sobat berkata, suatu kali, setelah ia didoakan, dan ia berkata, “Baik,” dikatakan, “iblis berkata bahwa saya tidak disembuhkan.” Dan dikatakan, “Saya melihat ke bawah,” dikatakan, “semua gejala saya masih ada, sama saja seperti pada mulanya.” Dan ia berkata, “Baik, saya katakan, ‘Iblis, itu—itu—itu benar, saya tidak melihat perbedaannya. Tetapi tahukah engkau? Sampai semua gejala itu meninggalkan saya, saya akan bersaksi saja sekuat-kuatnya saya, untuk kemuliaan Allah. Maka sekarang jika engkau mau diam di sini, mendengarkan saya, diamlah di sini.’”

³ Itulah iman yang benar. Bersaksi bagi kemuliaan Allah, sebab, “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.” Paham? Anda tidak melihat iman. Anda hanya percaya, iman.

⁴ Dan minggu ini, sibuk sekali di rumah. Mereka, tentu saja, pada hari pertama, saya rasa, ada sekitar tiga puluh orang datang. Dan saya ingin, waktu itu, semua wawancara saya dan sebagainya datang. Ini adalah minggu yang sibuk sekali.

⁵ Dan saya mempelajari beberapa hal minggu ini. Saya pergi. . . Dan saya punya teman di sini di kota, ia adalah seorang sobat yang sangat baik. Ia adalah seorang dokter medis. Kami pergi ke sekolah bersama, Dokter Sam Adair, dan ia benar-benar seorang sobat yang sangat baik. Dan selama sekitar empat tahun saya tidak melihat dia. Saya berbicara dengan dia selama tiga- atau empat-jam, minggu ini. Kami pergi ke kantor dan menutupnya saja, masuk ke dalam dan berbincang-bincang.

⁶ Dan saya menceritakan kepadanya beberapa hal yang saya temukan, secara rohani, tentang kuasa jahat, dan bagaimana mereka masuk. Dan ia memberi tahu saya segi medisnya, atau—diagnosisnya dengan istilah-istilah medis. Itu mengherankan,

Anda akan melihat betapa cocoknya hal-hal itu secara sempurna. Eh-hem.

⁷ Maka, ia memberi tahu saya tentang suatu lendir yang masuk ke dalam manusia, yang mana manusia sebetulnya tidak harus menderita pilek, misalnya, atau apa saja. Dikatakan Anda hanya . . . Itu hanya suatu lendir yang masuk ke sana, dan kemudian kuman masuk ke dalam lendir ini, atau lendir ini membuat kuman.

⁸ Saya katakan, “Baik, jika lendir membuat kuman, maka saya ingin tahu kehidupan kuman itu berasal dari mana.” Paham?

⁹ “Nah, tentu saja, itu,” ia katakan, “kami tidak tahu itu.” Dikatakan, “Tidak tahu saja.”

¹⁰ Anda menderita pilek, atau sesuatu yang lain, dan kuman itu bentuknya bermacam-macam. Dan itu memiliki cara untuk memperbanyak dirinya, terus saja menghasilkan kuman dari lendir ini, saya kira. Dokter, seseorang, atau juru rawat, akan lebih mengerti tentang itu.

¹¹ Tetapi yang menarik bagi saya adalah, dan pikiran saya, adalah, kuman itu, sendiri. Kehidupan di dalamnya, di dalam yang seperti tutup kecil itu—seperti kapsul kecil, begitu kecil sehingga mata manusia malah tidak bisa melihatnya. Tetapi di dalam benda kecil itu yang hanya dapat dilihat dengan kaca yang kuat dan besar, di dalamnya ada suatu kehidupan. Apa yang menyebabkan kehidupan itu mengambil lendir sebanyak itu dan menyelimuti dirinya, dan membentuk kapsul ini, lihat, atau kuman, itu adalah iblis. Itu adalah suatu kekuatan rohani. Yang, mereka tidak akan pernah bisa . . . Mereka telah turun bahkan sampai ke tahap di bawah molekul, sehingga mereka bisa mengambil sel kuman yang kecil ini, dan sebagainya, dan selaput lendir yang sangat kecil itu yang hanya bisa dilihat dengan kaca yang kuat. Dan kemudian, tetapi, setelah itu, mereka tidak bisa melihatnya, sebab tidak ada . . . tidak ada . . . tidak ada zat alamiah yang dapat dipegang. Nah, sebelum saya—saya . . .

¹² Orang-orang sedang berdiri. Nah, Charlie, saya tidak suka melihat . . . Engkau, dan David, dan Rodney, dan kamu sekalian di sana, engkau begitu baik terhadap saya ketika saya datang ke rumahmu, dan sebagainya. Tidak bisa memberi tempat duduk kepadamu di dalam rumah Allah, tetapi, saya beri tahu kepadamu apa yang akan saya lakukan, jika engkau mau datang ke sini, ini kursi saya. Datanglah ke mari, dan biarlah Anda merasa disambut. Salah seorang dari kamu yang mau datang ke sini dan mengambil kursi ini, jalan saja ke sini. Paham? Engkau akan lebih dari disambut.

¹³ Dan itu—itu adalah kursi yang bagus. Sebenarnya itu bukan milik saya. Itu milik Bpk. Wilson, kepala sekolah. Saya sudah

memilikinya sejak 1937, maka itu adalah yang tertua. Maka saya . . .

¹⁴ Ia berada, di sini beberapa waktu yang lalu, berkata, “Hai, engkau masih memiliki kursi saya?”

Saya katakan, “Saya duduk di situ setiap malam sebelum saya khotbah.”

Dan ia berkata, “Baik, kalau begitu itu dijaga dengan baik, maka biarlah.”

¹⁵ Sekarang silakan. Ada satu kursi di sini. Dan kemudian jika Anda mau datang ke sini di mana anak-anak kecil itu sedang duduk. Nah jangan—janganlah itu membuat Anda malu, menganggap Anda anak kecil, sebab Anda bukan anak kecil. Tetapi, Anda ingin menjadi anak kecil, lagi. Tetapi, dan ada satu kursi lagi *di sini*, ada di sini. Dan—dan ada satu di sebelah *sini*. Maka Anda mungkin bisa, khususnya beberapa dari saudara itu di sana, yang berdiri di sana seperti itu. Terima kasih. Dan kami akan senang jika Anda mau datang ke sini dan duduk. Itu tidak apa-apa. Ulurkan saja lengan Anda, miringkan badan, ketika kami berbicara.

¹⁶ Dan—dan, Charlie, saya kira engkau mau datang ke sini. Saya—saya menggoda dia, selalu. Saya katakan, “Datanglah engkau, ke gereja.” Saya mencoba membuat dia, datang, menemui saya. Dan kemudian ia . . .saya katakan, “Waktu engkau datang ke gereja, saya akan mengatakan, ‘Pagi ini, Dr. Charlie Cox akan menyampaikan pesan,’ lalu berjalan pergi.”

¹⁷ Ia katakan, “Saya akan pingsan.” [Saudara Branham dan jemaat tertawa—Ed.] Maka sebelum saya memanggil dia, ia sudah kabur ke ruang belakang. Ia . . .

¹⁸ Maka saya ingin . . .tepat sebelum kita mulai pelajaran ini. Saya pikir, minggu lalu, bahwa Tuhan telah memberkati kita. Apakah Anda suka—itu . . .[Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Wah! Itu dikerumuni saja dari mana-mana. Bahkan Pesan itu telah sampai ke California. Mereka menelepon kemarin malam, dari California, karena Itu. Dan—dan sekarang mereka ingin merencanakan dan mengadakan hal yang sama di California, di bulan Januari yang akan datang. Paham?

¹⁹ Tampaknya Roh Kudus menerpa, secara tiba-tiba, di sana di Shreveport. Dan Itu menyebar saja dari tempat ke tempat, seperti itu, dan hanya—benar-benar satu saat untuk pewahyuan.

²⁰ Dan maka kami senang sekali, dan percaya, dan karena melihat kelompok—kita sendiri di sini, di sini di tabernakel, begitu bertumbuh karena hal ini, karena melihat manifestasi Allah di antara kita di sini. Kami senang sekali karena hal itu, dan percaya bahwa kita berada di saat yang agung untuk memanggil Gereja ke luar, dan menertibkan-Nya. Maka mereka . . .

21 Saya mencari sesuatu yang . . . ketika berbicara dengan teman baik saya, Dr. Adair, sambil duduk di kantornya. Dan ia berkata, sedang berbicara tentang berbagai hal tentang sinar-X dan berbicara tentang pilek yang parah dan berbagai kuman. Dan menjangkau ke atas dan mengambil bukunya, dan menunjukkan kepada saya melalui buku-buku itu, apa yang mereka temukan. Ia katakan, “Saya akan memberi tahu kepadamu, Billy,” dikatakan. “Tentang pilek yang parah, begitu banyak,” dikatakan, “kami tidak memiliki apa pun untuk pilek yang parah,” katanya.

22 Saya katakan, “Nah, saya selalu berpikir bahwa jika tenggorokan Anda sakit, jika Anda berkumur dengan sesuatu.” Saya katakan, “Nah setelah saya selesai berkhotbah,” saya katakan, “pulang ke rumah pada waktu malam, agak serak.” Saya katakan, “Saya—saya mengambil sedikit Lavoris, dan—dan berkumur dengan itu.” Saya katakan, “Kami sudah memakai itu di rumah kami bertahun-tahun, obat kumur.”

23 Ia berkata, “Air dingin juga sama bagusnya.” Ia katakan, “Sebab, jangan mengira bahwa sesuatu yang bisa Anda pakai untuk berkumur akan—akan bermanfaat bagi Anda. Sebab, itu hanya bisa membuang kuman-kuman yang ada di tenggorokan Anda, ke luar. Itu tidak bisa masuk ke dalam aliran darah. Jika itu bisa masuk, itu akan merobek tenggorokan Anda dan Anda akan mengalami pendarahan. Paham?” Dan dikatakan, “Tidak bisa melakukan itu.”

24 Maka pepatah lama itu kembali lagi, “Obat dibuat untuk dijual, bukan untuk diminum,” Anda tahu. [Saudara Branham dan jemaat tertawa—Ed.]

25 Dan bagaimanapun juga, dan karena melihat dalam buku medis yang bahkan saya miliki di rumah, untuk dibaca. Saya—saya tertarik pada bidang kedokteran, tentu saja, segala sesuatu yang dapat menolong umat Allah, menolong manusia. Jika itu damai, mempelajari syarat-syarat perdamaian, saya tertarik pada hal itu. Saya tertarik pada—komunitas yang lebih baik untuk hidup di dalamnya. Saya tertarik pada sekolah yang lebih baik bagi anak-anak kita untuk pergi ke sana. Saya tertarik pada segala sesuatu yang baik, bermanfaat dan benar.

26 Dan ilmu kedokteran telah melakukan beberapa hal yang besar. Saya percaya Allah telah memakainya, banyak hal. Saya percaya, kalau kita lebih sungguh-sungguh dan berdedikasi kepada Allah, mereka sudah memiliki obat untuk kanker dan segala yang lainnya. Kalau saja kita . . . Allah memilikinya, jika kita bertanya kepada-Nya tentang itu. Paham? Maka, sekarang, saya percaya alasan kenapa vaksin Salk itu adalah, karena anak-anak kecil begitu menderita. Dan, Iblis, makhluk jahat itu di luar sana, melumpuhkan anak-anak kecil itu dan sebagainya. Dan Allah membiarkan saja itu ditemukan, untuk suntikan.

Dan itu telah melakukan hal yang besar, dan untuk itu kita bersyukur kepada Allah Yang Mahakuasa, atas hal itu. Benar-benar sangat bersyukur karena Allah selalu memberkati kita!

²⁷ Dan, Saudara, di mana . . . Ia tidak balik ke rumah, bukan, Saudari Nash? Ia—ia . . . [Saudari Nash berkata, “Tidak, Pak. Ia sedang pergi untuk mengambil beberapa kursi.”—Ed.] Oh, itu bagus. Itu bagus sekali. Ah-hah. Baiklah.

²⁸ Nah, ketika belajar, waktu itu, setelah saya pulang ke rumah, saya duduk di sana di dalam sebuah ruangan dan belajar lama, “Tentang apa ini?” Saya akan menyampaikan satu hal kecil kepada Anda, sesuatu yang sedang saya pelajari, agar Anda bisa belajar bersama saya. Dan Tuhan, ketika kami berada di dalam ruangan itu, saya percaya itu adalah Dia, sebab saya sudah mengalami beberapa pengalaman yang besar bersama Dia.

²⁹ Tetapi apakah Anda tahu, bahwa, setelah dokter itu memberi tahu saya hal itu, dan menunjukkan kepada saya dalam buku-buku medis yang tertinggi dan terakhir, yang saya tahu bahwa itu baru saja ditemukan. Ada seorang dokter yang sedang duduk di sini, ngomong-ngomong, sedang mendengarkan saya. Nah ini, hal-hal yang terakhir dan terbaik untuk pilek yang parah, mereka tidak punya obatnya. Mereka mengkritik pemakaian aspirin, dan sebagainya; itu hanya mengurangi rasa sakit, dan sebagainya, dari pilek atau penderitaan itu, tetapi itu sama sekali tidak berguna terhadap pilek itu. Namun itu menolong Anda untuk beristirahat. Dan hal yang terbaik untuk pilek yang parah, adalah berbaring dan tidur, santai. Berbaring saja di ranjang, kira-kira itulah hal yang terbaik yang bisa Anda lakukan.

³⁰ Nah, lalu, saya belajar. Saya katakan. “Dokter Sam, kalau begitu, inilah dia . . . Pilek yang parah, hal yang terbaik adalah beristirahat.”

Ia berkata, “Itulah hal yang terbaik untuk apa saja.”

³¹ “Baik,” saya katakan, “terima kasih, dokter, itu bagus sekali.” Dan kami berbicara lebih lama lagi, dan kemudian saya pulang ke rumah. Dan saya memberi tahu dia . . . Ia suka kelinci dan tupai, dan sebagainya, tidak mendapat kesempatan untuk keluar. Dahulu kami sering berburu, bersama, ketika kami masih pemuda, dan berburu dan memancing ikan, atau memancing ikan, khususnya.

³² Maka ketika saya pulang ke rumah, saya berpikir. “Apa?” Anda tahu, saya melihat. Memperhatikan hewan. Misalnya seekor anjing, ketika ia sakit, ia akan pergi untuk minum sedikit air, dan berbaring di suatu tempat, pergi untuk berbaring. Nah, lalu pikiran itu muncul pada saya, pagi berikutnya. Saya sedang berbaring di ranjang, menunggu keluarga saya. Mereka bangun sekitar pukul enam-tiga-puluh. Dan saya bangun sekitar pukul

empat-tiga-puluh, atau lima. Saya berbaring di sana. Sambil berpikir, sering kali, Allah menyingkapkan banyak hal.

³³ Anda tahu, saya tidak mengajarkan ini. Tetapi apakah Anda tahu. . . Manusia, pada mulanya, ketika Allah menjadikan dia, Ia tidak menjadikan dia untuk diobati. Ia memiliki pengobatan sendiri di dalam dia. Ia dileng- . . . Ia—ia adalah—satu unit sendiri. Paham? Dan, kesembuhan tidak datang dari suatu sumber yang di luar. Itu harus datang dari dalam. Nah kita bisa menerima bantuan dari luar, misalnya untuk membunuh kuman, atau apa pun itu yang ada di dalam kita. Atau, kita bisa memakai tangan kita dan memotong satu sama lain, dan mengeluarkan se—potong, atau sesuatu, seperti usus buntu, atau gigi yang rusak atau sesuatu, dan mencabutnya. Tetapi kesembuhan tidak berasal dari sesuatu yang Anda pakai. Kesembuhan hanya berasal dari—kekuatan yang ada di dalam diri Anda, untuk membentuk kembali—jaringan sel yang terputus dari tempat di mana itu dicabut. Dan, maka, kesembuhan ada di dalam Anda.

Sekarang dengarlah baik-baik, dan sekarang berpikirlah dengan keras sebelum Anda memberikan pendapat Anda tentang hal ini.

³⁴ Manusia, pada mulanya, ketika ia diciptakan, seorang manusia adalah seorang allah. Secara mutlak ia adalah seorang allah. Sebab ia diciptakan menurut rupa Allah, sebagai anak Allah, dan kemudian ia adalah seorang yang berhak menerima seluruh keberadaan Allah. Dan manusia diberikan daerah kekuasaan, dan daerah kekuasaannya adalah bumi. “Berkuasalah kamu atas ikan-ikan, atas burung-burung di udara, dan atas segala sesuatu.” Ia bisa berkata saja, dan segala sesuatu taat kepadanya, karena ia adalah—seorang allah, di dalam dirinya; bukan Allah alam semesta, tetapi maksud saya. . . Allah atas langit dan bumi. Tetapi ia adalah—seorang penguasa di daerah kekuasaannya. Ia adalah seorang raja, seorang raja-penguasa. Itulah manusia. Dan bahkan sekarang, dalam keadaannya yang jatuh sekarang, ia masih kelihatan seperti itu.

³⁵ Nah, belum lama ini, mereka mencoba menyilangkan, dan sebagainya, dan berkata bahwa, “Manusia berasal dari hewan yang lebih rendah, dan—dan melalui evolusi ia mengangkat dirinya.” Nah, lihat, mereka bermain-main dengan ilmu pengetahuan sampai mereka membantah teori mereka sendiri.

³⁶ Anda tidak bisa menyilangkan sesuatu dan membuatnya naik lebih tinggi. Itu akan langsung jatuh lagi. Itu tidak bisa. Jagung hibrida, atau sesuatu, tidak bisa menyilangkan dirinya kembali. Atau seperti yang saya katakan tempo hari, ke—ke—keledai dan kuda betina bisa disilangkan, itu akan melahirkan seekor bagal, tetapi bagal itu tidak bisa melahirkan

bagal yang lain. Harus kembali ke asalnya, untuk mulai. Karena, Allah berfirman, “Setiap biji menurut jenisnya.”

³⁷ Nah, ketika kita dijadikan—ketika kita dijadikan... Dan mereka baru tahu, baru-baru ini, bahwa tubuh Anda penuh dengan cahaya. Sinar-X membuktikannya. Sinar-X tidak memiliki sinar sendiri. Cahaya Adalah yang dipakainya. Anda dilahirkan dengan empat cahaya. Setelah beberapa lama, katakanlah dua puluh, dua-puluh-lima, satu cahaya padam; dan tiga-puluh-lima, atau empat puluh, satu cahaya lagi padam; dan akhirnya, ketika Anda melewati sekitar enam-puluh-lima, Anda hidup dalam cahaya Anda yang terakhir. Dan setiap kali Anda mengambil gambar sinar-X, Anda merusak cahaya-cahaya itu. Itulah sebabnya Anda tidak punya lagi, Anda memasukkan kaki anak-anak ini ke dalam mesin-mesin itu, sebab itu hanya merusak cahaya di tubuh mereka yang kecil. Dan itulah sinar kosmik yang ada di dalam Anda, yang dari padanya Anda dijadikan, penuh dengan sel-sel sinar. Nah, itulah sinar kosmik.

³⁸ Tetapi Allah adalah sebuah Terang yang lain, meskipun demikian Ia adalah Terang. Nah, saya pikir foto itu di sana adalah sebuah bukti yang besar tentang apa yang akan saya katakan, bahwa Allah adalah Terang. Dan ketika kita berjalan di dalam Terang Allah, sebagai anak-anak Allah; Allah bukan sinar kosmik, tetapi Terang Allah bekerja melalui sinar kosmik dari tubuh kita, sel-sel kita. Dan kita menjadi... Secara mutlak kita dahulu, adalah, benar-benar, anak-anak Allah yang sesungguhnya. Tetapi kemudian ketika terjadi kejatuhan, dan kemudian di mana...

³⁹ Hari ini buah Roh ialah kasih, sukacita, iman, kesabaran, kelemahlembutan, kemurahan, ketekunan, semuanya supernatural. Itu hanya sampai ke tempat di mana seluruh tubuh itu, pelan-pelan sekali...

⁴⁰ Seperti rumput laut, Anda turun ke dasar laut. Sering kali, para penyelam, dan mereka menyelam ke bawah rumput laut ini. Dan sebelum mereka mengetahuinya, mereka sudah begitu terlilit sehingga mereka tidak bisa keluar dari situ.

⁴¹ Nah, begitulah yang dilakukan oleh dosa terhadap manusia. Begitulah yang dilakukan oleh sikap dingin terhadap gereja. Begitulah yang dilakukan oleh komunis terhadap bangsa ini. Itu sangat berbahaya. Dan kemudian di dalam tubuh manusia, itu membelit kita, mendorong Terang Allah ini ke luar; melalui denominasi, dan menyangkal iman, dan sebagainya, itu mendorong ke luar semua cahaya dari Kuasa iman dari Allah yang besar itu, lihat, itu ada di dalam kita, itu seharusnya. Itu telah mendorong ke luar semua cahaya itu, sedemikian rupa, sampai kita hanya menjadi sebuah loji. Dan—dan sekarang sudah di bawah loji, keadaan gereja, sebab itu hanya mendorong, semua kegelapan itu, ke luar, dan bahkan hanya berkata,

“Itu tidak terjadi.” Menyangkal bahwa itu bisa terjadi, lihat, mujizat Allah.

⁴² Tetapi, orangnya, di dalam dirinya, di suatu tempat di dalam dirinya, kalau saja ia membiarkan sesuatu yang kecil itu...Seperti yang saya ilustrasikan, seperti sebuah kancing. Ketika seseorang diselamatkan, sekian banyak dari dia adalah Allah. Itulah Terang kecil yang masuk, untuk membuat dia berhenti melakukan yang salah. Nah, jika Anda membuang semua kejahatan dan kedengkian, dan perselisihan dan ketidakpercayaan, ke luar, maka Terang dan Kuasa Allah yang seperti-kancing itu akan terus bertumbuh, bertumbuh, bertumbuh, bertumbuh, mendesak ke luar ketidakpercayaan itu. Dan Anda tidak melakukannya dengan nasihat—dengan latihan badani. Anda melakukannya dengan Kehidupan yang suci, dan berdedikasi sehingga Roh Kudus bergerak melalui Anda. Saya menangkap sedikit dari Itu di suatu tempat, di mana, belum lama ini.

⁴³ Berapa orang yang masih ingat ketika Elij' Perry dihidupkan lagi dari kematian pagi itu, beberapa dari Anda di sini? Anda telah melihatnya di koran di sini, sering kali. Saya melihat Saudari Wilson, mereka, mengangkat tangan mereka. Saya berdiri di sana ketika laki-laki itu meninggal. Ia tinggal di luar sini sekarang, datang ke gereja sesekali, bersaksi ketika itu.

⁴⁴ Ia sudah mati, beberapa jam. Ia meninggal karena pendarahan paru-paru, dan seluruh tubuhnya bersimbah darah. Dan saya berjalan menjauhi. Saya masih seorang pengkhotbah muda, waktu itu. Dan dahulu Saudari Jackson adalah seorang anggota gereja di sini. Dan—dan istri dari seorang pengkhotbah Methodist, sekarang saya lupa siapa nama laki-laki itu. Shafiner, Saudara Shafiner dan Saudari Shafiner. Mereka ada hubungan dengan keluarga Wiseheart. Dan mereka dan ia berdiri di pinggir ranjang. Dan saya mulai berjalan menjauhi. Dan ia benar-benar basah dengan darah, di tempat ia meninggal. Dan matanya sudah terbalik, dan tenggorokannya sudah menonjol. Mereka menutupi kepalanya dengan sehelai kain. Dan istrinya ada di sana, mereka menangis, dan berusaha mencari alamat-alamat, untuk menelepon orang-orang yang dikasihi.

⁴⁵ Dan saya mulai berjalan menjauhi ranjang itu, dan saya merasa Seseorang menaruh tangan-Nya pada saya. Saya kira itu adalah Saudari Shafiner. Dan ketika saya berpaling, tidak ada orang di sekitar saya. Lalu saya mulai . . . Itu meninggalkan saya, ketika saya berpaling.

⁴⁶ Dan Saudara Elij' terbaring di sana, mati. Kami adalah teman yang sangat baik, memancing di sungai, Anda tahu, oh kami telah melakukan begitu banyak bersama-sama. Dan ia terluka di luar sini, di jalan kereta, mengendarai mobil atap

terbuka. Nah, itu menggilas paru-parunya. Ia mengeluarkan darah. Ia berdarah dan kena TBC dari situ, dan mati.

47 Saya mulai berjalan pergi ke arah *sini*, lalu saya merasakan Tangan itu lagi. Saya menoleh ke belakang, Itu tidak mau melepaskan saya.

48 Dan sebelum saya menyadari apa yang saya lakukan, saya sudah telungkup di atas laki-laki itu, dengan bibir saya pada bibirnya. Saya bersimbah darah seperti dia, telungkup di sana di atas orang itu, berseru kepada Allah. Lalu saya merasakan ada sesuatu yang diangkat ke atas, sekitar di samping kuping saya. Itu adalah tangannya.

49 Anda pernah mendengar dia berdiri di sini dan bersaksi tentang hal itu. Paham? Bagaimana ia . . . Dan ia hidup lagi. Dan itu sudah sekitar dua-puluh-lima tahun yang lalu, atau mungkin tiga puluh. Masih hidup, hari ini, tepat di luar sini di tikungan itu. Dan belum lama ini ia datang ke sini, bersaksi tentang hal itu di gereja.

50 Nah, ketika itulah Kanada menelepon dan ingin tahu, suatu kali. Saya pernah bersaksi tentang itu di Kanada ketika saya pertama kali memulai pertemuan saya. Mereka menelepon Bpk. Coats, pengurus pemakaman, dan bertanya apakah pernah ada orang yang hidup lagi dari rumah duka ini, yang tadinya mati. Saya punya klipngnya, masih ada.

Mereka berkata, “Kami telah mendengar banyak mujizat yang terjadi,” kata Bpk. Coats. Dikatakan, “Bpk. Branham adalah seorang teman pribadi saya, dan segala macam hal telah terjadi. Tetapi kami tidak memiliki catatan tentang seseorang yang dihidupkan lagi dari kematian, khususnya di rumah duka ini.”

51 Orang-orang Kanada itu salah paham. Dan hari berikutnya . . . Wah, orang antre untuk membeli koran. Ia katakan, “Ratusan orang menelepon dari mana-mana.” Dan Saudara Perry sendiri, ada di sana, bersaksi tentang kebangkitan tubuh orang itu di sana, dan memprotes—hal yang ia taruh di koran. Maka kemudian barulah dimengerti bahwa itu bukan di sana. Itu terjadi di rumahnya, dan di sanalah ia terbaring, mati. Mereka tidak membawa dia ke rumah duka, belum.

52 Lalu saya membaca pada malam yang lalu, tentang Ireneus, saya percaya itu adalah dia, atau Orang kudus Martin, yang menelungkup di atas badan temannya, setelah digantung. Nah itu adalah sejarah. Dan menelungkup di atas dia selama satu jam, dan laki-laki itu hidup kembali.

53 Dan saya melihat dalam Alkitab di mana Elia menelungkupkan badannya di atas badan seorang anak yang mati, dan ia hidup kembali.

⁵⁴ Saya ingat anak laki-laki kecil itu di Finlandia, ketika ia terbaring di sana, mati, terbaring di pinggir jalan raya.

⁵⁵ Lalu, juga, sekitar dua bulan yang lalu, saya rasa itu benar, Gene, dalam majalah Newsweek; di mana mereka melepaskan, apa yang mereka sebut, “para penyembuh Ilahi” di London. Dan membiarkan mereka pergi, berdoa bagi orang sakit. Dan ada sekitar delapan puluh persen lebih banyak yang sembuh dibanding melalui obat. Doa untuk orang sakit itu.

⁵⁶ *Reader's Digest* mengambil itu. Dan di Amerika ini, mereka, kami menuliskannya di sini, dan di *Reader's Digest*, di mana mereka telah menyelidiki kesembuhan Ilahi. Dan mereka membawa seorang saudara yang berdoa untuk orang sakit, dan membawa seorang yang sakit, dan menyuruh dia berdoa bagi orang sakit itu. Dan kemudian menempatkan selebar kertas timah. Setiap orang tahu, kertas timah memantulkan cahaya itu. Pada, di antara orang itu, dan laki-laki yang berdoa, saudara itu, tangannya. Dan meletakkannya seperti *ini*, dan memotret gambarnya dengan sinar X. Dan dari tangan laki-laki itu, terlihat pantulan cahaya yang keluar dari tangannya, ke orang yang satu lagi.

⁵⁷ Allah tahu apa yang Ia maksud ketika Ia berkata, “Mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, orang sakit itu akan sembuh.”

⁵⁸ Penumpangan tangan, dari laki-laki ini, atas seorang yang sakit, dan mekanisme sinar X (O Allah!) menunjukkan Sinar itu keluar dari tangan orang ini. Bagaimana orang bisa begitu bodoh, untuk mengatakan bahwa tidak ada hal semacam itu yang namanya kesembuhan Ilahi? Wah, bahkan alat-alat mekanis, mesin-mesin yang—dibuat oleh ilmu pengetahuan, adalah—adalah... (apa?) sebuah teguran terhadap pendapat mereka, terhadap gereja-gereja ini yang berkata, “Tidak ada hal semacam itu yang namanya kesembuhan Ilahi dan Kuasa Allah.”

⁵⁹ Bagaimana dengan laki-laki itu di Chicago? Terus-menerus saja, berkata, bagaimana ia menaruh saya di depan alat pengukur itu di sana, dan benda itu, bagaimana jarum itu akan mencatat seperti detektor kebohongan, mengenai Itu. Paham?

⁶⁰ Dan wanita itu terbaring, sekarat, melakukan tes padanya. Itu bahkan membuat jarum itu berputar-putar dengan cepat, dengan Kekuatan yang cukup untuk mengirim pesan radio mengitari dunia, empat puluh kali, dan merusak mesin itu. Orang kudus itu, sekarat, sedang membuat pengakuannya. Menaruh itu pada seorang laki-laki yang jahat, ia sekarat; dan ketika itu dilakukan, itu memutar jarumnya, ke arah yang berlawanan, ke arah yang lain ini, cukup untuk merusak mesin itu. Ia—orang yang tidak percaya itu, berkata, “Jika ada seorang Allah, dan Ia adalah kebaikan dengan hati yang baik,

terpujilah Dia, yang dapat memberi Kekuatan yang cukup untuk memutar itu, berarti ada Sesuatu di dalam wanita itu, yang membuat Kekuatan itu. Dan jika pada seorang yang jahat, dapat memutarnya ke arah yang sebaliknya,” dikatakan, “Allah, kasihanilah aku, seorang yang berdosa,” dan ia menyerahkan hatinya kepada Kristus. Itu benar. Wah, ilmu pengetahuan tahu.

⁶¹ Dan suatu hari Anda akan mengetahui, Allah ada di dalam Anda. Paham? Allah, Dia sendiri, di dalam manusia. Allah di dalam kita! Oh, betapa saya bersyukur kepada Allah atas hal-hal itu, begitu ajaib!

⁶² Nah, sebelum menghampiri Firman-Nya, sekarang mari kita tidak terburu-buru, karena pagi ini kita akan berdoa bagi orang sakit. Dan saya—saya—saya telah membagikan itu.

⁶³ Dan nah seseorang bertanya apakah kami akan berada di sini hari Minggu depan. Baik, menurut . . .saya masih belum tahu. Mereka . . . Saya—saya tidak bisa tahu kecuali kalau Tuhan menyatakannya. Jika Tuhan mengizinkan, mungkin hari Minggu malam berikutnya. Saya akan mengambil semua khotbah pagi ini dari saudara saya yang terkasih ini. [Saudara Neville berkata, “Amin. Tidak apa-apa, Saudara.”—Ed.] Hari Minggu malam berikutnya, mungkin, jika saya ada di sini, jika Tuhan menghendaki. Yang mana, biasanya saya ada di sini, kecuali jika saya mendapat panggilan untuk keluar. Saya ingin berbicara tentang: *Kami Telah Melihat Bintang-Nya Di Timur Dan Kami Datang Untuk Menyembah*. Lihat, hanya sebuah pesan, pesan Natal.

⁶⁴ Dan sekarang sebelum kita menghampiri Dia, atau Firman-Nya, mari kita menghampiri Dia dengan doa. Jika . . .Semua yang bisa berdiri, mari kita berdiri sebentar.

⁶⁵ Bapa kami yang di Sorga, kami adalah orang yang paling berbahagia, kami sangat berbahagia sehingga kami—jiwa kami sebagai manusia tidak dapat menahannya. Kami harus berteriak, kadang-kadang, dan melepaskan sukacita yang ada di dalam hati kami, melalui Yesus Kristus; karena mengetahui bahwa di saat di mana kami hidup sekarang, di mana segala sesuatu—berada dalam kekacauan seperti ini, namun ada sebuah Fondasi yang teguh.

⁶⁶ Dan melihat orang-orang pintar yang muncul, pada masa lampau, dan bahkan mencoba untuk menyangkal keberadaan Allah, melalui alat mekanis mereka, berbalik dan bersaksi bagi kemuliaan Allah. Sungguh, Yudas harus mengatakan, sendiri, bahwa ia telah “mengkhianati Darah orang yang tak bersalah.” Kepala pasukan Romawi berkata, “Sungguh itu adalah Anak Allah.” Musuh-Nya sendiri harus bersaksi. Dan kami telah hidup untuk melihat sebuah zaman yang ilmiah sampai ke akhirnya. Mereka tidak bisa pergi lebih jauh. Mereka hanya, sewaktu-waktu, akan saling menghancurkan. Dan meskipun

demikian kami melihat mesin-mesin ilmiah itu yang mereka buat, untuk mencoba membantah Engkau, berbalik dan bersaksi tentang kemuliaan-Mu. Betapa kami bersyukur kepada-Mu atas hal itu, Tuhan! Mari kita, hari ini, ingat bahwa Firman Allah tidak pernah gagal.

⁶⁷ Berilah kami iman, Tuhan. Seperti pernyataan kecil, dan sederhana itu barusan, yang aku katakan, tentang Kuasa Allah ada di dalam kami, dan semua serat kami adalah Terang Allah, dan kegelapan dan dosa telah menyumbat pori-pori kecil di dalam kami, dari jiwa kami. Biarlah Roh Kudus, pagi ini, menyebar di dalam diri kami, mendorong iman ke dalam diri kami yang terdalam, sehingga seluruh tubuh dan kehidupan kami akan begitu dipenuhi dengan Kuasa Allah, sehingga orang akan melihat bahwa Yesus Kristus hidup di dalam Jemaat-Nya. Kabulkanlah itu, Bapa.

⁶⁸ Kami menyerahkan semuanya itu kepada-Mu sekarang, dan memohon kiranya Engkau akan memberkati beberapa perkataan ini yang akan kami katakan sekarang, untuk mencoba memberi komentar tentang apa yang telah ditulis oleh salah seorang dari para rasul-Mu, Orang kudus Paulus yang agung itu. Dan aku berdoa, Bapa, kiranya Roh Kudus mengambil ini dan membuat-Nya tumbuh di dalam hati orang-orang ini, dan berilah iman untuk kebaktian kesembuhan yang akan datang. Kami minta dalam Nama Yesus. Amin.

Silakan duduk.

⁶⁹ [Seorang saudara mulai berbicara dalam bahasa roh. Bagian yang kosong pada pita kaset. Seorang saudara mulai berbicara dalam bahasa roh. Bagian yang kosong pada pita kaset. Seorang saudara memberikan penafsiran—Ed.] Terima kasih Tuhan. Amin. Terpujilah Allah. [Bagian yang kosong pada pita kaset.]

⁷⁰ Allah, kami bersyukur kepada-Mu atas kebaikan dan kemurahan-Mu. Kami bersyukur kepada-Mu atas manifestasi kasih dan Kuasa-Mu, atas segala yang telah Engkau lakukan bagi kami. Kami tidak layak menerima berkat-berkat yang Engkau berikan kepada kami. Aku sungguh... Dari bunyi pesan itu, pasti pesan yang disampaikan itu adalah pesan yang sama, dan tampaknya sedang memanggil orang berdosa, untuk—mencari Engkau, sebab waktu pemusnahan itu sudah dekat. Dan Allah Bapa, kami berdoa jika orang itu ada di sini pagi ini, atau orang-orang itu, yang mengetahui bahwa kami tidak tahu apa-apa tentang hal-hal ini, bahwa itu sungguh-sungguh, Roh Kudus yang berbicara melalui bibir manusia, untuk memberikan tafsirannya, untuk memanggil orang yang telah ditetapkan sebelum dunia dijadikan, untuk menjadi anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan Allah, dan mungkin sudah lama menghindar dari ini. Semoga mereka datang hari ini, Tuhan, untuk mengenal Engkau, dan untuk menemukan tempat

persembunyian itu, sebab saatnya sudah dekat. Kabulkanlah itu, Bapa, sementara kami menantikan-Mu lagi, di dalam Pesan ini. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

⁷¹ Nah, jika ada seseorang yang tidak mengerti dengan jelas bagaimana pesan-pesan itu disampaikan demikian, dua dari mereka, itu mungkin sesuatu yang terlewat untuk dikatakan oleh yang satu dan yang satunya lagi mengambilnya. Sebab, Anda perhatikan betapa sedikitnya yang satu lagi, kecilnya yang satu lagi, mungkin hanya sedikit yang tertinggal oleh yang satu lagi. Dan ketika tafsirannya datang, itu semuanya datang dalam kalimat yang sama, Anda paham, yang menyampaikan pesannya, sebuah panggilan bagi orang-orang berdosa.

⁷² Itu—itu benar-benar kebetulan, bahwa orang-orang ini tidak tahu apa yang akan saya bicarakan. Tidak ada orang yang tahu, tidak ada seorang pun di dunia yang mengetahuinya sampai barusan, tetapi itulah hal yang akan saya bicarakan. Paham? Ya. Sekarang bukanlah bersama saya ke Satu Korintus, pasal ke-14. Itu baik untuk—untuk—membiarkan saja semua ketidakpercayaan keluar dari Anda, agar Roh Kudus bisa masuk dan mengambil jalan-Nya, Anda tahu, dan bergerak melalui seluruh serat di dalam Anda, dan—dan mengendalikan, dan—dan mengendalikan hidup Anda.

⁷³ Nah, Anda yang mencatat Kitab Sucinya. Saya melihat, tempo hari, cara mengajar yang seperti itu, sangat membantu, sehingga saya ada tiga atau empat halaman di sini tentang apa yang akan saya bicarakan, pagi ini, dari Kitab Suci dan sebagainya, agar Anda dapat mencatat dan menandai tempatnya. Dan saya telah menandainya di sini agar saya tidak lupa.

⁷⁴ Sekarang dalam pasal ke-14 dari Satu Korintus, ayat 1 sampai 8. Dengarlah baik-baik sekarang.

Kejarlah kasih itu, dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat.

Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorang pun yang mengerti bahasanya; tetapi, rohnya, oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia.

Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur.

Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri, tetapi siapa yang bernubuat, ia membangun Jemaat.

Aku suka, supaya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh, . . . lebih dari pada itu, supaya kamu

berbuat. Sebab orang yang berbuat lebih berharga dari pada orang yang berkata-kata dengan bahasa roh, kecuali kalau orang itu juga menafsirkannya, sehingga Jemaat dapat dibangun.

Jadi, saudara-saudara, jika aku datang kepadamu dan berkata-kata dengan bahasa roh, apakah gunanya itu bagimu, jika aku tidak...menyampaikan kepadamu pernyataan Allah atau pengetahuan atau nubuat atau pengajaran?

Sama halnya dengan alat-alat yang tidak berjiwa, tetapi yang berbunyi, seperti seruling dan kecapi—bagaimanakah orang dapat mengetahui lagu apakah yang dimainkan seruling atau kecapi, kalau keduanya tidak mengeluarkan bunyi yang berbeda?

Atau, jika nafiri tidak mengeluarkan bunyi yang terang, siapakah yang akan menyiapkan diri untuk berperang?

⁷⁵ Nah saya ingin, ketika Anda pulang ke rumah, lanjutkanlah membaca pasal itu seluruhnya, sebab ada banyak ayat di dalam Itu, empat puluh ayat dari pasal ini. Dan saya ingin agar Anda—membaca Itu ketika Anda pulang ke rumah. Itu menjelaskan tentang karunia-karunia.

⁷⁶ Sekarang jika saya akan menyebutnya sebagai sebuah teks pagi ini, tentang...apa yang ingin saya bicarakan, adalah: *Bunyi Yang Tidak Pasti*.

⁷⁷ Nah, di sini Paulus berbicara, tentang—berbahasa roh. Jika tidak ada penafsir, yang tahu apa yang dikatakan oleh orang-orang itu beberapa saat yang lalu? Mereka tidak akan tahu. Tetapi ia hanya berbicara kepada Allah. Tentu saja rohnya sedang—menyampaikan Firman, dan ia berada dalam kemuliaan, itu hanya memberkati dia. Ia berkata, "Ia membangun dirinya sendiri," sebab ia memiliki penghiburan bahwa Allah berbicara melalui dia. Tetapi jika di sana hadir seorang penafsir, bersama itu, lihat, seorang penafsir datang di belakangnya; maka itu bukan hanya membangun dirinya, itu membangun segenap jemaat, memberikan kepada setiap orang—Firman Tuhan, melalui itu.

⁷⁸ Nah, mereka berkata, "Jika ada nabi, maka, nabi itu berbicara supaya seluruh jemaat," yaitu...Seorang nabi, apa itu? Seorang penafsir yang Ilahi dari Firman Yang Ilahi, yang memiliki pernyataan Firman itu, untuk diberikan kepada orang-orang. Maka itu membangun setiap orang. Paham?

⁷⁹ Nah, laki-laki yang berbahasa roh itu, dapat berbahasa roh. Dan itu dilarang, juga, bagi siapa saja untuk berbahasa roh di dalam gereja, jika tidak ada seorang penafsir di sana. Maka itulah alasannya kita diizinkan untuk berbahasa roh di sini, sebab kita memiliki tiga atau empat penafsir yang sekarang

ada di gereja, saat ini, tepat di sini di gereja ini, para penafsir bahasa roh. Dan maka, jika tidak ada penafsir, maka kita tidak akan mengizinkan mereka untuk berbahasa roh di gereja. Tetapi, di rumah dan ketika mereka sedang berdoa, karena mereka membangun diri mereka sendiri, karena Roh ada di atas mereka, sampai mereka berusaha. . . Orang benar-benar mengira bahwa mereka mengatakan apa yang dapat Anda mengerti, tetapi mereka tidak tahu apa yang mereka katakan. Mereka, hanya berdiri dan mulai mengucapkan sesuatu, mereka tidak bisa menghentikannya. Itu hanya—mengalir ke luar terus saja. Dan mereka mengira bahwa mereka sedang mengatakan apa yang Anda mengerti. Itu adalah—suatu keadaan di bawah sadar.

⁸⁰ Sama seperti ketika di panggung, seperti hari ini, Anda akan melihat ketika penyingkapan rahasia di hati itu datang. Ada banyak orang di sini, yang tidak pernah saya lihat selama hidup saya. Perhatikan Roh Kudus ketika Ia turun, akan mulai pergi ke antara hadirin dan memberi tahu orang-orang itu siapa mereka, atau mereka berasal dari mana, apa yang terjadi, dan penyakit apa yang mereka derita, semua itu. Paham? Apa itu? “Itu adalah Firman Allah, lebih tajam daripada pedang bermata dua, menusuk amat dalam sampai ke sumsum tulang, dan bahkan ia sanggup membedakan pertimbangan dan niat dari hati dan pikiran.” Paham? Mengerti? Itu adalah Firman Allah.

⁸¹ Nah, Paulus berkata, “Jika kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh, tanpa ada orang yang menafsirkan, lalu masuklah orang luar, berkata, ‘Mereka tidak waras, gila.’” Kata *gila* berarti “tidak waras.” “Dan sekarang berkata, ‘Mereka gila.’ Tetapi jika ada orang yang dapat bernubuat dan menyingkapkan rahasia di hati, maka setiap orang akan sujud, berkata, ‘Allah ada di tengah-tengah mereka.’”

⁸² Nah, “Jika ada orang yang menafsirkan.” Tafsiran, bagi bahasa roh, adalah sebuah nubuat. Lihat, itu adalah nubuat, itu sendiri, sebab Roh Kudus berbicara dan Ia memberikan tafsirannya. Ia memberi tahu orang tertentu, hal tertentu yang harus dilakukan, dan—dan segalanya. Dan masing-masing tahu ketika Ia menjamah Anda, Anda tahu Ia sedang berbicara kepada siapa.

⁸³ Dan maka—itu baik untuk mengetahui bahwa itu bukan hanya. . . Itu bukan manusia, itu Allah di dalam manusia yang—yang melakukan pekerjaan-Nya. Dengan besar, kita tentu saja bersyukur kepada Tuhan untuk itu.

⁸⁴ Dan saya mulai melihat bahwa itu mulai masuk ke tempat-tempat lain, gereja-gereja. Charles Fuller. Berapa orang yang pernah mendengar Jam Kebangunan Rohani Gaya-Lama? Orang hebat, ia berkata, belum lama ini. Ia berkata, “Kita punya bahasa roh, tafsiran, tepat di sini.” Tepat di sana di Long Beach. Dan itu benar. Saya pernah berkhotbah di sana bersama dia,

sering kali. Jadi mereka punya tafsiran, dan membuat setiap orang duduk dengan diam.

⁸⁵ Lihat, masalahnya adalah, kita tidak menghormati karunia-karunia itu. Dan kemudian kadang-kadang jika sebuah karunia menjadi tidak tertib, dan Anda harus menegurnya. Bukan—bukan... Lihat, itu—itu adalah Iblis yang berusaha membuatnya berlebihan. Jika ia tidak dapat menghalangi suatu kebenaran dari Anda, ia akan mengambil kebenaran yang sama dan membuat Anda berlebihan dengan itu. Paham? Itu benar. Ia akan menciptakan kefanatikan dari hal itu. Paham?

⁸⁶ Nah, kita berusaha untuk menjaga agar itu tetap lurus, di sini. Itu—itu sudah mulai bergerak ke atas dalam gereja kita, lagi, untuk pertama kalinya selama bertahun-tahun. Maka kita menjaga agar itu tetap lurus, untuk memberi tahu mereka hal itu. Ketika, nah, sering kali, seperti saat ini, mungkin ada seseorang yang benar-benar merasa ingin berbahasa roh, lihat, saat ini juga, tetapi mereka harus diam. Paham? Saya... saya sedang menyampaikan Firman saat ini. Paham? Paham? Paham? Dan kemudian setelah ini selesai semua, dan panggilan altar atau apa saja, ini di sini selesai, barulah suatu pesan boleh disampaikan, Anda paham. Pembicara itu boleh berbahasa roh, atau sebelum waktu ini.

⁸⁷ Nah jika itu muncul terus, dan karunia-karunia datang, maka kita akan menyediakan waktu khusus bagi mereka untuk bertemu. Dan mereka akan berkumpul bersama, beberapa jam sebelum gereja mulai, dan duduk bersama, dan bernubuat, dan berbahasa roh. Dan menuliskan pesan-pesan itu, dan menaruhnya di sini di atas mimbar.

⁸⁸ Ketika gembala datang, ia akan langsung keluar, dan berkata, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Ini akan terjadi, besok lusa, Saudara Jones, yang tinggal di sini dekat rel kereta api, pindahlah, sebab ada gerbong yang akan jatuh dari rel dan meremukkan rumahnya. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Di sini pagi ini akan ada seorang wanita, yang bernama *Anu*. Ia berasal dari tempat tertentu. Dan ia mencuri sesuatu ketika ia masih gadis. Saudara Branham atau Saudara Neville, siapa pun itu, akan menumpangkan tangan atas dia, setelah ia mengakui kesalahannya dan mau memperbaikinya, ia akan disembuhkan. Ia bernama *Anu*." Paham? Dan gembala, sebelum itu berlangsung, kebaktiannya, akan membaca pesan-pesan ini. Itu benar. Paham?

⁸⁹ Sekarang itu masih dalam bentuk bayi, di antara kita sekarang. Paham? Itu masih dalam bentuk bayi. Maka, Anda tahu, tidak akan ada yang meleset. Paham? Mengerti? Iblis masuk dan memulainya saja dari daging, lalu, ia melakukannya, ia akan memecahkan segenap gereja seperti itu, lihat, menjadi

fanatik, dan bertingkah laku tidak pantas kapan saja, Anda paham. Tetapi Gereja itu tertib. Paham?

⁹⁰ Dan sekarang—dan sekarang jika—jika seseorang yang mempunyai karunia, dan kemudian ia ditegur oleh Kitab Suci, dan—dan mereka marah karena hal itu, itu menunjukkan bahwa itu bukan karunia dari Allah. Sebab, setiap karunia dari Allah, akan menghormati Firman. Huh? Ah-hah.

⁹¹ Itulah alasannya kesembuhan Ilahi adalah seperti itu. Paham? Karena Roh Kudus menghormati Firman, Roh Kudus, baptisan dalam Nama Yesus Kristus. Roh Kudus di dalam Anda akan menghormati Firman ini, karena Ia yang menuliskan-Nya, Dia sendiri, lihat, dan Ia ada di dalam Anda. Itulah Terang Allah yang ada di dalam Anda, yang akan menghormati Firman tanpa peduli di mana Itu dituliskan Di Sini. Karunia nabi (yaitu penubuat, karunia-karunia) takluk kepada nabi, Anda lihat, yaitu penafsir Firman yang Ilahi. Nah, dan tidakkah Anda gembira untuk melihat hal-hal ini di zaman kita? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

Nah, ini adalah zaman yang tidak pasti.

⁹² Itu dikatakan di sini, “Jika nafiri tidak mengeluarkan bunyi yang pasti, siapakah yang akan menyiapkan diri untuk berperang?” Paulus sedang berbicara di sini, tentu, ia sedang berbicara kepada orang-orang Korintus ini. Dan banyak di antara mereka adalah prajurit, pada zaman itu, di dalam pasukan tentara mereka. “Nah, nah jika nafiri tidak mengeluarkan bunyi yang pasti, siapakah yang akan menyiapkan diri?” Anda harus punya kepastian dalam segala hal. Kita harus tahu itu benar atau tidak.

⁹³ Dan sekarang kita sedang hidup dalam zaman yang sangat tidak pasti. Kita semua tahu itu; zaman yang tidak pasti, dan waktu yang tidak pasti. Saya tidak percaya bahwa pernah ada masa . . . Sejak waktu pertama kalinya dimulai di taman Eden, ketika dosa masuk dan keluar dari Kekekalan masuk ke dalam waktu, saya tidak percaya bahwa pernah ada masa yang begitu tidak pasti seperti hari ini. Karena, tidak ada satu harapan pun yang tersisa di dunia alamiah hari ini.

⁹⁴ Nah, Anda berkata, “Baik, saya pernah melihat masa, dan membaca dalam sejarah, ketika peperangan menutupi seluruh bumi.” Itu benar.

⁹⁵ Tetapi tidak pernah ada masa di mana segenap bumi bisa dihancurkan, hanya dalam satu detik. Paham? Dan penghancuran yang seperti itu, yang memakan waktu berminggu-minggu dan berjam-jam, dan sebagainya, sekarang itu hanya satu menit, mungkin tidak selama itu. Hanya menekan satu tombol, dan bumi habis semua. Itu mengerikan. Dan mereka tidak punya . . . Kuba bisa melakukannya, sendiri. Itu tidak perlu, sekecil . . . Haiti bisa melakukannya. Negara kecil yang

mana saja yang mau, bisa membuat seluruh dunia terbakar, dan meledakkannya ke luar dari orbit, kapan saja mereka mau. Paham? Itu hanya memerlukan satu orang fanatik, sedangkan di seluruh dunia ada berpuluh-puluh miliar dari mereka, untuk melakukan itu.

⁹⁶ Perhatikan beberapa kasus bunuh diri yang terjadi di sana, dan di antara mereka di sana, dan iblis begitu merasuk dia, tepat di mana hanggar-hanggar besar ini berada, hanya menekan satu tombol itu, pergilah mereka. Dan pada saat mereka meluncur ke atas, itu akan ada pada radar negara lain; mereka akan menekan tombol mereka, dan datanglah mereka. Paham? Itu saja. Sebab, mereka hanya . . . Setiap orang mengeluarkan layarnya, mengamati, di laut, kapal selam, di pulau, di mana-mana. Diletakkan di mana-mana, di Kutub Utara, di Kutub Selatan, di mana-mana, dengan layar-layar yang besar itu. Coba saja seseorang menekan tombol itu, itu saja yang mereka mau. Dan di sini tombolnya ditekan, dan mereka yang lainnya juga menekan, dan menekan dan menekan. Dan apa yang akan terjadi? Tetapi, oh, itu . . . Pikirkan, bahwa itu bisa terjadi sebelum kita keluar dari kebaktian pagi ini.

⁹⁷ Tetapi, ingatlah, sebelum itu terjadi, Allah telah berjanji untuk datang bagi Gereja-Nya, berjanji untuk datang, maka kita tidak tahu tepatnya kapan Ia akan datang. Betapa mulianya! “Kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya, Ia akan menampakkan diri.” Tidakkah Anda . . . Tidakkah Anda ingin sekali untuk melihat Dia pagi ini? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan sementara kita menyanyikan lagu kecil itu, “Saya ingin melihat Dia, memandang wajah-Nya. Untuk bernyanyi selama-lamanya di sana tentang kasih karunia-Nya yang menyelamatkan.” Ketika semua kehidupan berakhir, dan kesusahan dan kesedihan telah pergi untuk terakhir kalinya, dan kita akan melihat Dia. Dan di sanalah kita berdiri, muda, kekal, selama-lamanya di dalam Hadirat-Nya. Di mana tidak akan ada dosa, sakit, sakit hati, kesedihan, ketika segenap waktu akan memudar ke dalam Kekekalan. Wah, betapa mulianya!

⁹⁸ Dan kemudian itu membuat Anda melakukan apa? Ingin bekerja sekarang, untuk membuat setiap orang berada dalam posisi itu, sebisa-bisanya Anda, untuk Pengangkatan itu. Saya ingin . . .

⁹⁹ Saya telah mendedikasikan diri saya lagi, dan saya—saya telah berjanji kepada Allah bahwa saya akan berusaha mengerjakan dua porsi. Saya—saya telah melakukan segala sesuatu yang saya tahu. Dan saya benar-benar ingin—saya menjadi anak muda lagi, usia delapan belas, dua puluh tahun, dan tahu apa yang saya tahu sekarang, oh mungkin saya dapat berdiri lebih lama, mengunjungi lebih banyak, sesuatu yang seperti itu, untuk kepentingan Kerajaan-Allah.

¹⁰⁰ Anda para pemuda pagi ini, yang masih muda, masih memiliki banyak kemudaan di dalam diri Anda, dan tidak ada ikatan keluarga dan sebagainya, semoga Allah membiarkan Anda melihat visi itu, melihat—untuk melihat saat di mana kita sedang hidup di dalamnya.

¹⁰¹ Ketidakpastian itu. Sekarang mari kita lihat saja beberapa hal yang tidak pasti, di masa yang tidak pasti ini. Ada ketidakpastian tentang... Karena kita berbicara tentang perang, ada ketidakpastian dalam suara dari panglima perang. “Kami tidak bisa mengerti.” Mereka tidak tahu. Anda pergi, dan mereka mengadakan pertemuan-pertemuan yang besar, dan sebagainya, dan mereka benar-benar tidak bisa bersatu. Ada ketidakpastian. Mereka tidak tahu. Mereka tidak tahu apa yang akan terjadi. Semua ahli strategi yang hebat, dan sebagainya, yang mempelajari perang, dan segala kemungkinan dan bagaimana ini akan berakhir, mereka tidak punya jawaban pagi ini. Tidak ada orang yang punya jawaban. Mereka tidak dapat memberi tahu Anda.

¹⁰² Nah, ilmu pengetahuan, setelah semua hal yang hebat yang dapat mereka pikirkan, semua strategi hebat yang dapat mereka pelajari, semua manuver ilmiah dan tumbol-tumbol yang dapat mereka tarik, dengan mesin-mesin ilmiah mereka, dan—dan para pemikir mereka yang hebat, dan pikiran yang berpikir untuk pikiran; dan ketika mereka berkumpul semua pada saat ini, mereka mengatakan satu hal, “Ini sudah tiga menit sebelum tengah malam.” Itulah jawaban mereka.

¹⁰³ Atau, “Dapatkah kita selamat dari itu? Dapatkah kita menggali ke bawah dan masuk ke sana, masuk cukup dalam ke bawah tanah, untuk melindungi diri kita dari bom-bom itu, dan bertahan hidup sebagai satu bangsa?” Tentu saja Anda tidak bisa. Itu akan meledak—sampai satu mil ke dalam bumi. Bagaimana kalau Anda berada pada kedalaman sepuluh mil? Jika Anda bisa, Anda akan berada di dalam lahar. Tetapi bagaimana kalau Anda... Kalau Anda bisa mencapai sejauh itu, benturannya akan mematahkan setiap tulang di tubuh Anda. Tidak ada cara, untuk turun ke situ.

¹⁰⁴ Caranya adalah ke atas. Oh, saya senang sekali untuk mendapat Jawabannya! Senangkah Anda? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Satu Bunyi yang pasti.

¹⁰⁵ Nafiri itu, tentang menggali tanah dan masuk ke dalam gua. Sekarang saya dengar bahwa mereka akan memindahkan semua pemerintah dan segalanya dari sini, sekitar Fort Knox, dan sekitar Mammoth Cave, dan ada sebuah tempat di sana yang sedang mereka dirikan. Sehingga ketika... Jika sesuatu terjadi seperti sedikit keributan tentang perang atau sesuatu, mereka akan membawa pemerintah ke dalam gua-gua itu. Tidakkah Alkitab berkata dengan jelas bahwa mereka akan

bersembunyi ke dalam gua-gua dan berbagai tempat di bumi? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Tepat. Paham? Mereka tidak punya jawaban. Jadi, pemerintah kita yang besar menurut kekuatan militernya tidak punya jawaban.

¹⁰⁶ Nah, dahulu kita, ilmu pengetahuan kita berkata, "Kita bisa membuat mesin yang hebat. Kita memiliki senjata yang lebih baik daripada yang dapat dibuat oleh Jerman. Kita punya—se—satu bangsa yang memiliki banyak keberanian dan kekuatan, dan semangat orang Amerika, dan main—drum, dan—dan trompet, meniup, dan bendera—bendera berkibar, dan sedikit hore, dan segala sesuatu yang seperti itu. Wah, kita bisa pergi ke sana, dan kita memiliki keberanian itu di belakang kita, untuk melakukannya." Anda tidak perlu pergi ke sana. Inilah pertama kalinya kita akan mendapat itu di rumah. Paham?

¹⁰⁷ Hanya satu orang yang perlu menekan tombol itu, itu saja yang harus terjadi. Satu orang. Tidak perlu ada seribu prajurit yang terlatih. Hanya perlu satu orang yang tidak berakal, yang benar-benar dirasuk setan, untuk menekan tombol itu saja, dan itu cukup. Paham?

¹⁰⁸ Jadi, mereka belum punya jawaban, maka apa yang akhirnya mereka katakan? "Baik, ini sudah tiga menit sebelum tengah malam."

¹⁰⁹ Saya punya—saya punya sebuah film tentang itu. Sekarang itu dipinjamkan kepada teman saya seorang dokter, *Tiga Menit Sebelum Tengah Malam*. Nah, film itu dibuat sekitar lima tahun yang lalu, ketika orang Yahudi pertama kali mulai kembali ke Palestina. Dan film itu menunjukkan mereka menggendong orang-orang tua yang lumpuh, sambil berjalan. Dan mereka datang mendekati, mewawancarai mereka. Dan ketika mereka bertanya kepada mereka, dikatakan, "Apakah kamu akan kembali ke tanah air, untuk—mati di tanah air?"

¹¹⁰ Dikatakan, "Kami kembali untuk melihat Mesias." Ah-hah. Dan apa yang telah dijanjikan oleh nabi?

¹¹¹ Banyak dari Anda membaca majalah *Look*, *Life*, dan sebagainya. Mereka mempunyai foto dari pesawat-pesawat udara itu yang membawa mereka terbang, dari berbagai tempat, di, Iran dan tempat-tempat di mana mereka berada. Dan, ketika, mereka tidak mau naik ke atas pesawat itu. Mereka tidak pernah melihat . . . Mereka masih membajak dengan bajak kayu, seperti yang mereka lakukan sekitar dua ribu lima ratus tahun yang lalu, ketika Kekaisaran Romawi memencarkan mereka. Dan mereka—mereka tidak mau naik ke pesawat-pesawat itu. Tetapi seorang yang tua . . .

¹¹² Imam tua mereka berjalan ke sana, salah seorang dari para rabi yang tua, para guru, berjalan ke sana dan berkata, "Tidakkah Allah telah memberi tahu kita bahwa suatu hari kita akan kembali ke tanah air, 'Di atas sayap rajawali?'" Mereka

meletakkan bajak mereka, naik ke pesawat dan terbang kembali ke rumah, di atas sayap-sayap itu. Yesaya telah melihatnya, tetapi ia tidak tahu apa itu. Itu hanya seperti burung yang terbang. Ia telah melihat Israel kembali, bergerak maju dan mundur. Dan Anda yang naik pesawat, tahu apa itu. Itu seperti gelombang, maju dan mundur, sama seperti burung yang terbang, pulang ke rumah.

¹¹³ Mereka turun di sana, mereka berkata, “Nah, di manakah Mesias?” Mereka ingin melihat Dia. Dan saya beri tahu kepada Anda, apabila Anda melihat orang Yahudi pulang seperti itu, itu adalah lonceng Allah. Kita sudah berada di akhir.

¹¹⁴ Sekarang baru saja menjadi sebuah negara, menjadi seperti mereka semua yang lain, dan memiliki mata uang mereka sendiri, dan pasukan militer mereka sendiri, dan segalanya, mereka memiliki sendiri segala sesuatu. Mereka adalah satu negara lagi. Paham? Oh, betapa indahnya pikiran itu! Saya ada beberapa ayat Kitab Suci tentang itu, lebih jauh sedikit di sini, ya, tentang itu.

¹¹⁵ Nah ketidakpastian...tentang perang. Kita tidak tahu kapan. Dengarlah di radio. Anda mendengar mereka berkata di radio, “Taruhlah sekian banyak barang di ruang bawah tanah Anda. Ambillah air yang cukup, karena debu radioaktif. Siapkan sebuah radio untuk Anda di dalam sana, dan tenanglah.” Saya melihat di majalah, mereka mengiklankan bangunan-bangunan kecil untuk masuk ke dalamnya, untuk ditaruh di dalam ruang bawah tanah Anda atau di halaman rumah Anda, atau sesuatu. Jika bom-bom itu mulai datang, Anda selamat dari itu, debu radioaktif akan membunuh Anda, biar bagaimanapun, maka Anda tidak perlu kuatir saja. Mereka bisa menjatuhkan bom di New Orleans, dan radioaktifnya akan membunuh Anda di sini. Maka itu tidak menjadi masalah, Anda akan mati biar bagaimanapun. “Maka diamlah di dalam, dan hidup lebih lama sedikit,” atau sesuatu yang seperti itu. Oh, wah! Saya bahkan tidak percaya itu. Saya percaya itu adalah omong kosong bahkan untuk mencoba itu. Itu benar.

¹¹⁶ Tetapi Gereja tidak perlu kuatir. Anda tidak akan berada di sini pada waktu itu, biar bagaimanapun. Paham? Itu adalah satu hal yang pasti. Paham? Anda tidak akan berada di sini, sebab kepastian dari Firman Allah berjanji begitu.

¹¹⁷ Sekarang mari kita mengambil sesuatu yang lain yang tidak pasti, begitu banyak hal. Pekerjaan tidak pasti. Anda tidak tahu kapan. Anda bekerja hari ini, dan besok Anda tidak tahu. Itu hanya ketidakpastian. Anda akan mendapat pekerjaan yang bagus, Anda pikir. Dan hari berikutnya, bos datang, memakai orang lain, dan menendang Anda ke luar, menaruh orang lain di dalam. Maka, itu adalah ketidakpastian dari pekerjaan.

118 Mari kita ambil, juga, kehidupan rumah tangga tidak pasti. Saya beri tahu kepada Anda, saya tidak tahu apa yang telah terjadi pada serat moral wanita kita. Perceraian sedang bergerak. Saya . . . Itu benar-benar buruk sekali. Dan Anda lihat pengadilan-pengadilan untuk perceraian penuh sesak. Di mana para gadis dan para pemuda menikah dan hidup bersama, lalu punya dua atau tiga anak, atau sesuatu yang seperti itu. Dan mereka bercerai, dan keluar dan menikah dengan yang lain, dan menikah dengan yang lain, dan menikah dengan yang lain, dan menikah dengan yang lain, dan menikah dengan yang lain. Dan rumah tangga mereka?

119 Saya berada di sebuah rumah yang miskin, benar-benar miskin, malam yang lalu. Laki-laki itu berkata, “Saya beri tahu kepadamu, saya—saya benar-benar tidak tahu.” Dikatakan, “Saya benar-benar tidak tahu bagaimana saya akan memenuhi keperluan hidup.”

120 Saya memandang sekitarnya. Ia bekerja. Ia punya seorang istri yang kecil di sana, yang sungguh-sungguh setia, dengan empat atau lima anak kecil yang mukanya-kotor di lantai. Saya katakan, “Pemuda, engkau adalah seorang jutawan.”

121 Dan ia berkata, “Hah! Baik, Saudara Branham, saya tidak akan membantah perkataanmu.” Ia berkata, “Saudara, sepuluh sen pun saya tidak punya.”

122 Saya katakan, “Tetapi engkau memiliki sesuatu yang tidak bisa dibeli dengan uang.” Saya katakan, “Engkau punya seorang istri yang kecil ini yang mungkin tidak memiliki dua helai gaun.” Dan—dan seandainya ia punya, itu juga karena seseorang memberikan kepadanya, sebab laki-laki itu hanya kerja harian, kadang-kadang. Dan saya katakan, “Lihatlah ini, tetapi istrimu benar-benar sangat setia.”

Saya katakan, “Ada banyak jutawan besar, malam ini, mau memberikan semua uang yang ia miliki, untuk bisa pulang ke rumah kepada seorang istri yang seperti itu. Benar.” Saya katakan, “Istrinya di luar dengan sekumpulan laki-laki di suatu tempat, di ruang bar di suatu tempat, memaki-maki, bernyanyi, merokok, keluyuran pada waktu malam, dan hal-hal yang seperti itu. Dan meskipun demikian ia mencintai istrinya, tetapi lihatlah apa yang ia miliki. Seluruh kehidupannya melekat pada wanita itu, dan lihatlah cara hidup istrinya.”

123 Dan sebaliknya, wanita terhadap laki-laki. Paham? Itu . . . Tidak ada bedanya. Itu sampai kepada saat di mana semuanya, segala sesuatu, hanya—hanya satu percampurbauran dosa. Wanita kecil di rumah, berusaha menjaga anak-anaknya, dan suaminya di luar di suatu tempat, mabuk dan bertingkah laku tidak sopan, pergi dengan perempuan lain. Apa yang akan ia berikan, jika ia memiliki jutaan dolar, untuk melihat suaminya benar-benar menjadi seorang laki-laki? Hanya ada satu cara

bagi hal itu untuk terjadi, Yesus Kristus adalah jawabannya! Tidak ada apa pun yang bisa berguna. Ini sudah di akhir zaman. Kristuslah, dan Dia saja.

¹²⁴ Nah, lalu, saya berkata, “Berapa banyak ayah yang sedang berjalan ke sana kemari hari ini, dengan jutaan dolar, mau memberikan semua yang mereka miliki, jika anak kecilnya yang kejang otot itu bisa secepat anak-anakmu yang ada di sini malam ini? Paham?” Ia mulai memandang saya.

¹²⁵ Saya katakan, “Lihat. Engkau katakan bahwa engkau makan sosis dan kacang, dan sebuah roti; bahwa engkau mengambil uangmu tadi siang, dan membeli roti dan kacang, buat anak-anakmu malam ini.” Saya katakan, “Mereka masing-masing perutnya sehat, dan bisa makan itu. Dan engkau, juga.” Berapa banyak mul- . . .

¹²⁶ “Apa yang dikatakan oleh John D. Rockefeller? Ia akan memberikan sejuta dolar kontan, jika ia bisa makan setumpuk sayur kol.” Saya katakan, “Engkau katakan bahwa engkau duduk dekat jendela tadi pagi, angin yang dingin bertiup ke dalam. Dia, duduk di dalam istana, lihat, di suatu tempat. Tetapi, walaupun, jika engkau harus duduk di sana dan makan setumpuk sayur kol, dengan angin yang dingin itu bertiup ke dalam, menyempal itu dengan kertas.” Saya katakan, “John D. Rockefeller akan memberikan sejuta dolar, untuk bisa makan satu kali seperti engkau bisa memakannya, kapan saja.”

¹²⁷ “Berapa banyak orang buta, dengan tongkat di tangannya, yang mengetuk-ngetuk sepanjang jalan, mau memberikan semua uang yang ia miliki, untuk mata Anda?” Paham? Anda tidak bisa mengevaluasi kekayaan sejati, dengan apa yang kita sebut kaya.

¹²⁸ Nah maafkan saya, anggota gereja. Itulah sebabnya kami berusaha mengatakan, pagi ini, bahwa Anda tidak bisa mengevaluasi gereja Anda yang besar, menara Anda yang besar, dan sebagainya, dengan kasih Allah yang ada di dalam hati kita, dengan Roh Kudus yang Ia berikan kepada Anda. Tidak ada bandingan. Hal-hal ini datang secara supernatural. Anda mungkin berpikir bahwa kami aneh, sebab Anda mendengar mereka berbahasa roh dan menafsirkan, dan orang-orang menangis, dan berseru, dan berteriak. Saya lebih suka mendapatkan itu daripada semua. Saya lebih suka menjadi gembala di sebuah bangunan kecil yang tua dan kasar seperti ini, di mana kuasa Allah bertemu dengan jemaat, di mana Gereja berkumpul dengan hal-hal yang seperti itu; daripada memiliki katedral yang terbesar di dunia, untuk berkhotbah di dalamnya, dengan orang-orang yang mengaku, dan disebut Kristen, yang suam-suam kuku dan dingin, harus memperhatikan setiap kata yang Anda katakan, dan Anda tidak bisa berkhotbah dengan inspirasi. Anda harus *begini-begitu*, dan memperhatikan setiap

hakim dan dokter, dan segalanya yang ada di sana, supaya Anda tidak mengatakan sesuatu yang dapat melukai perasaan mereka, sebab mereka adalah pembayar yang besar bagi gereja itu. Saya akan berjalan dengan beberapa anak Tuhan yang terhina. Amin. Anda tidak bisa mengevaluasi itu. Tidak bisa melakukan itu.

¹²⁹ Maka, hari ini, seorang manusia yang kaya adalah seorang manusia yang ada di dalam Kristus. Nah, misalnya Anda punya penglihatan yang baik, kesehatan yang baik, banyak uang dan segala yang lainnya, tetapi, namun, tanpa—tanpa Kristus, Anda terhilang. Anda melarat, malang, miskin, buta, telanjang, dan tidak mengetahuinya. Paham? Begitulah keadaan Zaman Gereja Laodikia. Anda mungkin menjadi anggota dari gereja yang terbesar yang ada di negeri ini. Anda mungkin menjadi anggota dari denominasi yang terbesar, tetapi tetap sama sekali terhilang. Paham? Jadi, orang kaya adalah orang yang ada di dalam Kristus. Itu benar.

¹³⁰ Nah, ketidakpastian dari kehidupan rumah tangga, ketidakpastian dari pekerjaan, ketidakpastian dari perang, ketidakpastian dari gereja-gereja.

¹³¹ Karena kita telah menyentuh itu, mari kita berbicara saja tentang itu beberapa menit, ketidakpastian dari kehidupan gereja. Mereka, Anda—Anda hanya . . . Anda—Anda benar-benar tidak bisa mengevaluasi itu, hampir, sebab tidak ada cara untuk mengevaluasi apa yang kita alami dalam Roh Kudus, dengan keanggotaan sebuah gereja. Paham? Tidak ada caranya. Tidak ada—tidak ada cara bagi Anda untuk bisa membeli Roh Kudus ini. Ini datang sebagai sebuah karunia yang cuma-cuma dari Allah. Ini datang kepada siapa saja yang mau . . .

Anda berkata, “Apakah Ini akan pergi ke Pentakosta saja?”

¹³² Pentakosta bukanlah sebuah denominasi. Mereka telah mencoba melakukannya, tetapi Anda tidak bisa mendenominasikan Allah. Pentakosta adalah sebuah pengalaman yang dapat dimiliki oleh setiap orang percaya. Paham? Itu untuk orang Baptis, untuk orang Katolik, untuk orang Yahudi; untuk hitam, untuk putih, untuk cokelat, untuk kuning, untuk merah; untuk warna apa saja, kredo, atau apa pun; entah Anda miskin, kaya, tidak punya apa-apa, punya banyak; entah Anda berada di antaranya, atau siapa pun Anda. Anda, Itu untuk Anda.

¹³³ Dan itu adalah kasih dan belas kasihan Allah yang dijatahkan bagi Anda, untuk menerima Itu. Anda tidak dikenakan biaya apa pun. Satu-satunya biaya yang Ia kenakan pada Anda, ialah menyerahkan hidup Anda saja kepada-Nya, dan menerima Itu. Betapa sederhana! Hanya mengambil semua . . . Hanya melupakan semua yang pernah Anda ketahui, dan hanya menyerahkan diri Anda kepada-Nya. Dan begitulah

caranya Itu datang, yaitu hanya menerima, menerima-Nya dengan cara itu.

¹³⁴ Denominasi, itu tidak bisa menjadi hal Itu. Denominasi mengeluarkan bunyi yang tidak pasti. Nah biarlah saya hanya—hanya—hanya menunjukkan kepada Anda bahwa itu—itu adalah bunyi yang tidak pasti. Anda pergi ke denominasi *ini*, mereka berkata, “Kami memiliki Itu. Yang lain belum memiliki Itu.” Baik. Anda pergi ke denominasi itu. Pergi ke denominasi berikutnya, “Kami memiliki Itu. *Mereka* belum memiliki Itu.” Lihat, setiap denominasi. Ada sembilan ratus denominasi gereja yang berbeda. Sembilan ratus enam puluh sembilan, saya rasa, tepatnya, menurut statistik. Sembilan ratus enam puluh sembilan denominasi gereja yang berbeda, dan setiap denominasi mengklaim “yang lain salah,” dan mereka “memiliki Itu.” Maka tentu saja itu adalah bunyi yang sangat tidak pasti. Ah-hah. Sembilan ratus dan . . .

¹³⁵ Tetapi bagaimana Ini bunyinya, “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya”? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tidak ada ketidakpastian tentang Itu, bukan? [“Tidak. Amin.”] Itulah cara untuk mengevaluasi. Itulah tempat untuk menemukan di mana Kebenaran berada. Pahami?

¹³⁶ Dikatakan, “Kami orang Methodist memiliki Itu. Kami orang Baptis memiliki Itu. Kami orang Katolik memiliki Itu. Kami orang Presbiterian memiliki Itu.”

¹³⁷ Baik, Yesuslah satu-satunya Pribadi Yang memiliki Itu, sebab Ia berkata, “Akulah Terang, Kebenaran, Jalan.” Jadi, itu adalah Kristus di dalam Anda.

¹³⁸ Jadi semua denominasi besar yang berbeda ini tentu saja berbeda, dan mereka mengeluarkan—suatu bunyi yang sangat tidak bisa diandalkan. Dan sesuatu yang tidak pasti seperti itu, tidak bisa diandalkan, juga. Sesuatu yang tidak pasti tidak bisa diandalkan. Anda tidak bisa bergantung dengan menjadi anggota gereja saja, dan mengatakan itulah Dia. Sebab, masing-masing mengeluarkan bunyi yang berbeda, dan ke mana Anda akan pergi? Itu membingungkan Anda. Jika pernah ada suatu tempat . . . saya sudah sering kali membuat pernyataan ini. Saya mengatakannya lagi pagi ini. Tempat yang paling buruk di mana mereka memerlukan misionaris, yang saya tahu, adalah AS. Apa itu orang yang tidak mengenal Tuhan? *Orang yang tidak mengenal Tuhan* ialah orang yang “tidak percaya.”

¹³⁹ Baik, nah, kami menemukan, di Afrika, dan—dan di Thailand, dan bagian-bagian lain dari negeri itu, kami menemukan—penduduk asli yang tidak percaya yang menyembah berhala. Dan kita menyebut dia orang yang tidak mengenal Tuhan sebab ia menyembah berhala; ia tidak mengetahui tangan kanan dan kiri, ia tidak tahu ABC-nya. Ia,

satu-satunya hal yang ia tahu, adalah, adalah dewa yang diberi tahu oleh dukun kepadanya, “Dan di sanalah Allah berada, di dalam itu.” Dan satu-satunya yang ia tahu adalah, mencari sesuatu untuk makan, dan—dan makan, dengan cara apa pun ia mendapatkannya. Nah itulah yang kita sebut orang yang tidak mengenal Tuhan. Tetapi, nah, untuk berhubungan dengan orang itu tidak terlalu sulit jika Anda menyampaikan Kebenaran kepadanya.

¹⁴⁰ Tetapi yang paling sulit adalah untuk berhubungan dengan orang tidak percaya ini yang berpendidikan, lihat, orang tidak percaya ini yang ada di Amerika Serikat, yang memiliki empat gelar dari perguruan tinggi, yang berdiri di belakang mimbar, seorang yang tidak percaya.

¹⁴¹ Katakanlah, “Baik, kita mengadakan kebaktian pagi yang lalu, dan Tuhan menyembuhkan—seorang wanita di sana.”

¹⁴² “Huh! Huh!” Itulah seorang yang tidak percaya. Ia hanyalah seorang yang tidak percaya yang berpendidikan. *Orang yang tidak mengenal Tuhan* adalah seorang yang “tidak percaya.”

¹⁴³ Kemarin dulu, sedang duduk di tempat itu, ada sekelompok orang, beberapa dari mereka ada di sini sekarang, ada seorang wanita kecil mendekati dengan kendaraan, di depan. Ada lima atau enam orang di dalamnya. Ada seorang wanita mendekati, di depan, di dalam sebuah karavan. Seorang laki-laki berjalan ke pintu, dan berkata, “Saudara Branham, saya benar-benar tidak suka untuk melewati tanda itu di sana. Tetapi,” dikatakan, “kami hanya sedang lewat, dan ingin mengatakan . . .”

Saya katakan, “Masuklah.” Paham? Dan saya katakan . . .

¹⁴⁴ “Tidak,” dikatakan, “istri saya hanya ingin bersaksi, untuk memberi tahu Anda sesuatu yang telah terjadi.” Nah, ternyata ia adalah seorang teman baik Saudari Mercier; Saudara Leo di sini, salah seorang dari saudara kita di sini di gereja, salah seorang pengurus kaset, ibunya.

¹⁴⁵ Dan sekitar delapan atau sepuluh tahun yang lalu, saya berada di suatu tempat di Timur sini, dan seorang wanita naik ke atas panggung untuk didoakan. Roh Kudus berkata, “Anda adalah Ny. *Anu*, dan Anda berasal dari tempat tertentu. Anda sedang menderita *anu*.”

“Ya. Itu benar semua.”

¹⁴⁶ Di sana dikatakan, “Nah, Anda punya seorang teman yang tinggal di California, ia adalah seorang teman yang sangat Anda kasihi. Dan wanita ini hampir mati, dengan kanker ginjal.”

Ia berkata, “Itu tentu saja benar, Saudara Branham.”

¹⁴⁷ Itu adalah Roh Kudus yang menyingkapkan rahasia di hati, Anda paham. Itu seharusnya membuat orang Amerika tersungkur dan berkata, “Allah!” Paham? Itu seharusnya demikian.

¹⁴⁸ Tetapi, oh, mereka adalah orang tak percaya yang berpendidikan. Susah untuk berhubungan dengan orang semacam itu. Lihat, ia begitu pintar, ia “lebih tahu daripada Allah,” maka itulah sebabnya ia menyilangkan pohon jagungnya, menyilangkan hewannya, dan segalanya. Lihatlah ia masuk ke mana? Kembali lagi, hanya membuat, ya, dirinya keturunan yang menyimpang, itu benar, karena melakukan itu. Di dalam segala buah pikiran mereka, dari roh, ia hanya menyimpang, dalam hal itu.

¹⁴⁹ Nah kita melihat bahwa wanita ini berkata, “Ya. Itu benar. Saya memang punya seorang teman di California, hampir mati karena kanker ginjal.” Saya katakan, “Anda tulislah dan beri tahu dia, ‘DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Ia tidak akan mati, melainkan hidup.’”

Dan itulah wanita yang ada di luar. Dan ia berkata, “Itu sudah sekitar sepuluh, dua belas tahun yang lalu.” Dan dikatakan, “Saya sembuh, baik dan sehat. Tidak ada cacat pada ginjal itu,” ia telah disembuhkan. Dikatakan, “Kira-kira lima tahun setelah itu, saya mendapat sebuah tumor, dan tumor itu bertumbuh sampai begitu besar, sampai itu menjadi,” saya percaya ia katakan, “diameternya antara tujuh belas atau dua puluh tujuh inci.” Dan ia begitu besar, sehingga ia tidak bisa berdiri, dengan tumor ini. Ketika ia mencoba untuk berdiri, ia tidak bisa mengimbangi badannya.

¹⁵⁰ Dan mereka membawa dia ke gereja ini, dan mendudukkan dia tepat di sana. Dan mereka membawa dia pada waktu malam setelah kami mengadakan kebaktian kesembuhan pagi itu. Dan saudara-saudara ini di sini, memberi tahu dia bahwa kami tidak akan mendoakan orang sakit pada malam itu. Sebab kami akan . . . Saya telah mendoakan orang sakit pagi itu. Dan mereka tidak mau menaruh beban yang terlalu banyak pada saya sekaligus. Dan maka setelah kebaktian selesai, tetapi setelah kebaktian selesai, saya berdiri, berbicara dengan beberapa orang. Dan beberapa laki-laki mendapatkan wanita ini dan membawa dia ke rumah, dan mendudukkan dia di atas tangga itu di sana ketika mereka keluar. Dan ia duduk di sana; para lelaki itu yang membawa dia.

¹⁵¹ Dan Saudara Taylor, salah seorang dari saudara-saudara kita yang terkasih di sini, dari gereja, berada di sana, ketika itu terjadi, dan saya rasa, membantu membawa wanita itu datang. Apakah Anda di sini, Saudara Taylor? Di mana Anda berada? [Saudara Taylor berkata, “Amin.”—Ed.] Belakang, ya, di belakang *sini*. Ia berdiri di sana, hadir, dan membantu membawa dia ke sini ke belakang.

¹⁵² Dan tumor itu, keluar seperti *ini*. Dan—dan maka dikatakan . . . Ketika saya keluar dari pintu belakang, hanya menatap ke bawah dan melihat dia, berkata, “Wanita, Tuhan

Yesus yang telah menyembuhkan Anda dari kanker ginjal itu, bertahun-tahun yang lalu, juga akan menyembuhkan Anda dari tumor itu. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Tidak menyentuh atau apa pun; hanya berjalan terus ke luar dan masuk ke dalam mobil, dan pergi. Dan saya pergi. Paham?

Ia katakan, “Sudikah Anda untuk keluar dan melihat dia?”

Saya katakan, “Ya. Tentu. Beri tahu dia, masuklah ke dalam.”

Dikatakan, “Tidak. Kami tidak ada waktu. Kami benar-benar harus pergi.”

¹⁵³ Berjalan ke luar sana. Dan seorang wanita kecil, ia melompat ke luar dari mobil, benar-benar seramping saya. Ia—ia sangat gembira, di sana di jalanan, berlari ke sana kemari di jalanan. Berbahasa roh, dan berteriak, sekeras-kerasnya dia, di depan pastoran Presbiterian, benar-benar gembira sekali.

¹⁵⁴ Nah, beberapa dari para tetangga mungkin menengok ke luar, berpikir, “Nah, itu pasti seseorang yang keluar dari rumah sakit jiwa, menemui Saudara Branham untuk didoakan.” Wanita itu bukan keluar dari rumah sakit jiwa. Jiwanya baru saja kembali dari Kemuliaan, lihat, menikmati—saat yang luar biasa.

¹⁵⁵ Ia berkata, “Lihatlah ini, Saudara Branham.” Membuka mantelnya; benar-benar rata sekali. Ia berkata, “Nah, untuk dua atau tiga bulan pertama, setelah Anda memberi tahu hal itu kepada saya,” dikatakan, “Keadaan saya buruk sekali.” Dan dikatakan, “Dokter mengatakan bahwa ia—tidak akan mencoba apa-apa lagi, jika saya tidak mengizinkan dia mencoba mengeluarkan tumor itu dari sana.” Dikatakan, “Itu beratnya lebih dari . . .”

¹⁵⁶ Katanya beratnya berapa, “Sekitar tiga puluh pon,” Saudara, Saudara Taylor? [Saudara Taylor berkata, “Ya.”—Ed.] Sekitar tiga puluh pon, mereka perkirakan berat tumor itu.

¹⁵⁷ Dan dikatakan, “Tiba-tiba, Itu mulai, ‘Hus, hus, hus, hus!’” Oh, Ia menetapi Firman-Nya. Itu benar.

¹⁵⁸ Nah jika Anda ingin menulis surat kepada wanita itu, kami punya alamat dan segalanya. Ia meninggalkan itu bagi Leo, untuk menyampaikan salamnya kepada ibu dari Leo, dan sebagainya.

¹⁵⁹ Dan kebetulan saudaranya menikah—dengan seorang teman saya di sini di Utica. Gadis itu ada di sana. Laki-laki itu bernama Clyde Raine. Ia telah menjalankan semua, banyak, dan banyak dari . . . Chisel, kami memanggil dia. Saya bermain dengan dia ketika ia masih pemuda. Tinggal di sini di Utica Pike, sekarang semacam petugas negara bagian di sana.

¹⁶⁰ Dan saudaranya sedang duduk di dalam mobil. Dan mereka, saya rasa, pergi ke gereja pengikut Campbell. Saya hanya ingin tahu hal itu membuat kesan apa kepadanya? Ia berkata, “Billy,

itu ajaib.” Oh, dahulu saya kenal gadis itu, saya sendiri. Saya pernah pergi dengan dia, beberapa kali, sebagai anak muda, ketika kami tinggal di sini di jalan itu. Dan—dan seorang gadis yang sangat manis, benar-benar sangat baik. Ia berusia sekitar umur saya sekarang. Dan maka, ia, tetapi hanya duduk di sana, mendengarkan kesaksian itu. Dan ini adalah saudari dari suaminya yang telah disembuhkan.

¹⁶¹ Oh, saya beri tahu kepada Anda, Saudara, tidak ada ketidakpastian tentang itu. Itu adalah Kebenaran. Itu adalah Firman Allah. Itu menjadikan-Nya benar. Maka . . .

¹⁶² Segala sesuatu yang tidak pasti tidak bisa diandalkan. Maka pada hari-hari seperti saat ini, apabila mereka tidak pasti apakah Yesus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya, tinggalkan saja hal itu.

¹⁶³ Anda bisa pasti. Anda bisa tahu bahwa itu pasti. Bahwa Ia . . . Jika Ia tidak melakukan mujizat lagi pada Anda kecuali mujizat yang besar itu, mengampuni dosa Anda! Itulah mujizat terbesar yang Allah lakukan, yaitu mengampuni dosa manusia.

¹⁶⁴ Mengambil seorang laki-laki dan mengubah dia dari hal-hal itu, lihat, yang mengubah dirinya yang terdalam dari hal-hal itu. Ia yang dahulu minum dan berjudi, dan berbuat jahat dan hal yang seperti itu, dan, tiba-tiba, memutarbalikkan dia, untuk mengasihi. Dan pulang ke rumah kepada istrinya, dan berkata, “Sayang, saya menyesal bahwa saya memperlakukanmu seperti itu.” Mengangkat anak-anak kecilnya, merangkul mereka, “Papa telah menghabiskan semua uangnya untuk wiski, dan papa telah melakukan *ini*. Dan—dan mama pergi sepanjang malam, dan meninggalkan kamu anak-anak. Aku tidak akan melakukan itu lagi.” “Allah, ampunilah aku.” Dan oh, kesaksian itu, itu adalah salah satu hal yang terbesar. Semua perkumpulan Alkoholik Anonimus, dan semua yang seperti itu, tidak pernah bisa mengubah seperti itu. Mereka tidak pernah bisa melakukannya bagi orang itu.

¹⁶⁵ Lihatlah Rosella Griffith kecil itu di sini, tuh sedang duduk di sana, ketika semua perkumpulan A-Anonimus di Chicago, empat rumah sakit besar, para staf dokternya telah angkat tangan atas dia. Dalam waktu sekejap, di atas panggung, mengubah orang malang yang matanya seperti orang gila itu. Berdiri di sana, dengan mantel yang dipotong seperti *ini*, mengenakan mantel bulu, yang dibelikan untuknya oleh ibunya. Dahulu ia adalah seorang gadis yang pintar. Dan membawa botol wiskinya di dalam mantel itu di sana, dan merasa takut bahwa ia akan jatuh di jalanan, dan mati kedinginan sebelum seseorang menemukan dia. Di sana, sedang berdiri di sana, padahal semua, perkumpulan A-Anonimus dan semua telah angkat tangan atas dia. Ia sedang menulis buku tentang hal itu sekarang.

¹⁶⁶ Di sanalah ia datang ke atas panggung. Roh Kudus berkata kepadanya, “Namamu Rosella Griffith.” Tidak ada ketidakpastian tentang itu. “Engkau kecanduan alkohol. Engkau sudah pergi ke perkumpulan A-Anonimus dan sebagainya. Tetapi, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, itu sudah selesai sekarang.”

¹⁶⁷ “Dan wanita itu yang sedang duduk di sini di balkon, ia adalah penarinya Fred Astaire, pasangannya.” Ia lompat berdiri. “Itu benar. Ia juga seorang pecandu alkohol, dan pecandu ganja. Penegak hukum sedang mencari dia sekarang.”

Dan ayahnya berdiri, berkata, “Saya tidak suka itu.”

Wanita itu berkata, “Tunggu sebentar, ayah. Laki-laki itu benar.”

¹⁶⁸ Tidak ada ketidakpastian tentang itu. “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, engkau telah disembuhkan. Serahkanlah dirimu.” Sekarang ia berada di luar di ladang pelayanan, dengan suaminya, memberitakan Injil. Oh, wah!

¹⁶⁹ Apa itu? Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Pada zaman di mana denominasi memberikan ketidakpastian tentang hal itu, kenapa kita mau mendengarkan sebuah denominasi gereja, padahal Kristus tetap sama? Tidak ada ketidakpastian tentang Itu. Itu selalu pasti. Nah, Alki- . . . Kita tahu bahwa Alkitab berkata di sini, jika . . .

¹⁷⁰ Apa saja yang mati mengeluarkan bunyi. Sebuah benda mati, gereja yang mati, atau apa saja yang lain, dapat mengeluarkan bunyi; tetapi jika tidak ada perbedaan dalam bunyinya, jika tidak ada cara bagi kita untuk bisa pasti. Nah, kita tahu.

¹⁷¹ Di sini, saya ada beberapa ayat Kitab Suci yang dicatat di sini tentang prajurit. Ya. Para prajurit bisa, pada masa latihan mereka, mereka dilatih untuk mendengar bunyi trompet. Dan bagaimana bunyi untuk mundur, atau untuk melakukan apa yang harus mereka lakukan, dan segalanya. Mereka dilatih dengan bunyi. Dan jika—jika mereka tidak mengetahui bunyi itu, bagaimana mereka akan tahu untuk mempersiapkan diri? Itu benar. Tetapi mereka dilatih untuk mendengar bunyi itu. Dan mereka tahu, ketika bunyi itu terdengar, itu berarti suatu hal yang pasti.

¹⁷² Bagaimana, ketika Titus mengepung tembok Yerusalem, mengepungnya dengan tentara, semua prajurit yang terlatih itu; murid-murid itu, bagaimana para ahli sejarah menulis.

¹⁷³ Yesus, duduk di atas gunung pada hari itu, berkata, “Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara-tentara; hendaklah orang yang ada di ladang, jangan kembali ke rumahnya, untuk mengambil pakaiannya. Orang yang ada di

dalam rumah janganlah ke atas rumah atau turun.” Dikatakan, “Tetapi larilah ke gunung mereka, sebab akan ada masa kesusahan.”

¹⁷⁴ Nah lihatlah apa yang dikatakan oleh semua gereja denominasi yang besar itu, ketika mereka melihat Titus berbaris mendekati. “Sekarang kita akan pergi ke rumah Tuhan, untuk memanjatkan doa.” Mereka sudah terlambat. Itu adalah sebuah bunyi yang tidak pasti, dari imam. Itu adalah bunyi yang tidak pasti dari gereja.

¹⁷⁵ Tetapi bagi mereka yang telah dilatih untuk mendengar Suara Yesus, mereka melarikan diri ke gunung sekuat-kuatnya mereka, dan merekalah satu-satunya yang selamat dari hal itu. Bunyi yang tidak pasti. . . “Larilah dari kota itu,” nah, Yesus, jika Ia tidak pernah memberi tahu mereka hal itu dan melatih mereka, latihan untuk mendengar bunyi itu, bagaimana mereka akan tahu untuk melarikan diri?

¹⁷⁶ Nah, Josephus, sejarawan yang besar itu, berkata, “Satu-satunya yang selamat dari hal itu adalah murid-murid—Kristus, yang adalah orang-orang kanibal.” Seorang dari para sejarawan mengatakan bahwa mereka adalah kanibal. Dikatakan, “Mereka mengambil seorang laki-laki yang bernama Yesus dari Nazaret, yang telah disalibkan oleh Pilatus, dan mereka mencuri tubuhnya dari kuburan, dan pergi dan memotong-motong itu dan memakannya.”

¹⁷⁷ Apa yang sedang mereka lakukan adalah makan perjamuan kudus, “tubuh Tuhan,” Anda tahu, seperti yang kita lakukan di sini. Paham?

¹⁷⁸ Dan dikatakan, “Merekalah satu-satunya yang selamat dari hal itu, sebab mereka keluar dari kota itu.” Mereka mengenali Bunyi itu.

¹⁷⁹ Oh, Saudara, kiranya Roh Kudus masuk ke dalam hati kita pagi ini, memberikan kepada kita bunyi dari detak jantung Roh Kudus dan Kuasa-Nya. Hanya itu yang akan selamat: bunyi dari Sangkakala Allah itu, dan hati kita disiapkan untuk saat ini, untuk mengetahui apa yang harus dilakukan.

¹⁸⁰ “Kita yang hidup dan masih tinggal tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal, sebab Sangkakala akan berbunyi.” Semua prajurit itu yang terbaring di sana, tertidur, sepanjang segala zaman; tetapi ketika sangkakala itu berbunyi, walaupun mereka mati dalam tidur, itu tidak akan mendahului mereka, sebab Sangkakala akan berbunyi dan membangunkan mereka. Mereka sudah siap.

¹⁸¹ Orang-orang yang tidak siap, tidak mengetahui Bunyi itu. Ketika—ketika Bunyi itu, Kedatangan Tuhan, berbunyi, Itu akan mengguncang Sorga dan neraka, ketika Itu berbunyi. Tetapi mereka yang ada di dalam neraka, mereka yang terhilang,

tidak mengetahui Bunyi itu. Mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan.

¹⁸² Tetapi mereka, walaupun mereka tertidur di dalam Kristus, mereka mengenal Bunyi yang pasti itu.

Oh, Sangkakala Tuhan akan berbunyi, dan waktu akan berakhir,
Dan fajar baru yang Abadi merekah, terang dan indah;
Ketika orang yang diselamatkan dari bumi berkumpul ke rumah mereka di langit,
Dan ketika nama dibacakan di sana, aku ingin berada di Sana.

¹⁸³ Taruhlah nama Anda di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, hari ini, melalui Darah Tuhan Yesus, dan itu tidak akan menjadi bunyi yang tidak pasti.

¹⁸⁴ Sekarang kita mendengar bunyi datangnya kesusahan, bom atom ada di mana-mana, ketakutan di antara bangsa-bangsa, waktu yang membingungkan. Kenapa kita perlu kuatir tentang pekerjaan? Kenapa kita perlu kuatir tentang rumah? Kenapa kita perlu kuatir tentang apa pun?

¹⁸⁵ Yesus tidak pernah menyuruh kita untuk kuatir, tetapi dikatakan, “Ketika kamu melihat semuanya itu mulai terjadi, angkatlah mukamu, dan bersukacita, sebab penebusanmu sudah dekat.” Itulah kepastian dari bunyi Injil.

¹⁸⁶ Ketika kita melihat Roh Kudus masuk ke dalam gereja, mulai menyingkapkan pikiran di dalam hati, melakukan tanda-tanda yang besar ini, kembalinya Roh itu pada waktu senja ketika Terang itu sedang bersinar, kita melihat Dia datang dan melakukan hal yang sama yang Ia lakukan di sana di Sodom, sebelum itu dibakar habis. Lihatlah Malaikat itu yang memalingkan punggung-Nya, berkata, “Mengapa Sarah tertawa?” di belakang Dia. Yesus berkata, “Seperti yang terjadi pada zaman Sodom, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” Apa itu? Itu adalah pemberitahuan akan Kedatangan Tuhan Yesus.

¹⁸⁷ “Sesungguhnya, Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu sebelum hari yang besar dan dahsyat itu akan menghancurkan dunia ini. Ia akan memulihkan hati anak-anak kepada Iman yang sejati, kembali kepada Injil, kembali kepada Kuasa Allah, kembali kepada Roh Kudus yang sejati, kembali kepada Kristus lagi, menjelang datangnya Hari yang besar itu.”

¹⁸⁸ Kita mendengar Sangkakala berbunyi. Oh, wah! Apa itu? “Bangunlah, hai orang-orang kudus Tuhan, mengapa tertidur padahal akhir itu sudah dekat, mari kita bersiap-siap untuk panggilan yang terakhir itu.” Jika itu memberikan bunyi yang tidak pasti, siapa yang akan menyiapkan diri untuk berperang, jika itu tidak pasti? Tetapi Itu bukan tidak pasti.

¹⁸⁹ Orang berkata, “Apa itu yang sedang mereka bicarakan, Roh Kudus membaca pikiran orang, dan hal-hal yang sedang Ia lakukan?” Itulah kepastian dari bunyi Injil. Kristus mengatakan bahwa itu akan demikian.

¹⁹⁰ “Nah, kenapa semua gereja besar ini menjadi begitu?” Kristus berkata bahwa itu akan demikian. Itu bukan tidak pasti. Itulah kepastiannya. Kita baru saja menyelesaikan kebaktian delapan-hari tentang hal itu, untuk mengetahui bahwa Alkitab dengan tegas mengatakan bahwa hal ini akan menjadi begitu. Denominasi-denominasi besar akan bangkit, mereka semua akan membentuk persatuan gereja-gereja. Kita tahu itu, membuat patung dari binatang itu, hierarki Katolik itu. Kita akan membuat patung dari binatang itu. Di sanalah kita menemukan itu, penggabungan, setiap denominasi ada di dalamnya. Itu bukan bunyi yang tidak pasti. Itu memberikan bunyi sejati yang benar. Itu adalah suara yang pasti.

¹⁹¹ “Kita menaruh kepercayaan yang besar pada PBB kita, Perserikatan Bangsa-Bangsa.” Nah, itu kira-kira hanya sedalam Liga Bangsa-Bangsa dahulu, hal yang sama saja. Kita memiliki Liga Bangsa-Bangsa, setelah Perang Dunia Pertama. Mereka akan menjadi polisi seluruh dunia. Itu tidak jalan. Sekarang pembicaraan yang sesungguhnya di PBB begitu tidak pasti. Mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan. Mereka berada di sana ketika Khrushchev melepaskan sepatunya dan memukul meja. Dan kebaikan apa yang dilakukan oleh itu? Dan semua yang lainnya. Itulah ketidakpastian PBB. PBB tidak apa-apa, sejauh ini, tetapi itu sudah terlambat. Sudah terlambat untuk sesuatu yang seperti itu.

¹⁹² Hanya ada satu Suara yang pasti. Yaitu Injil. Bersiaplah untuk perang. Perang apa? Kedatangan Tuhan. Sekarang persiapkanlah diri Anda untuk berperang melawan kejahatan, ketika kejahatan mengepung orang di mana-mana. Segalanya berjalan tidak benar, dan kehidupan rumah tangga berjalan tidak benar, dan PBB sedang jatuh, dan bangsa-bangsa sedang hancur, dan bom atom ada di mana-mana, dan rumah tangga sedang pecah, dan posisi sebagai ibu dan itu semakin rendah, dan amoralitas di antara orang-orang, dan—dan ketidakpercayaan terhadap satu sama lain, semua denominasi ribut dan kesal, apa yang ingin Anda lakukan? Menjadi pasti. Persiapkan diri Anda untuk perang itu.

¹⁹³ Ketika televisi menjadi busuk, dan radio, dan koran. Semua tempat penyiar iklan, iklannya terus-menerus hanya rokok, tembakau, dan wiski, dan minum-minum, dan para wanita yang berpakaian tidak sopan. Lelucon jorok dan para pelawak pada acara televisi, dan Amerika tertipu oleh itu. Seperti. . . Dibuat menjadi seperti rumah—kebodohan dari Raja Nebukadnezar pada malam itu, ketika terjadi kekacauan di sana. Mereka mengadakan suatu—pesta anggur yang besar dan dansa, dan

televisi, jika itu ada pada zaman itu, para pelawak mereka keluar ke sana. Dan datanglah sebuah Tangan yang menulis pada dinding di sana.

¹⁹⁴ Dan, hari ini, ketika kita berpikir bahwa kita sudah sangat aman. Kita memiliki ilmuwan-ilmuwan yang terbaik di dunia. Kita memiliki yang terbaik di dunia. Ternyata, kita sudah jauh di belakang, dalam perlombaan rudal. Ah-hah. Dan kemudian apa yang terjadi pada Amerika Serikat? Bukan hanya tulisan tangan pada dinding, tetapi ada—rudal balistik yang sedang menulis di langit, bahwa kita sudah ketinggalan jauh di belakang, bertahun-tahun di belakang. Apa masalahnya? Tulisan tangan itu ada di dinding.

¹⁹⁵ Pada hari itu, itu ditulis dengan bahasa roh, tulisan tangan pada dinding. Tidak ada kecuali satu orang, di seluruh kerajaan itu, yang dapat menafsirkannya. Tetapi ia memiliki karunia untuk menafsirkan. Dan ia menafsirkannya, dan berkata, “Engkau ditimbang dengan neraca, dan didapati terlalu ringan. Allah mengirim sebuah bangsa ke sini di antara kamu, yang engkau sebut ‘peguling-suci.’ Engkau pergi ke sana dan mempermalukan mereka, dan membunuh mereka, dan mencekik mereka. Dan mengambil para dewa dan berhalamu dan sebagainya, dan telah menyembahnya, dan hidup dengan enak. Dan sekarang engkau pergi dan mengambil perkakas itu dari bait suci Allah mereka, dan datang ke sini dan mentertawai mereka, mengolok-olok, ‘peguling-suci, pengkhotbah botak,’ dan segalanya yang seperti itu. Dan Allah sudah muak dengan itu. Dan saatmu untuk mati sudah dekat.” Bangsa itu yang akan menguasai mereka, sedang menunggu di pintu gerbang pada saat itu juga. Tidak lama setelah itu, mereka dibunuh. Para wanita mereka dibunuh. Pengawal mereka, tentara mereka, segalanya, dikuasai. “Ditimbang dengan neraca, dan didapati terlalu ringan.”

¹⁹⁶ Dan kita sudah gila-radio dan televisi, dan lelucon, dan kotor, dan cemar, dan bengkok, dan kasar, dan segalanya, sampai Allah capek akan hal itu. Padahal Injil, Injil yang benar dari Gereja Roh Kudus, sudah bolak-balik melintasi negeri ini, menunjukkan kepastian dari Yesus Kristus dan Kedatangan-Nya, sampai tiba waktunya ketika Allah menulis pada langit kita, “Ditimbang dengan neraca, dan didapati terlalu ringan.” Amin. Kita berada di dalam keadaan yang buruk sekali. Dengarlah Bunyi yang pasti itu, bukan PBB yang tidak pasti. Ya, Pak!

¹⁹⁷ Bahkan tempo hari, ketika kita mengadakan pemilu. Mereka berkata di sini, beberapa waktu yang lalu, bahwa ketika mereka menghitung suara dari dunia politik itu, dan mereka katakan waktu itu, mereka katakan, “Kita...Sekarang saya punya sebuah mesin, agar semua harus jujur, sebab Anda hanya perlu menarik sebuah alat dan itu memberikan suara bagi orang

yang Anda pilih. Anda menarik ke bawah, satu klik kecil, dan memberikan suara bagi orang yang Anda pilih.” Huh! Mereka mendapati bahwa itu tidak pasti.

¹⁹⁸ Bpk. Edgar Hoover menyingkapkan itu, menyingkapkan Partai Demokrat tempo hari. Ketika mereka memasang mesin itu, sehingga, setiap kali mereka memberi suara bagi Bpk. Nixon, mereka harus memberi suara bagi Kennedy juga. Dan kenapa mereka tidak melakukan sesuatu mengenai itu, ketika itu, jika mereka tahu bahwa itu demikian? Kenapa? Nah, tidak ada kepastian pada hal itu. Anda tahu apa yang akan terjadi, Bpk. Hoover. Paham? Baiklah. Anda lihatlah, segalanya tidak pasti. Anda tidak tahu siapa yang terpilih, entah Kennedy atau entah. . . Kennedy dikatakan “terpilih,” tetapi saya tidak tahu apakah ia terpilih atau tidak. Nah, saya bukan seorang politikus. Saya tidak tahu apa-apa tentang itu. Tetapi saya tahu apa yang benar dan salah. Saya memiliki akal sebanyak itu. Ketika itu tepat berada di hadapan kita, bahwa laki-laki itu telah membuktikan, dengan FBI, bahwa mereka memasang mesin itu untuk melakukannya. Itu bukan pada partai yang satu lagi, dilakukan begitu. Itu pada—pada—partainya Kennedy yang melakukan itu. Kenapa? Itu harus demikian.

¹⁹⁹ Tidak ada apa-apa di dunia ini yang bisa berdiri, di luar Kerajaan Allah. Sebab setiap kerajaan “ditimbang dengan neraca, dan didapati terlalu ringan,” bangsa kita. Kenapa begitu?

²⁰⁰ Di sini beberapa tahun yang lalu, saya ada pohon tua yang besar di sini, dahulu saya suka ke situ dan duduk. Dan saya pikir, “Pohon itu. Apabila saya sudah menjadi orang yang tua, jika saya masih hidup, saya akan duduk di bawah pohon itu.” Sekarang itu hanya sebuah tunggul. Tempat di mana dahulu saya tinggal, saya melihat ayah saya ke luar ke sana, dan lengannya yang kecil, dan pendek. Ia adalah, oh, orang Kentucky di sana, dan ia menebang kayu dan sebagainya; seorang sobat yang kecil, sekitar seratus empat puluh lima atau lima puluh pon, tetapi gemuk. Oh, wah! Bpk. Coots, di sini, memberi tahu saya bahwa ia melihat dia memuat kayu ash yang beratnya sembilan ratus lima puluh pon, sendirian, benar-benar—seorang laki-laki yang sangat kuat. Saya suka melihat dia menggulung lengan bajunya ke atas, untuk mencuci di sana, dekat sekeping kaca pecah yang ditempelkan pada pohon apel.

²⁰¹ Dan beberapa dari Anda orang Indiana mungkin tidak tahu bagaimana dahulu kami harus hidup di dalam sana, dengan sebuah baskom tua yang diletakkan di luar dekat buyung, pompa. Dan mama menaruh sebuah karung bekas di sana, karung terigu, membuat handuk dari itu, didekorasi sedikit; menarik ke luar beberapa benangnya dan membuat sedikit dekorasi di ujungnya. Besar. . . Ia menyikat saya dan kemudian menggosok saya dengan handuk itu, kulit saya hampir lecet,

dengan karung terigu, yang kasar itu. Ia menyikat saya dan menggosok saya dengan handuk itu.

²⁰² Nah, saya melihat papa berdiri di sana, masuk ke dalam, Anda tahu, dan menggulung lengan baju yang kecil itu, dan ia akan membasuh. Oh, wah, melihat otot-otot itu! Saya katakan, “Kautahu, ia akan hidup sampai umur lima ratus tahun, ia begitu kuat.” Tetapi tahukah Anda? Ia meninggal ketika ia berumur lima puluh dua. Kenapa? “Di sini kita tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap.”

²⁰³ Saya berdiri di sana di Roma, di mana—dahulu Kaisar-kaisar yang besar berdiri, yang berjalan melewati jalan-jalan itu, dengan massa mereka yang besar, dan—dan kemegahan dan kemuliaan, dan semua yang mereka miliki. Dan tahukah Anda tempat untuk menemukan kerajaan mereka? Itu berada dua puluh kaki di bawah tanah. Dua ribu tahun telah menenggelamkan itu.

²⁰⁴ Saya berdiri di Kairo, Mesir, di mana—dahulu Firaun yang besar berdiri, pada suatu hari, yang menganiaya umat Allah, yang mengusir mereka dan menjadikan mereka budak. Dua puluh atau tiga puluh kaki di bawah sana, adalah reruntuhan tempat mereka.

²⁰⁵ Saya berdiri di sana di London, Inggris, di mana semua—pembesar yang hebat dan sebagainya telah berdiri, dan semuanya itu. Dan mendapati, itu tenggelam di bawah tanah. Apa itu? “Di sini kita tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap, tetapi kita mencari Kota yang akan datang.”

²⁰⁶ Kenapa kerajaan-kerajaan ini? Itu hanya untuk memberi tahu Anda, berbicara tentang Satu yang Kekal. Kenapa sebatang pohon itu indah? Ia sedang menunggu. Ia sedang menantikan manifestasi yang sepenuhnya dari anak-anak Allah, ketika pohon itu akan hidup selama-lamanya. Ada sebuah Kerajaan yang akan datang. Dan—Alkitab berkata, “Di sini kita tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap, tetapi kita mencari Kota yang akan datang.” Dan di sana Allah telah memberikan kepada kita sebuah Kerajaan yang tidak tergoncangkan.

²⁰⁷ Segala sesuatu di bumi ini bisa dipindahkan dan digoncang, akan jatuh. Segala sesuatu akan membusuk. Kita sedang hidup di dalam dunia yang akan mati. Segala sesuatu akan mati. Pohon akan mati. Rumput akan mati. Bunga akan mati. Kota akan mati. Dunia akan mati. Anda akan mati. Segala sesuatu akan mati. Saya akan mati. Segala sesuatu akan mati. Sinar—sinar tertentu dan asam dari benda di udara, yang, kimia yang ada di udara.

²⁰⁸ Bahkan Anda ambil saja jembatan yang besar ini di sini sebagai contoh, ketika saya melihat itu muncul, dua puluh dua tahun sebelum itu didirikan di sana, melihat para lelaki itu tewas di sana, ketika mereka membentangkan jembatan itu di

sana, dan berbicara tentang hal itu. Ibu saya mau membawa saya ke dokter, mengira bahwa saya mengalami kekejangan saraf. Dan saya memberi tahu dia. Saya katakan, “Saya melihat sebuah jembatan sedang membentang, dan saya menghitung jumlah laki-laki itu.” Dua puluh dua tahun setelah itu, jembatan itu terbentang, dan laki-laki dalam jumlah yang sama tewas. Saya rasa itu enam belas. Tepat.

²⁰⁹ Nah, saya kira, ketika mereka menaruh kerangka baja yang besar itu di sana, jembatan itu akan bertahan untuk selama-lamanya. Oh, mereka telah mengecat itu tiga atau empat kali, dan itu berkarat lagi saat ini. Apa itu? Sinar di udara, membakarnya.

²¹⁰ Kita mendapati seorang gadis muda yang cantik, enam belas, duduk di gereja, meletupkan permen karet, dan bertingkah laku buruk dan tidak sopan, pergi ke luar dan menarik pakaiannya agar ia kelihatan seksi, untuk melenggak-lenggok. Dan tidak lebih dari beberapa kali terbenamnya matahari, dan ia sudah tua dan berkerut, dan dagingnya menggelepai. Dan tubuh kecil itu yang ia lenggak-lenggokkan, dan di mana ia membiarkan suatu roh hidup di dalamnya, mengendalikan dia, yang membuang moralnya ke anjing, dan harus menjawab, pada Hari Penghakiman, karena berzinah. “Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya sudah berzinah dengan dia.” Tidak menyadari bahwa ia bukan apa-apa tetapi hanya debu, dan akan kembali menjadi debu, sebab, “Engkau debu, dan engkau akan kembali menjadi debu.” Apa itu? Kalau saja ia menyadari, dan berhenti. Itu adalah sebuah bunyi yang tidak pasti.

²¹¹ “Baik, nah, *si anu* ada di televisi, *si anu* ada di sekolah,” mencoba meniru orang tertentu yang terkenal di sekolah. Janganlah Anda pernah membiarkan itu menjadi contoh Anda. Pandanglah kepada Allah.

²¹² Oh, bunyi-bunyi yang tidak pasti! Pemilihan! Bagaimana waktu itu telah tiba sekarang, ketidakpastian!

²¹³ Jika kita ada waktu, mari kita membukanya saja. Saya melihat saudari-saudari itu, semua sedang mencatat ayat-ayat Kitab Suci itu, baiklah. Sekarang dalam Dua Timotius 2, mari kita baca beberapa menit saja. Dua Timotius, pasal ke-2, dan mulai dari ke-3 pa- . . . Dua Timotius, pasal ke-3, mari kita baca saja. Dengarlah ini. “Ketahuilah juga . . .” Nah, ini adalah Roh.

Ketahuilah juga, bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

²¹⁴ Nah, itulah Roh Kudus yang Anda dengar di gereja pagi ini, dahulu berbicara, dua ribu tahun yang lalu, 66 M, dari hari ini.

Manusia akan mencintai dirinya sendiri. . . mereka akan membual, menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak

terhadap orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak memperdulikan agama,

²¹⁵ Lihatlah pada hari itu, hari ini. Anda berbicara tentang suci, mereka menyebut Anda “peguling-suci.” Lihatlah anak-anak, bagaimana mereka bertingkah laku. “Kenakalan remaja,” mereka membicarakan itu. Sekarang saya akan berbeda dengan Anda, orang tua. Itu bukan kenakalan remaja; itu adalah kenakalan orang tua. Paham? Itulah yang sebenarnya.

²¹⁶ Beberapa dari Anda menyebut ibu-ibu tua Kentucky di sini, betapa “buta hurufnya” Kentucky itu. Mama-mama itu di sana, yang memakai topi bonet seperti itu, dan berbicara tentang dia begitu buta huruf dan tidak mengetahui ABC-nya. Ia mungkin tidak begitu keren, tetapi, saya beri tahu kepada Anda, coba biarkan salah seorang dari anak-anak perempuannya pulang seperti beberapa anak Anda suatu malam; bajunya terlepas dari tubuhnya, dan mukanya berlepotan lipstik, dan rambutnya berantakan semua. Ibu itu tidak akan berkata, “Apakah engkau menikmati waktumu, sayang?” Ia akan mengambil sebatang tongkat dari sesuatu, dan anak itu—anak itu akan tahu terakhir kali ia pergi ke luar. Lalu Anda menyebut itu, “buta huruf.” Ya. Itu benar.

. . . tidak tahu berterima kasih, tidak memperdulikan agama,

Tidak tahu mengasihani, tidak mau berdamai, suka menjelekkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, dan tidak suka yang baik, membenci orang yang berusaha hidup benar. (Paham?)

Suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah;

²¹⁷ Wah, mereka akan menghabiskan berjuta-juta dolar untuk pergi ke pertandingan bola, atau sesuatu yang seperti itu, atau di mana bintang film akan melakukan hal tertentu, yang lain seperti itu, sama saja seperti sirkus Romawi bertahun-tahun yang lalu. Tetapi kalau mengenai pergi ke seberang jalan ke sebuah pertemuan Roh Kudus, mereka akan duduk dan menertawakan di beranda mereka, akan hal itu.

²¹⁸ Baik, Anda berkata, “Nah, Saudara Branham, itu orang-orang komunis.” Baiklah, mari kita lihat ayat ke-5 mengatakan apa.

Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirkan kekuatannya. . . .

²¹⁹ Memungkirkan Kekuatan apa? Kekuatan Allah. “Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah kepada Allah, tetapi memungkirkan Kuasa Allah.” Pergi ke gereja dan menjadi anggota

sebuah denominasi, tetapi memungkiri keberadaan Roh Kudus yang ada di dalam Gereja, membuatnya bertingkah laku dan melakukan hal-hal yang sama seperti yang mereka lakukan pada mulanya. Oh, wah! Lihat bagaimana kutukan denominasi itu? Uh! Saya harap Anda tidak menjadi marah kepada saya. Tetapi saya harap Anda menerimanya di dalam terang yang di dalamnya saya berusaha mengatakan itu. Paham? Sekarang perhatikan ini.

Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Dari mereka . . .

Apa yang Ia katakan kepada Gereja? “Jauhilah.” Jauhilah itu. Keluarlah dari itu. Itu benar.

²²⁰ Sebab, dengarlah, mari kita baca satu ayat lagi, atau dua. Dengar saja, bagi kita untuk melihat betapa pastinya orang-orang semacam itu. Lihat apakah itu tidak pasti.

Sebab di antara mereka terdapat orang-orang yang menyelundup ke rumah orang lain dan menjerat perempuan-perempuan bodoh yang sarat dengan dosa dan dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu,

Yang walaupun selalu ingin diajar, namun tidak pernah dapat mengenal kebenaran.

²²¹ Apa itu Kebenaran? Yesus Kristus adalah Kebenaran. Ia berkata, “Akulah Kebenaran.”

Pilatus berkata, “Apakah Kebenaran itu?”

“Akulah Jalan, Kebenaran, Hidup.”

²²² Wanita, dengan segala macam—a—a perkumpulan wanita, dan membuat selimut, dan pergi bersama-sama, dan bercanda, dan mengadakan acara makan malam dan acara minum sup pada waktu malam untuk membayar gembalanya, dan sebagainya seperti itu, “Dan tidak pernah dapat menerima pengetahuan untuk mengetahui bahwa Yesus Kristus ada pada hari ini dalam Kuasa kebangkitan-Nya, dalam Roh Kudus.” Lihat, “Tidak pernah!”

²²³ “Perempuan-perempuan bodoh.” Nah, ia bukan berbicara kepada Anda Saudari-saudari. Dikatakan, “Perempuan-perempuan bodoh,” baiklah, “yang sarat dengan dosa dan dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu.” Anda lebih tahu dari itu. Maka saya merasa senang untuk Anda, Saudariku.

²²⁴ “Tidak pernah dapat.” Betapa tidak pastinya bunyi itu, kalau begitu, sebuah denominasi yang formal itu demikian. Betapa tidak pastinya bunyi dari gereja hari ini. Siapa yang tahu apa yang harus dilakukan? Mari saya tunjukkan kepada Anda gereja hari ini. Ada awan perang di mana-mana, masalah di mana-mana, dan orang lari ke dalam gereja mereka dan tidak menemukan jawaban. Saya akan berkhotbah tentang hal itu,

malam Natal, *Tidak Ada Jawaban Bagi Bintang Di Timur*. Nah perhatikan. Oh, wah! Di sanalah Itu berada, dan mereka belum menemukan jawabannya. Mereka tidak tahu apa yang harus dikatakan. Kenapa? Mereka hanya bisa mengacu kepada, “Kami mempelajari ini di perguruan tinggi.”

²²⁵ Gereja tidak bergantung pada apa yang mereka lakukan di perguruan tinggi. Melainkan Roh Kudus yang hidup di dalam Gereja, yang memimpin-Nya dan menuntun-Nya, dan menunjukkan kepada-Nya hal-hal yang akan datang, seperti yang Ia lakukan pada zaman Titus; memperingatkan mereka tentang hal-hal yang akan datang, untuk melarikan diri dari murka yang akan datang. Oh, wah! “Siapa bertelinga, hendaklah ia Mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”

²²⁶ Nah apakah ada sesuatu, kalau begitu? Saya ingin bertanya. Saya tidak ingin menahan Anda terlalu lama pagi ini. Tetapi apakah ada sesuatu yang pasti? Jika saya telah memberi tahu Anda begitu banyak hal yang tidak pasti, apakah ada sesuatu yang pasti? Apakah ada kepastian tentang sesuatu sama sekali? Wah, tentu saja, saya sangat bersyukur bahwa ada yang pasti. Apakah ada sesuatu yang pasti?

²²⁷ Saya akan memberi tahu Anda apa yang pasti, itu adalah, Injil Yesus Kristus. Nah, jika Anda ingin mencatatnya. Kita tidak akan membuka ke situ, tetapi Anda bisa jika Anda mau. Matius 24:35, Yesus sedang berbicara tentang zaman ini dan apa yang akan terjadi. Matius 24:35, Ia berkata, “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Perkataan-Ku tidak akan pernah berlalu.” Itu pasti. Bukan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itulah satu hal yang pasti, yaitu Firman-Nya. Nah, ada satu hal. Kita mengerti bahwa kita tidak bisa membangun atas gereja kita. Kita tidak bisa membangun atas bangsa kita. Kita . . . Itu terlalu tidak pasti. Tetapi ada satu hal yang pasti, yaitu, Firman Allah itu pasti. Anda pasti akan harus melakukannya.

²²⁸ Seorang dari mereka berkata, “Satu hal yang pasti adalah—pajak.” Oh, bukan. Pajak tidak terlalu pasti. Mungkin Tuhan datang. Mereka dapat menghapuskannya pada waktu itu. Itu berakhir semua pada saat itu.

²²⁹ Mereka berkata, “Kematian adalah pasti.” Tidak, Pak. Kematian tidak pasti. Tidak, sesungguhnya. Mungkin ada Pengangkatan, maka tidak ada kematian. Kematian tidak terlalu pasti. Tidak, tidak, tidak pada hari ini. Dahulu itu benar, bertahun-tahun yang lalu, tetapi sekarang tidak. Kematian tidak terlalu pasti.

²³⁰ Dan biar bagaimanapun, saya tahu ada seorang laki-laki suatu saat, yang berjalan dengan Allah, sebagai contoh untuk menunjukkan. Dan suatu hari ia sudah capek berjalan, maka ia menjadi begitu ringan saja dan mulai berjalan ke atas, pulang ke

Rumah dengan Allah. Apakah ada yang tahu siapa dia? [Jemaat berkata, “Henokh.”—Ed.] Henokh. Dan siapakah dia? Sebuah kiasan dari Gereja zaman ini.

²³¹ Dan Nuh, adalah sebuah kiasan, dan kita dapatkan itu minggu lalu dalam pelajaran kita. Nuh, kiasan dari Israel yang dibawa, akan berada di Gunung Transfigurasi, di sana—di Eropa, di Palestina, mengamati. Dan ketika mereka . . . Ketika Nuh melihat bahwa Henokh hilang, ia berpikir, “Apa yang terjadi terhadap Henokh? Apa yang terjadi terhadap Henokh? Di manakah dia?” Ia, adalah seorang cucu. Nuh adalah cucu dari Henokh. Dan ia berkata, “Di manakah dia? Apa yang terjadi kepadanya? Kita tidak menemukan dia lagi.” Nuh mulai membangun bahtera itu. Ia tahu bahwa waktunya sudah dekat, saat itu juga.

²³² Dan sekarang apabila Gereja diangkat, dan orang berkata, “Nah, saya—saya—saya telah menelepon polisi. Saya—saya membuat panggilan. Tadi ia sedang duduk di meja itu, dan ia menghilang.” Ya. “Saya—saya tidak tahu apa yang terjadi terhadapnya.” Baik, bukan itu saja. Baik, polisi berkata, “Kami menerima—kami menerima lima ratus telepon tentang hal itu, pagi ini.” Apa yang telah terjadi? Itu berakhir pada saat itu, bagi Anda orang bukan Yahudi. Itu benar. Mengamati.

²³³ Firman Allah itu pasti. “Langit dan bumi akan berlalu,” Matius 24:35, “tetapi janji-janji Allah tidak bisa gagal.” Yesus berkata, “Seluruh langit dan bumi akan berlalu.”

Anda berkata, “Langit-langit?” Ya. Ma- . . .

²³⁴ Wahyu 21, Yohanes berkata, “Aku melihat Langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu; dan laut pun tidak ada lagi. Dan aku Yohanes melihat Kota Yang Kudus, Yerusalem Yang Baru, turun dari Sorga, yang berhias bagaikan Pengantin Perempuan (itulah siapa Dia) yang berdandan untuk suaminya.” Oh, di sanalah saya ingin berada. Allah, tolonglah aku untuk berada Di Sana pada hari itu. Baiklah. Janji-janji Allah adalah pasti. Kami menyadari itu.

²³⁵ Sekarang mari kita mengambil satu—ayat Kitab Suci yang kecil, atau satu perjalanan kecil, dan kembali ke masa lalu dan menemukan sesuatu tentang mereka yang percaya pada zaman dahulu, bagaimana mereka akhirnya, dengan memercayai bahwa Firman Allah adalah bunyi yang pasti. Sekarang mari kita kembali ke permulaan Alkitab, untuk dua atau tiga tokoh saja. Dan kita akan siap untuk antrean doa, lima belas menit berikutnya, atau sekitar itu.

²³⁶ Sekarang mari kita kembali kepada yang pertama, dan mengambil Saudara Nuh, pada permulaan. Nuh, dalam Kejadian. Kita mendapati ada dua atau tiga bunyi, banyak bunyi yang terdengar pada zaman Nuh. Salah satunya, Nuh

mendengar Suara Allah, berkata, “Akan turun hujan.” Nah, Allah. . .

²³⁷ Dengarlah. Allah biasanya mengatakan kepada Anda sesuatu yang secara mutlak bodoh, bagi hal-hal dari dunia, sehingga itu benar-benar. . . Ia melakukan itu untuk membingungkan dunia. Paham? Mereka benar-benar bingung dalam pikiran mereka. Mereka berkata, “Nah, sekelompok peguling-suci, oh, ya ampun! Jangan katakan kepada saya bahwa, bahwa Allah, Allah yang suci, akan tinggal dengan sekelompok orang seperti itu?”

²³⁸ Itulah hal yang sama yang dikatakan oleh Balak, dan Bileam berkata, ketika memandang ke bawah dan melihat Israel. Dikatakan, “Ya, mereka telah melakukan semua, yang penting, untuk mereka lakukan.” Tetapi ia gagal untuk melihat Batu Karang yang terpukul itu dan Ular Tembaga itu, dan melihat tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, kesembuhan dan sebagainya, di perkemahan itu. Secara fundamental, mereka benar-benar sama. Tetapi Allah melakukan sesuatu secara radikal sekali. Allah itu bersifat radikal. Nah itu kedengarannya aneh, tetapi Ia memang demikian. Nah, kita lihat saja, melalui beberapa karakter.

²³⁹ Lihatlah Nuh. Nah, Alkitab berkata bahwa, pada zaman Nuh, tidak pernah ada hujan dari langit. Allah mengairi bumi, naik ke atas dari bumi. Tidak pernah hujan. Dan ada seorang “fanatik” di sana, sedang mendirikan sebuah bahtera tua yang besar, panjangnya sekitar dua blok-kota. Sebuah perahu untuk mengapung, padahal di sana tidak ada apa-apa bagi itu untuk mengapung di atasnya! Tidak ada air. Bahkan sedikit pun tidak ada. Satu-satunya hal yang ada di atas bumi, hal yang terbesar, adalah mata air. “Nah untuk apa ia mendirikan benda itu, dan menutupinya dengan ter dari luar dan dari dalam, dan hal-hal yang seperti itu? Kenapa,” mereka katakan “airnya datang dari mana, Nuh?”

“Oh, dari atas *sana*.”

²⁴⁰ “Baik, saya adalah seorang ilmuwan. Dan saya—saya—saya dapat membuktikan, dengan udara ini, bahwa—bahwa tidak ada—tidak ada air di atas sana. Jika itu ada, itu akan turun sekarang. Tidak ada di atas sana. Saya dapat membuktikan kepada Anda secara ilmiah bahwa tidak ada air di atas sana.”

²⁴¹ “Baik, tetapi,” Nuh berkata, “Engkau tahu, Allah sanggup menaruhnya di atas sana.” Itu benar. “Allah mengatakan bahwa itu akan ada di sana, dan itu akan ada di sana.”

“Baik, apa yang sedang kaulakukan, Nuh?”

“Saya—saya sedang bersiap-siap untuk itu. Paham? Saya sedang bersiap-siap.”

²⁴² Baik, nah, ilmu pengetahuan mengeluarkan suara. Ilmu pengetahuan berkata, “Sekelompok peguling-suci itu di sana di atas bukit itu benar-benar gila. Wah, mereka—mereka lupa diri. Nah, mereka—mereka—mereka sedang membuat sebuah perahu tua yang besar di sana. Nah, sebenarnya apa yang akan mereka lakukan dengan itu? Nah, jika kita mengambil semua mata air di dunia, dan mengumpulkan semua airnya, itu malah tidak akan cukup untuk membasahi lambung kapal itu. Dan di sini mereka berkata, ‘Itu akan mengapung. Dan air itu akan turun dari atas *sana*.’”

²⁴³ Tetapi, Nuh, tidak peduli betapa bodohnya itu menurut ilmu pengetahuan, ia mendengarkan sebuah Bunyi yang pasti. Allah berkata, “Aku akan memusnahkan bumi dengan air.” Tidak ada yang tidak pasti tentang itu. Itu kedengarannya tidak pasti pada saat itu, tetapi itu adalah Firman Allah, tidak peduli betapa bodoh itu kedengarannya.

²⁴⁴ Allah berfirman, “Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau.” Tidak ada yang tidak pasti tentang itu. Anda percayalah itu.

²⁴⁵ Allah berfirman, “Aku akan memberikan, barangsiapa yang mau, Roh Kudus.” Itu datang. Tidak ada yang tidak pasti tentang itu.

Berkata, “Saya seorang pemabuk. Saya seorang pelacur. Saya . . .”

²⁴⁶ Saya tidak peduli siapa Anda. “Barangsiapa yang mau, hendaklah ia datang.” Tidak ada yang tidak pasti.

²⁴⁷ Saya lebih suka Ia berkata begitu, daripada berkata, “Jika William Branham mau datang, pada tahun 1960, Aku akan memberikan kepadanya mata Air Kehidupan.” Nah, itu akan baik sekali, tampaknya itu adalah untuk saya. Tetapi mungkin ada dua William Branham. Saya tidak akan tahu yang mana adalah saya.

²⁴⁸ Tetapi ketika Ia berkata “barangsiapa,” Saya tahu itu adalah saya, biar bagaimanapun, maka saya—sayalah orang yang mau datang. Paham?

Maka, Anda lihat, Firman Allah itu pasti.

²⁴⁹ Nah bagi dunia luar, dunia ilmu pengetahuan, itu kedengarannya sangat tidak pasti. Paham? Karena, dikatakan, “Nah siapa yang pernah berpikir . . . Nah lihat. Ada bulan pada waktu malam. Ada bintang. Ada atmosfir.” Dan mereka jauh lebih pintar pada zaman itu, Anda tahu, daripada mereka yang ada sekarang.

²⁵⁰ Mereka mendirikan patung-patung sphinx pada zaman itu. Dapatkah kita mendirikan itu hari ini? Satu kaki saja, dan itu memerlukan enam belas gerbong datar, untuk menaruh di

atasnya, dan tingginya setengah-blok-kota, ke udara. Dapatkah kita mendirikan itu?

²⁵¹ Mereka mendirikan piramida pada zaman itu. Padahal, batu-batu besar itu di sana, beratnya ratusan ribu ton. Wah, kita tidak memiliki sesuatu di dunia ini yang dapat mendirikan itu. Kita tidak memiliki kekuatan. Bensin atau sesuatu yang lain tidak akan bisa mengangkatnya ke atas sana. Anda tidak memiliki mesin yang cukup besar. Bagaimana . . . Dan itu begitu sempurna sehingga . . . Tidak ada mortar di dalamnya. Tetapi mereka memotongnya di sini di atas tanah, dan mengangkatnya ke atas sana, dengan suatu cara, dan Anda tidak bisa memakai silet dan memotong di antaranya seperti *itu*, semuanya rapat sekali. Lebih pintar daripada kita sekarang. Dan kepintaran yang sama itu . . .

²⁵² Di sana dahulu mereka memiliki sebuah pewarna. Mereka dapat membuat mumi pada zaman itu. Kita tidak membuatnya hari ini. Kita tidak bisa membuat tubuh manusia menjadi mumi, kita tidak tahu apa yang mereka taruh di dalamnya, untuk membuatnya tampak alamiah. Mereka memiliki—mereka memiliki pewarna, mereka menaruhnya pada pakaian pada zaman itu, yang tidak kita miliki sekarang. Kita tidak bisa melakukan sesuatu yang seperti itu. Benar-benar ada banyak hal yang mereka miliki pada waktu itu, yang tidak kita miliki.

²⁵³ Di sini beberapa waktu yang lalu, mereka menggali—sebuah sistem pengairan modern, tepat di sini di Meksiko, yang terbenam ketika terjadi air bah. Sistem pengairan modern, jauh lebih pintar daripada kita hari ini! Paham?

²⁵⁴ “Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh,” orang-orang pintar seperti itu, “demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia,” satu generasi yang pintar lagi.

²⁵⁵ Betapa pintarnya orang-orang itu, mungkin ilmu pengetahuan yang lebih hebat, yang dapat mengukur jarak antara masing-masing bintang. Mereka begitu pintar sehingga, secara geografis, mereka menempatkan piramida yang besar, besar itu dengan tepat, dan begitu terpusat di bumi, sehingga, tidak peduli di mana matahari berada, tidak pernah—tidak pernah ada bayangan di sekitarnya. Pagi, malam, tengah hari, di mana saja, tidak ada bayangan di sekitarnya. Paham? Saya pernah ke sana.

²⁵⁶ Nah perhatikan semua hal ini yang telah mereka lakukan, dan kekuatan yang mereka miliki. Dan dapatkah Anda membayangkan, tidak pernah hujan, dan tidak ada apa-apa di langit untuk membuat hujan. Sebenarnya bagaimana—apakah laki-laki itu berhasil membuat orang menerima pesan itu? Ia tidak berhasil. Itu saja.

²⁵⁷ Tetapi sama seperti Nuh berdiri di depan pintu bahtera itu, dan memperingatkan orang tentang penghancuran yang

akan segera datang, demikian pula seorang pengkhotbah Injil yang telah dilahirkan kembali, hari ini, berdiri di depan Pintu, Kristus Yesus, diselubungi oleh Roh Kudus, memperingatkan orang tentang penghancuran yang akan segera datang. Tentu. Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, di sini kami sedang berdiri di zaman ini.

²⁵⁸ Nah, bagaimana ilmu pengetahuan bisa berkata, “Hujan datang dari *sana*?” Tetapi, Anda lihat, Allah mengetahui cara untuk menurunkan hujan dari sana. Entah Ia menyebabkan sebuah gempa bumi, atau seseorang memiliki kekuatan atom, sehingga hal-hal itu melemparnya dan meledakkan bagian tertentu dari bumi. Dan hal itu mengayun bumi ke belakang, melemparnya ke luar dari orbitnya, dan sekarang ia condong ke belakang. Dan ketika hal-hal itu terjadi, panas dari bumi dan dingin dari bumi, dari matahari dan menjauh dari matahari, menyebabkan timbulnya awan. Ia adalah Yehovah-jireh. Ia dapat menyediakan apa saja bagi-Nya seperti yang dikatakan oleh Firman-Nya.

²⁵⁹ Nah Ia dapat menyediakan bagi-Nya sebuah Gereja. Ia tidak harus memiliki saya. Ia tidak harus memiliki Anda. Tidak. Ia tidak harus. Ia tidak harus memiliki itu. Ia dapat menyediakan, seorang yang lain bisa menggantikan Anda. “Hati-hatilah supaya tidak seorang pun mengambil mahkotamu.” Ia tidak harus—memiliki kita, tetapi kita harus memiliki Dia. Jika Anda hidup, Anda harus memiliki Dia, sebab Ialah satu-satunya Pribadi, seperti yang dikatakan oleh Petrus. Ketika . . .

²⁶⁰ Ia berkata, “Apakah kamu sekalian mau pergi juga?”

Ketika Ia harus memberi tahu mereka Kebenaran. Ia adalah seorang Laki-laki yang hebat ketika Ia sedang menyembuhkan segala penyakit mereka. Oh, ketika Ia membuat banyak tanda dan keajaiban menyertai Dia, Ia adalah seorang Laki-laki yang hebat. Tetapi ketika Ia mulai memberi tahu mereka Kebenaran, apa yang terjadi setelah itu? Setelah itu, “Ia seorang yang fanatik.” Mereka meninggalkan Dia.

Ia berpaling kepada murid-murid itu. Ingat, Ia sangat independen, sebab Ia adalah Allah. Ia berpaling, berkata, “Apakah kamu mau pergi, juga?”

²⁶¹ Petrus berkata, “Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Ke manakah kami akan pergi? Sebab Engkaulah yang memiliki Perkataan Hidup Yang Kekal, dan kami yakin akan hal itu.” Paham? Tidak ada ketidakpastian tentang itu. “Kami yakin bahwa Engkaulah yang memiliki Itu. Kami tidak diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran. Kami tahu bahwa Engkau memiliki Firman Hidup Yang Kekal, sebab tidak ada orang yang dapat melakukan hal-hal yang Engkau lakukan jika Allah tidak menyertainya, itu benar, menyertainya.” Nikodemus mengucapkan perkataan yang sama.

²⁶² Nah katakanlah, kalau begitu, Nuh. Apakah bunyinya tidak pasti, yang Nuh mendengarkan itu? Tidak, Pak. Itu benar. Kita tahu tentang penghancuran melalui air bah, yang menghancurkan seluruh bumi, dan Allah mengirimkan air tepat seperti yang Ia katakan. Kenapa? Karena Firman Allah telah berkata demikian. Ilmu pengetahuan tenggelam dan binasa.

²⁶³ Lihat, hal yang menyelamatkan Nuh, membunuh para pengkritiknya. Apakah Anda tahu itu? Air itu. Seandainya tidak ada air, Nuh tidak dapat diselamatkan. Bahtera itulah satu-satunya yang mengapung. Jadi hal itu yang membuat bahtera itu mengapung, menenggelamkan pengkritik.

²⁶⁴ Dan Roh Kudus itu hari ini, yang diejek oleh orang, Ia akan menyelamatkan Gereja dan menghukum pengkritik. Hal yang sama itu, lihat, hal yang sama itu. Apa yang menyelamatkan, membunuh. . . Apa yang menyelamatkan orang percaya, menghukum orang tak percaya. Itu benar. Jadi, Anda lihat, berimanlah kepada Firman Allah. Itulah satu-satunya hal di mana Anda bisa berdiri di atasnya, dan tahu bahwa Itu pasti. Apa yang Allah katakan adalah pasti. Percaya saja Itu.

²⁶⁵ Sekarang mari kita mengambil satu orang lagi, pada zaman Musa. Nah, Musa telah mencoba melalui program pendidikan, ia telah mencoba melalui program militer, untuk melepaskan Israel, sebab ia tahu ia dilahirkan untuk melakukannya itu. Dan itulah saatnya bagi dia untuk melakukannya. Tetapi ia mencoba dengan caranya sendiri, pendidikannya, dan membentuk perkumpulannya yang besar, atau sesuatu yang lain, membuat rencana militer dari hal itu. Dengan etikanya sendiri, ia gagal. Sekarang dengarlah dengan baik.

²⁶⁶ Tetapi suatu hari, Allah menemui dia, dengan semak duri yang menyala. Dan lihatlah betapa—betapa tidak masuk akal apa yang Allah lakukan terhadap laki-laki itu. Nah, Allah menarik dia ke semak duri yang menyala dan Ia berbicara dengannya. Nah, Allah tidak pernah berbicara dengan dia sebelumnya, ia hanya mempelajarinya dari buku. Maka, Allah berbicara kepadanya.

²⁶⁷ Itulah alasannya Nuh tahu apa yang ia bicarakan. Allah telah berbicara kepadanya. Begitulah caranya ia tahu. Ia telah mendengar Itu dari Allah. Paham? Dan sekarang suatu hari ketika tidak. . .

²⁶⁸ Musa, terlatih, sudah dipoles, oh, wah, ia adalah seorang sarjana! Wah! Dan ia adalah orang militer! Dan ia pikir, “Dengan segala kesarjanaanku. . . Aku memiliki gelar Ph.D., D.D.D., dobel L.D., dan semua DD yang bisa dibayangkan. Tetapi, nah, pastilah aku akan tahu bagaimana cara melakukan ini, sebab aku—aku adalah otakny Mesir.”

²⁶⁹ Saya tidak peduli Anda otakny apa, itu tidak bagus, ketika berhadapan dengan Allah. Itu adalah kebodohan. Otak

Anda adalah kebodohan, bagi Allah. Paham? “Sebab, Jalan-Ku lebih tinggi dari jalanmu, dan rancangan-Ku lebih tinggi dari rancanganmu, firman Allah.” Paham? Jadi, otak Anda yang terbaik. . .

²⁷⁰ Seperti yang Paulus katakan, “Aku tidak datang kepadamu, berkhotbah kepadamu dengan kata-kata yang menarik, seperti hikmat. Sebab, jika aku melakukan itu, pengharapanmu akan didirikan. . .” Nah, Paulus dapat melakukan itu, sebab ia adalah seorang yang pintar. Ia berkata, “Aku dapat melakukan itu. Tetapi, apa itu, kamu akan bergantung pada filsafat manusia. Tetapi aku datang kepadamu, dalam kuasa dan kebangkitan, dengan Roh Kudus, sehingga imanmu adalah kepada Allah.” Itulah dia. Sebab, itu adalah bunyi yang tidak pasti, bunyi yang satu lagi itu. Tetapi yang *Ini* pasti, benar. Baik, berarti Nuh memiliki. . .Maafkan saya.

²⁷¹ Musa telah mencoba, dengan bunyi yang tidak pasti, etiknya. Pendidikannya, itu tidak pasti. Tetapi suatu hari ia mendengar sebuah Bunyi yang pasti. Oh! Sekarang saya merasa religius. Ya. Ia telah mendengar bunyi yang pasti, sebab ia melihat sebuah Cahaya di dalam semak duri. “Tanggalkanlah kasutmu, di mana engkau berdiri, sebab itu adalah tanah yang kudus.” Ia berkata, “Aku telah mendengar tangisan umat-Ku, dan Aku ingat akan Firman-Ku.” Amin. Tidak ada yang tidak pasti tentang itu. “Aku ingat apa yang telah Kukatakan kepada Ishak, dan Yakub, dan Abraham, dan mereka semua. Aku ingat janji-janji-Ku. Aku tidak melupakan mereka. Aku melihat tangisan orang-orang itu, dan waktunya sudah dekat. Aku akan mengutus engkau, Musa.”

Musa mengatakan, “Bagaimana aku akan bisa kembali?”

²⁷² Dengarlah. “Pastilah Aku akan menyertaimu.” Tidak ada yang tidak pasti tentang Itu.

²⁷³ “Sama seperti Aku menyertai Musa, maka Aku akan menyertaimu.” Paham? “Dan Aku akan menyertaimu.” Tidak ada yang tidak pasti tentang itu. “Aku akan menyertaimu.”

Ia berkata kepada Yosua, bertahun-tahun kemudian, “Sama seperti Aku menyertai Musa, maka Aku akan menyertaimu.”

“Bagaimana aku akan merebut kota-kota bertembok yang besar itu?”

²⁷⁴ “Aku. . .Itu bukan tugasmu untuk memikirkannya. Dahulu Aku menyertai Musa. Aku akan menyertaimu. Dan setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, adalah milikmu. Berjalan terus saja. Paham? Tidak ada yang akan dapat bertahan menghadapimu, seumur hidupmu.” Tidak ada yang tidak pasti tentang itu. “Aku akan menyertaimu.”

“Pastilah Aku akan menyertaimu,” kata Allah kepada Musa.

²⁷⁵ Sekarang saya ingin Anda memperhatikan ketika seseorang mendengar Suara Allah, secara pribadi mendengar Firman

Allah. Nah, Anda bisa mendengar Itu. Anda berkata, “Baik, Allah harus datang untuk menemui saya.” Ya, Pak. Saya bisa duduk di sini dan berkhotbah sampai—sampai saya jatuh mati di mimbar, sepuluh, dua puluh, tiga puluh, lima puluh tahun dari sekarang, Anda tidak akan pernah mendengar Itu sampai Allah menyingkapkan Firman itu kepada Anda. Anda bisa duduk tepat di kursi Anda. Anda tidak harus melalui semak duri yang menyala. Mungkin Anda lebih dekat dari yang Anda kira. Hanya duduk di sana dan biarlah Allah berbicara kepada Anda, dalam Firman.

²⁷⁶ “Saya harus menghentikan kehidupan semacam ini yang sedang saya jalani. Saya harus menjadi benar.” Itu adalah Allah, Allah di dalam Firman-Nya, menyatakan diri-Nya kepada Anda. “Saya harus membuat hidup saya benar dengan Allah.” Itu adalah Allah. Itu adalah Allah, pasti. “Saya pasti akan mati suatu hari.” Tentu saja Anda akan mati. “Saya harus memberi jawaban di penghakiman.” Tentu saja Anda akan memberi jawaban di penghakiman.

²⁷⁷ Lalu di manakah penghakiman Anda, di sana di Takhta di mana tidak ada belas kasihan bagi Anda, atau di sini di Takhta di mana Anda dapat menerima belas kasihan? Nah, itulah pilihan bagi Anda. Itulah sebatang pohon, seperti di taman Eden, satu pohon Kehidupan dan satu pohon kematian. Menunda Itu, untuk Di Sana, Anda mati. Ambillah Itu sekarang, dan Anda hidup. Sekarang Andalah hakimnya, lihat, Anda yang harus melakukannya. Andalah hakimnya sekarang, tetapi ialah Hakimnya pada waktu itu. Andalah hakimnya sekarang, entah Anda mau Itu atau tidak. Ialah Hakimnya pada waktu itu, entah Anda menerima Itu atau tidak. Maka Anda harus mengambil keputusan saja, apa yang ingin Anda lakukan, tetapi itu terserah kepada Anda. Setiap orang, seperti Adam dan Hawa, yang benar dan yang salah ditaruh di hadapan setiap orang, dan Anda harus mengambil keputusan.

“Pastilah Aku akan menyertaimu.”

²⁷⁸ “Bagaimana saya akan kembali dan memberi tahu bos saya bahwa saya telah diselamatkan dan dipenuhi dengan Roh Kudus?”

“Aku pasti akan menyertaimu.”

²⁷⁹ “Bagaimana saya akan memberi tahu suami saya bahwa saya akan menghentikan kejelekan saya? Bagaimana saya akan bisa melakukannya?”

“Aku pasti akan menyertaimu.”

²⁸⁰ “Bagaimana saya bisa memberi tahu istri saya, bahwa saya—saya hidup salah, saya telah melakukan hal-hal yang salah? Bagaimana saya bisa pernah melakukan ini? Bagaimana saya bisa pernah berdiri di hadapan keluarga saya lagi? Bagaimana mereka akan pernah percaya kepada saya, apabila—apabila

mereka tahu bahwa saya telah mengutuk dan bertingkah laku tidak pantas, dan telah melakukan hal-hal yang telah saya lakukan, dan kembali dan memberi tahu mereka ‘Saya orang Kristen?’

“Aku pasti akan menyertaimu,” kata Allah.

²⁸¹ Itu akan membuat Anda melakukan hal-hal yang tidak akan Anda bayangkan. Lihatlah Musa, hal itu membuat dia bertindak begitu radikal. Apa yang ia lakukan? Laki-laki itu; umur delapan puluh tahun. . .

²⁸² Anda berkata, “Baik, Saudara Branham, saya—saya akan menjadi seorang yang setengah baya, seorang yang tua. Atau. . .” Saya tidak peduli Anda umur berapa. Itu sama sekali tidak ada hubungannya. Pada hari Allah bisa membuat Anda diam untuk berbicara kepada Anda, dan Anda dapat mendengar Firman-Nya, pada hari itulah Ia berbicara kepada Anda, tanpa peduli usia Anda. “Bagaimana saya bisa melakukan itu, Saudara Branham?”

²⁸³ Lihatlah Musa, umur delapan puluh tahun. Mesir telah menaklukkan seluruh dunia. Mereka memegang setiap, semua rahasia militer mereka dan segalanya ada di tangan mereka sendiri. Dan Musa menaikkan istrinya menunggang seekor bagal kecil, menaruh Gersom di atas pangkuan istrinya. Dan pergilah dia, pagi berikutnya, dengan tongkat yang bengkok di tangannya, jenggotnya yang putih terurai ke bawah seperti *ini*, dan mungkin kepalanya yang botak berkilat, seperti itu. Dan bagal tua ini berjalan lewat sana, menarik bagal tua ini bersamanya. Ia berseru, “Glori bagi Allah! Puji Tuhan!”

Seseorang berkata, “Musa, engkau mau pergi ke mana?”

²⁸⁴ “Mau ke Mesir, untuk menguasainya.”

“Betapa lucunya!”

²⁸⁵ Tetapi apabila seseorang berbicara dengan Allah, dan memiliki Suara Allah di dalam dirinya, dan Firman Allah di dalam dirinya! “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku,” Yohanes 15. “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu; mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.” Paham? Tidak ada yang tidak pasti. Itu akan terjadi. Itu benar. Tidak ada yang tidak pasti.

²⁸⁶ Musa, “Bagaimana engkau. . .” Mungkin Musa berkata kepada Allah, “Bagaimana aku akan melakukannya, penyerbuan oleh satu orang? Bagaimana aku bisa, orang tua ini, umur delapan puluh tahun, dan bagaimana aku akan pergi ke sana kepada pasukan tentara yang sangat besar itu yang terdiri dari jutaan laki-laki, dan menguasainya?”

²⁸⁷ “Aku pasti akan menyertaimu.” Itu saja yang ia miliki untuk diketahui. Pergilah dia. Pergilah dia. Ia pergi ke sana. Dan ia

menguasainya, juga. Kenapa? Ia sudah yakin bahwa Bunyi yang ia dengar adalah benar.

288 Dan Suara yang Anda dengar pagi ini adalah benar, karena Itu adalah Firman Allah.

289 Anak-anak Ibrani di perapian yang menyala-nyala itu, bagaimana mereka tahu bahwa mereka akan dilepaskan? Mereka berkata, “Allah kami sanggup melepaskan kami.” Ia tidak pernah melakukan itu sebelumnya. “Ia sanggup melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu. Tetapi, meskipun demikian, kami yakin bahwa Ia sanggup.” Tidak ada ketidakpastian tentang itu. “Kami benar-benar tahu kehendak-Nya, tetapi, biar bagaimanapun, kami tidak akan sujud kepada patungmu.”

290 “Kami tidak akan pergi ke pesta itu. Kami tidak akan mengisap rokok itu. Kami tidak akan minum minuman keras itu. Kami tidak akan berdusta kepada mereka. Kami tidak akan berzinah. Kami tidak akan melarikan diri dari istri kami lagi, suami kami lagi. Kami yakin, Allah sanggup melepaskan kami.”

291 “Baik, jika Anda begitu, mereka akan mengusir Anda dari permainan dadu itu. Mereka akan mengusir Anda dari pesta main kartu, perkumpulan pertolongan wanita.”

“Saya tidak peduli apa yang mereka lakukan terhadap saya. Allah sanggup melepaskan saya.”

292 “Anda tahu apa yang akan mereka lakukan? Mereka akan menyebut Anda kuno. Membiarkan rambut Anda panjang lagi, jika Anda melakukan itu. Lalu mengenakan pakaian yang panjang itu dan bertingkah laku seperti seorang wanita terhormat. Anda tahu apa yang akan mereka lakukan? Mereka akan menyebut Anda kuno.”

293 “Saya tidak peduli apa yang mereka lakukan. Tetapi Allah sanggup melepaskan saya, dan itulah yang saya inginkan hari ini. Allah sanggup melepaskan saya. Itu saja.”

294 “Baik, jika Anda tidak memakai celana pendek di musim panas yang akan datang ini, apa yang akan Susie katakan?”

295 “Saya tidak peduli apa yang Susie katakan. Saya ingin tahu apa yang Allah katakan. Karena, Susie memiliki bunyi yang tidak pasti. Tetapi Allah itu benar. Itulah Bunyi yang pasti.” Maka, Ia melepaskan mereka.

296 Bagaimana pastinya Abraham, setelah menunggu selama dua puluh lima tahun, untuk mendapatkan seorang bayi yang Allah katakan kepadanya bahwa ia akan menerimanya? Dapatkah Anda membayangkan, Abraham, seorang laki-laki tua, punya reputasi yang baik di antara orang-orang? Dan suatu hari, Allah berbicara kepadanya, dikatakan, “Abraham, Aku akan menjadikanmu seorang ‘bapa bangsa-bangsa,’ akan mengganti namamu sekarang, dan memanggil engkau Abraham,

dari Abram menjadi Abraham. Dan Aku akan menamakan, Sarai (S-a-r-r-a) menjadi S-a-r-r-a-h ‘putri,’ dan Aku akan mengganti namanya. Dan sekarang kamu berdua. . . Mari kita lihat, Abraham, engkau tujuh puluh lima, dan dia enam puluh lima. Engkau sudah hidup bersamanya sejak ia berusia sekitar enam belas, tujuh belas tahun, sebab ia adalah saudari tirimu. Dan engkau sudah hidup bersamanya selama ini. Engkau menikahi dia ketika ia masih seorang gadis yang kecil, dan meskipun demikian engkau tidak punya anak. Tetapi Aku—Aku akan melakukannya. Ah-hah. Aku akan memberikan seorang bayi kepadamu. Dan apakah engkau percaya kepada-Ku, Abraham?”

“Ya, Tuhan, aku percaya kepada-Mu.”

“Baik, nah, mereka—mereka akan mengatakan bahwa engkau ‘gila.’”

“Oh, itu tidak apa-apa, Tuhan. Itu oke.”

“Engkau beri tahu kepada mereka bahwa engkau akan punya seorang bayi.”

²⁹⁷ Nah, ia pergi dan mendapatkan Sarah, berkata, “Sayang, engkau tahu enggak? Kita akan punya seorang bayi.”

“Apa? Seorang bayi?”

“Ya.”

“Bagaimana engkau tahu?”

“Allah berkata demikian.”

²⁹⁸ “Amin. Itu benar, lalu, sayang, kita akan punya bayi. Baik, nah, engkau tahu apa yang akan kulakukan? Berilah aku sedikit uang. Aku akan pergi ke sana, membeli sepatu bayi. Aku akan membeli popok bayi dan beberapa peniti. Dan kita akan bersiap-siap untuk bayi ini, lihat, sebab ia akan datang sekarang juga. Ya, Pak.” Maka pergilah ia ke toko.

²⁹⁹ Dan saya dengar mereka pergi ke dokter, dan berkata, “Dokter, engkau tahu enggak? Ingin agar engkau bersiap-siap di rumah sakit. Kami akan punya bayi.”

³⁰⁰ “Uh, uh, uh, uh, uh! Hmm! Oh, engkau, kaukatakan namamu siapa?”

“Abraham.”

³⁰¹ “Ah-hah. Ya. Ya, Pak. Maafkan saya. Saya lagi buru-buru hari ini, engkau tahu.”

³⁰² Pergi lagi, berkata, “Hai, lebih baik engkau mengirim petugas, periksalah pikiran laki-laki tua itu. Wah, ia sudah berumur tujuh puluh lima tahun, dan wanita tua itu di sana dengan selendang kecil di atas bahunya, seperti seorang nenek, dan mengatakan bahwa ia akan punya bayi. Wah, bukankah itu—bukankah itu anaknya Terah yang di sana, yang datang dari

Sinear, di sana dekat menara itu? Bukankah—bukankah itu. . . Bukankah itu anaknya?”

“Ya.”

³⁰³ “Nah, sobat tua yang malang itu terlalu banyak berjemur matahari. Ia tersengat matahari. Ia agak gila. Paham? Ya.” Tetapi itu adalah suatu bunyi yang tidak pasti.

Tetapi Abraham memiliki Bunyi yang pasti, “Allah berkata demikian.”

³⁰⁴ “Nah,” petugas itu berkata, “ia adalah orang tua yang setia. Saya tahu sering kali, ia memberikan barang bagi para janda. Dan ia memberikan barang-barang. Mereka—mereka. . . Dan istrinya baik sekali. Saya tidak mau menahan mereka, atau apa pun. Mari kita tidak mengikat mereka ke pohon, dengan belunggu dan hal-hal yang seperti itu, mereka akan lebih parah. Saya beri tahu kepadamu, kita akan mengawasi mereka saja, engkau tahu.” Dan mereka mengawasi mereka terus. “Ah-hah? Ah-hah?” Bunyi yang sangat tidak pasti!

³⁰⁵ Tetapi Abraham tahu bahwa Bunyi itu pasti. Maka ia berkata, bulan pertama berlalu, “Bagaimana perasaanmu, sayang, lain tidak?” Nah ingatlah, Anda para wanita; dua puluh delapan hari, Sarah sudah lama melewati masa itu, sekitar umur empat puluh tahun. Dan sekarang ia berusia, enam puluh lima. “Bagaimana perasaanmu, sayang?”

“Oh, sayang, tidak berbeda.”

³⁰⁶ “Glori bagi Allah, kita akan mendapatkannya, biar bagaimanapun.” Tidak ada yang tidak pasti. “Pasti. Aku positif. Ya, Pak. Aku yakin kita akan mendapatkannya.”

“Bagaimana kautahu, Abraham, akan mendapatkannya?”

“Allah berkata demikian. Akan mendapatkannya, biar bagaimanapun.”

³⁰⁷ Nah, bulan kedua, bulan ketiga, tahun pertama, “Merasa lain, sayang?”

“Tidak.”

“Masih tidak ada apa-apa yang terjadi?”

“Tidak. Tidak.”

“Baik, glori bagi Allah! Kita akan mendapatkannya, biar bagaimanapun.”

³⁰⁸ “Abraham, aku dengar engkau mengatakan bahwa engkau akan mendapat bayi. He-he! He-he!” Itu adalah bunyi yang tidak pasti. Paham?

³⁰⁹ Tetapi Abraham telah mendengar Bunyi lain yang menenggelamkan semuanya itu. “Glori bagi Allah. Aku tidak peduli berapa lama Ia menunggu. Akan mendapatkannya, biar bagaimanapun.”

“Bagaimana kautahu, Abraham?”

“Allah berkata demikian.”

“Nah, Ia, apakah Allah turun dan berbicara kepadamu?”

“Ya.”

“Bagaimana kautahu? Biarlah aku mendengarkan Dia?”

³¹⁰ “Ia berbicara kepadaku, bukan kepadamu. Nah, pergilah.” Dikatakan, “Pergilah, engkau orang tua yang tidak percaya. Engkau tidak percaya, biar bagaimanapun. Aku percaya kepada-Nya, lihatlah, maka jalan terus saja.” Itu saja. “Akan mendapat seorang bayi, biar bagaimanapun.” Dua puluh lima tahun berlalu.

³¹¹ Tetapi sebelum waktu itu tiba, mereka cekikikan dan tertawa. Allah berkata, “Apakah engkau tahu? Aku akan membawamu pergi dari mereka. Kemaslah semua pakaian dan barangmu, bersiap-siaplah. Keluarlah, pisahkan dirimu dari sekelompok orang tak percaya itu. Aku akan memberikan kepadamu sebuah gereja kecil di sini, beberapa orang akan percaya kepadamu. Pergilah dari denominasi tua yang formal dan dingin itu. Keluarlah ke sini. Berjalanlah dengan-Ku, saja.” Allah tidak pernah memberkati dia sampai ia melakukan itu sepenuhnya, memisahkan dirinya dari semua ketidakpercayaan.

³¹² Dan Ia tidak akan pernah memberkati Anda sampai Anda melakukan hal yang sama. Mengangkat semua takhayul itu dari Anda, dan, “Mungkin Itu demikian, dan mungkin Itu tidak demikian.”

Jika Anda datang untuk didoakan, pagi ini, Anda datanglah dengan iman yang sejati, “Allah berkata demikian, dan itu selesai.” Itu saja. “Allah berkata demikian.” Itu saja yang ada di situ. “Allah berkata demikian.” Ia mengatakannya, dan itu—itu beres. Tidak usah ribut lagi, berpikir lagi. Baiklah.

³¹³ Nah, setelah dua puluh lima tahun, dan Abraham telah menjadi orang tua sekarang. Ia sudah berumur seratus tahun. Dan Sarah berumur sembilan puluh tahun. Sekarang bayangkan, nenek kecil itu, dengan selendang kecil di bahunya, topi penahan debu yang kecil. Dan kakek, Anda tahu, seperti *ini*. “Dan bagaimana perasaanmu, sayang?”

“Tidak berbeda.”

“Akan mendapatkannya, biar bagaimanapun. Glori bagi Allah!”

³¹⁴ Suatu hari ia kebetulan melihat, dan datanglah tiga Laki-laki mendekati ke sini. Mereka duduk. Dua di antara mereka pergi ke Sodom, untuk berkhotbah.

³¹⁵ Ia berkata, “Abraham, di manakah istrimu, Sarah?” Oh, wah! Huh! Nah ingatlah, Yesus berkata bahwa itu akan terjadi lagi, Anda tahu, Malaikat yang sama itu.

Ia mengenali bahwa mereka adalah Malaikat-malaikat. Paham? Ia sudah pernah mendengar Bunyi itu. Ketika ia mendengar Laki-laki itu berbicara, ada sesuatu mengenai itu, yang ia kenali, bahwa itu adalah Suara yang sama. Paham? Ia tahu bahwa itu adalah Pribadi yang sama.

³¹⁶ Ia berkata, “Sarah?” Menyelinap masuk, berkata, “Sayang, cepatlah keluar, dan cepat-cepat bersihkan tungku itu, dan gulunglah sedikit, remaslah sedikit adonan, ambillah satu sekop dan taruhlah itu ke dalam ayakan.” Anda ingat itu? “Ayaklah sedikit tepung.”

³¹⁷ Berapa banyak, dari Anda orang Kentucky, yang ingat itu? Baik, wah, Anda seharusnya ingat. Saya pernah melihat mama mengambil benda itu dan memukul, “bang, bang, bang,” dan meremasnya, dan meremasnya, dan “bang, bang, bang,” mengaduk tepung itu, untuk membuat beberapa kue dadar bagi kami. Dan—dan kemudian memanaskan kulit-kulit daging, dalam kualii, Anda tahu, atau loyang, dan menaruh lemaknya ke dalam. Dan kacang tunggak dan daun lobak, makanan yang enak sekali. Maka—maka ketika sari apel itu dimurnikan, dan membuat cuca, Anda tahu; dan bersihkan semua jamur di atasnya, taruh sedikit cuca di atasnya. Itu bagus. Maka kemudian—kemudian. . .

³¹⁸ Saya melihat Sarah sedang memanggang kue dadar ini, di luar di atas batu ini, seperti itu. Abraham keluar, dan meraba-raba untuk melihat di mana ia bisa mendapatkan anak lembu, yang gemuk; dan memotongnya, dan membawa masuk, menyiapkannya.

³¹⁹ Keluar ke sana, berkata, “Ada sesuatu mengenai Laki-laki itu. Aku pernah mendengar Suara itu sebelumnya. Aku tahu ada debu pada seluruh pakaian-Nya, dan sebagainya. Ia sedang duduk di sana, menggosok muka-Nya, dan melihat-lihat seperti itu. Tetapi aku beri tahu kepadamu, aku mengenal Suara itu, sebab itu bukan bunyi yang tidak pasti. Sebab, aku telah mendengarnya, dua puluh lima tahun yang lalu. Dan, sayang, selama ini kita sudah percaya, percaya. Dan ada sesuatu mengenai Laki-laki itu. Aku tidak tahu kenapa, tetapi ada sesuatu mengenai Laki-laki itu, aku percaya.” Baiklah.

³²⁰ Maka ketika ia keluar, dan ia mengambil pengibas lalat dan mengusir semua lalat itu, Anda tahu, dan duduk di sana sementara Mereka makan. Maka, setelah beberapa lama, dua di antara Mereka mulai memandang ke bawah ke arah Sodom. Dan Mereka pergi ke sana, seorang pengkhotbah modern pergi ke sana untuk memberitakan Injil setelah itu.

³²¹ Maka Abraham duduk di sana dengan Laki-laki ini, dan Ia memalingkan punggung-Nya ke arah kemah. Ia berkata, “Abraham, di manakah istrimu, Sarah?”

Dikatakan, “Ia ada di dalam kemah, di belakang-Mu.”

³²² Dikatakan, “Tahun depan, Aku akan kembali kepadamu sesuai dengan janji yang Kubuat kepadamu.” Pada saat itu ia tahu bahwa Bunyi itu pasti.

³²³ Apa yang terjadi? Segera setelah Malaikat itu pergi, Sarah menjadi seorang wanita yang muda, cantik, diubah kembali, menunjukkan apa yang akan Ia lakukan kepada setiap Keturunan Abraham. Nenek tua itu menjadi seorang wanita muda. Dan Abraham, bungkuk di punggungnya sudah hilang, dan jenggot putih itu telah hilang, dan ia adalah seorang laki-laki muda lagi.

³²⁴ Dan mereka melakukan suatu perjalanan kecil, tiga ratus mil, ke Gerar. Dan ketika mereka tiba di sana, Abimelekh, raja orang Filistin di sana, sedang mencari seorang istri. Dan ia sudah melihat ke mana-mana, para wanita Filistin yang cantik itu. Yang mana, mereka itu cantik-cantik. Dan maka ia sudah melihat di sekitar sana, melihat semua wanita Filistin itu, berkata, “Aku benar-benar tidak bisa memilih satu, entah bagaimana. Aku hanya . . .” Suatu hari ia melihat Sarah kecil sedang berjalan sekarang, umur seratus tahun, nenek kecil. Ia berkata, “Itulah dia yang aku nantikan. Ia ada di sana. Itulah dia.” Maka, ia mengambil Sarah dan mau menikahi dia.

³²⁵ Dan Allah menampakkan diri kepadanya, dalam sebuah mimpi, berkata, “Engkau mengambil dia?” Dikatakan, “Itu adalah istri dari nabi-Ku.” Dikatakan, “Engkau pasti mati.”

Ia berkata, “Tuhan, Engkau tahu ketulusan hatiku.”

³²⁶ Tidak ada ketidakpastian tentang itu. Ia berkata, “Engkau kembalikan dia. Aku tidak akan mendengar doa apa pun yang engkau panjatkan kepada-Ku. Aku tidak akan mengembalikannya itu. Sebab, ia adalah seorang nabi, dan engkau kembalikan dia dan pulihkan dia. Sebab, Aku . . .” Ia memerlukan sedikit uang, itulah alasannya semua ini terjadi. Maka, mereka memerlukan sedikit uang. “Maka engkau pergilah ke luar sana dan pulihkan dia, istrinya kepadanya. Jika engkau tidak melakukannya, engkau pasti mati.” Tidak ada yang tidak pasti tentang itu, sebab Allah telah menutup setiap rahim dari segala sesuatu yang ia miliki. Itu benar sekali.

³²⁷ Ia keluar ke sana, dan berkata, “Abraham, mengapa engkau melakukan hal ini?”

³²⁸ Dikatakan, “Nah, ia memang saudaraku, seperti yang aku katakan kepadamu. Tetapi,” dikatakan, “ia menjadi istriku.”

³²⁹ Lalu, pergi. Nah siapakah dia? Lalu ketika bayi kecil itu dilahirkan, setelah masa yang bertahun-tahun ini, ketika mereka diubah kembali. Allah berkata, suatu hari, dikatakan, “Bawalah dia ke atas gunung, potonglah lehernya.” Oh, wah!

³³⁰ Kejadian 22, ia membawa bayi kecil itu ke sana. Dan membawa Ishak kecil, oh, bukan bayi, ia sudah berusia sekitar

empat belas tahun, ikal rambutnya yang kecil ke belakang seperti itu. Dan mengeluarkan pisaunya, tangan yang gemetar dari bapak tua itu; tidak diragukan, menelan ludah, berusaha menahan emosi, Anda tahu. “Anakku satu-satunya. Aku telah menunggu selama bertahun-tahun ini. Wah! Aku tidak pernah punya anak lelaki. Lihatlah dia. Lihatlah dia. Ini, adalah anakku satu-satunya, anak kecil yang malang. Tetapi, Allah, Engkau menyuruh aku untuk melakukannya. Aku tahu bagaimana cara untuk memercayai Firman-Mu. Aku tidak tahu bagaimana Engkau akan melakukannya. Tetapi, Tuhan, Engkau yang memberikan dia kepadaku, seolah-olah dari antara orang mati.”

³³¹ Nah jika Anda ingin mencatatnya, Ibrani 11:17 sampai 19. Mari kita buka saja ke situ, dan kemudian kita akan mendapatkannya. Ibrani 11, tujuh-...sampai 19. Kita akan segera tutup, sebentar saja. 11:17, baiklah.

Karena iman maka Abraham, tatkala ia dicobai, mempersembahkan Ishak. Ia, yang . . . menerima janji itu . . . telah menerima janji itu, rela mempersembahkan anaknya yang tunggal.

Walaupun kepadanya telah dikatakan: “Keturunan yang berasal dari Ishaklah yang akan disebut keturunanmu.”

“Karena ia berpikir” . . . Ayat ke -19.

Karena ia berpikir, bahwa Allah berkuasa membangkitkan dia sekalipun dari antara orang mati. Dan dari sana ia seakan-akan telah . . . menerimanya.

³³² Abraham berkata, “Tuhan, jika Engkau mengambil . . . Dahulu di sana ketika aku masih mandul, aku tidak punya apa-apa. Aku masih seorang yang berdosa, dan Engkau membuat sesuatu bagiku. Engkau membuat sebuah janji bagiku. Dan inilah dia, Engkau memberikan kepadaku anak ini. Dan aku telah menunggu selama dua puluh lima tahun untuk kedatangannya. Dan sekarang, empat belas tahun kemudian, wah, inilah dia, seorang anak muda, benar-benar kebanggaan hati ibunya. Aku membawa dia ke luar dari rumah secara diam-diam. Sebab . . .Ibu tidak akan memahaminya. Tetapi aku memahami Engkau, Tuhan, aku tahu bahwa Suara-Mu adalah benar. Sekarang Engkau menyuruh aku untuk mempersembahkan dia, untuk membunuh dia. Dan Engkau telah mengatakan kepadaku, bahwa, melalui aku, aku, aku akan menjadi bapa banyak bangsa. Melalui anak ini, bahwa Engkau akan memakai anak ini, dan melalui dia . . .Ketika Engkau memberikan janji itu kepadaku, dan membelah potongan daging itu, hari itu, dan Sinar putih yang kecil itu lewat di antaranya, Engkau telah berjanji kepadaku, bahwa, melalui anak ini di sini, Engkau akan membangkitkan Putra-Mu Sendiri. Amin. Engkau akan mendatangkan Putra-Mu Sendiri. Melalui keturunan

anakku, Engkau akan mendatangkan Putra-Mu Sendiri, dan Ia akan menyelamatkan semua bangsa. Aku tidak tahu bagaimana Engkau akan melakukannya, Tuhan. Itu bukan urusanku. Tetapi aku tahu kepastian dari hal itu. Aku tahu kepastian dari janji-Mu, dan aku yakin bahwa aku telah menerima dia seakan-akan dari antara orang mati. Dan aku yakin sepenuhnya bahwa Engkau sanggup membangkitkan dia dari antara orang mati. Jika aku membunuh dia, Engkau bisa membangkitkan dia lagi. Aku akan memegang Firman-Mu, Tuhan.”

³³³ Mengeluarkan pisau. Berkata, “Dah, Ishak.” Mencium dia. Menarik ke belakang.

³³⁴ Lalu Allah berkata, “Tunggu sebentar, Abraham. Tunggu sebentar. Aku tahu engkau percaya kepada-Ku. Aku tahu engkau mengasihi-Ku. Tahanlah tanganmu.”

³³⁵ Pada saat itu, ia mendengar sesuatu di belakangnya. Melihat, dan di sana ada seekor domba jantan yang tersangkut dalam belukar. Datang dari mana domba jantan itu? Itu datang dari mana? Ia berada dalam jarak seratus mil dari peradaban, jauh di dalam hutan belukar di mana ada singa, serigala, anjing hutan, dan semua binatang yang seperti itu, yang dapat membunuh domba. Dan selain itu ia berada jauh di puncak gunung, di mana tidak ada air atau apa pun yang lain di sana bagi domba untuk hidup. Dan itu tidak ada di sana, semenit sebelumnya. Menoleh ke belakang, dan itu ada di sana, pada menit berikutnya, di sana. Yehovah-jireh! Allah berkata . . .

³³⁶ Abraham memandang ke atas, berkata, “Engkau adalah Yehovah-jireh.” Apa artinya *Yehovah-jireh*? “Engkau dapat menyediakan apa pun yang Engkau katakan. Jika Engkau berkata demikian, itu terjadi. Engkau berkuasa untuk membuatnya.”

³³⁷ Ia . . . Apa yang ia lakukan? Ia telah mendengar bunyi yang sama yang telah didengar oleh Nuh. Ketika, “Bagaimana Ia akan mengambil air di atas sana di langit?”

³³⁸ “Aku tidak tahu. Tetapi, Ia adalah Yehovah-jireh. Ia dapat menyediakan air di atas sana.”

³³⁹ “Bagaimana Ia akan mengangkat orang dari bumi ini dan membawa dia masuk ke dalam Kemuliaan?” Saya tidak bisa memberi tahu Anda. “Kita ini berat. Saya beratnya seratus lima puluh pon. Saya beratnya dua ratus.” Saya tidak peduli berapa beratnya Anda. Ia adalah Yehovah-jireh. “Bagaimana cara datangnya alat transportasi itu?” Saya tidak bisa memberi tahu Anda, tetapi Ia akan memiliki alat transportasi di sana ketika waktunya tiba.

Mengatakan ini mewakili teman-teman saya yang berkulit hitam yang sedang duduk di sini, pagi ini. Di Selatan ada seorang laki-laki berkulit hitam yang membawa sebuah Alkitab ke mana-mana. Ia berkata . . . Dan bosnya mengolok-olok dia,

sebab ia mengatakan bahwa ia memiliki agama yang tulus. Ia berkata, “Tidak ada hal semacam itu yang namanya agama yang tulus.”

Ia berkata, “Bos, ada satu hal yang tidak Anda miliki.” Dikatakan, “Tidak ada hal semacam itu yang namanya agama yang tulus, setahu engkau.” Paham? Tetapi apa yang ia tahu berbeda.

Dikatakan, “Apa yang engkau lakukan dengan Alkitab itu? Engkau tidak bisa baca.”

³⁴⁰ Dikatakan, “Saya percaya Ini.” Dikatakan, “Saya percaya Ini, dari awal sampai akhir, dan percaya sampulnya, juga. Sebab,” ia berkata, “sebab Ini ada tulisan ‘Alkitab Suci’ di atas-Nya.”

Dikatakan, “Saya taksir engkau memercayai semua cerita itu di Sana?”

³⁴¹ Dikatakan, “Ya, Pak.” Dikatakan, “Saya percaya semua yang Allah katakan. Dan segala sesuatu yang Allah katakan kepada saya, saya percaya.”

³⁴² Ia berkata, “Nah, sekarang dengarlah, Sambo, engkau tidak bisa melakukan itu.” Dikatakan, “Nah bagaimana jika Allah menyuruh engkau melompati tembok itu di sana, maukah engkau melakukannya?”

Ia berkata, “Ya, Pak. Saya akan melompati tembok itu.”

³⁴³ Ia berkata, “Bagaimana engkau akan melewati tembok itu, tanpa ada lubang di situ?”

³⁴⁴ Dikatakan, “Jika Allah menyuruh saya ‘lompat,’ Ia akan membuat sebuah lubang ketika saya sampai di situ.” Maka itu kira-kira benar. Itu benar.

³⁴⁵ Allah akan memegang Firman-Nya. Tidak ada ketidakpastian tentang itu. Ketika Sangkakala Allah berbunyi di telinga Anda, Sangkakala Injil, itu adalah pasti. Amin. Tinggallah dengan Itu. Oh, oh, Itu adalah pasti!

³⁴⁶ Kenapa semua orang ini sekarang... Dan kita melewati waktunya; hanya satu komentar lagi, atau dua ayat Kitab Suci ini, saya telah mencatatnya, saya rasa. Kenapa semua orang ini melakukan hal ini? Sebab mereka telah mendengar Suara Allah. Nah, dengan cepat sekali sekarang, untuk menyelesaikan, dalam waktu sekitar tiga atau empat menit.

³⁴⁷ Yesus, ketika Ia berada di atas bumi, Ia berkata, “Aku berkuasa untuk memberikan nyawa-Ku. Aku berkuasa untuk mengambilnya kembali.” Nah, tidak ada yang tidak pasti tentang itu. “Aku berkuasa.” Bukan “Aku akan berkuasa.” Tetapi, “Aku berkuasa, sekarang. Aku berkuasa untuk memberikan nyawa-Ku. Aku berkuasa untuk mengambilnya kembali.” Baiklah.

348 Marta, setelah ia kehilangan saudaranya, Lazarus, ia mendengar Dia berkata, “Aku akan pergi dan membangunkan dia.” Dikatakan, “Di manakah dia kamu kuburkan?” Nah Ia . . .

349 Ia mengutus, berkata, “Yesus, datanglah dan sembuhkan saudaraku. Ia sakit.” Yesus tidak memberi perhatian akan hal itu; dan berjalan terus. Ia mengutus orang lagi, dia dan Maria. Dan mereka berjalan terus, Ia tidak memberi perhatian sama sekali akan hal itu.

350 Kemudian, setelah beberapa lama, Lazarus meninggal, ia dikuburkan. Ia sudah bau busuk, sudah tergeletak di sana selama empat hari. Hidungnya sudah melesak; ada belatung di dalamnya, segalanya, dibungkus dengan kain itu dan sebagainya. Meletakkan batu di atas kubur itu, cara mereka menguburkan orang mati di timur. Anda hanya membuat sebuah lubang, lalu meletakkan batu di atasnya. Itulah kuburannya; hanya sebuah tutup.

351 Dan tiba-tiba, dikatakan, “Yesus datang.” Maka Marta memakai selendang kecilnya, dan ia pergi ke jalan itu, gadis muda, yang cantik itu. Ia berlari ke sana. Ia berkata, “Tuhan.” Lihat cara pendekatan itu. Ia telah mendengar suatu Bunyi, suatu hari, dan Itu adalah pasti. Ia tahu ada sesuatu mengenai Dia. Ia berkata . . .

352 Nah bagaimana jika ia pergi dan berkata, “Kami keluar dari denominasi kami karena Engkau berkhotbah menentang itu. Dan kami melakukan semuanya ini karena Engkau telah melakukan *ini-dan-itu*. Dan kami percaya kepada—Mu. Sekarang kami—menjadi bahan pembicaraan di kota ini. Setiap orang berkata, ‘Di mana Gembalamu yang peguling-suci itu sekarang? Paham? Ketika ada keperluan. Di manakah Dia? Ia kabur. Paham? Di manakah Dia? Di manakah para penyembuh Ilahi itu?’”

353 Ingat Anda mengatakan itu, Saudara Wright, di sana, oleh para pengkhotbah Anda di Gereja Kristus dan mereka. Ya, Pak.

354 “Di manakah mereka? Di mana? Bagaimana dengan semuanya ini? Bagaimana dengan itu sekarang, Anda paham?”

355 Maka setelah beberapa lama, tampaknya Marta berhak untuk menegur Dia dan mengatakan sesuatu kepada-Nya, misalnya, “Kenapa Engkau tidak datang ketika aku memanggil?” Tetapi, lihat, itu bukanlah cara untuk mendekati Allah.

356 Jangan bertanya. Ketahuilah bahwa Bunyi itu adalah pasti. Berjalan mendekati, berkata, “Ya, Tuhan.”

357 “Tuhan, jika—jika mereka meletakkan tangan atasku, bagaimana aku bisa tahu bahwa aku akan sembuh?” Itu bukan urusanmu. Paham?

³⁵⁸ Satu-satunya hal yang harus Anda lakukan, adalah mengetahui Bunyi yang pasti itu saja, bahwa, “Allah berkata demikian.” Percayalah Itu dan pergi. Allah berkata demikian. Paham? Ya, Pak. Itu adalah Firman Allah.

³⁵⁹ Nah, kemudian, tiba-tiba, nah, Marta kecil itu datang dengan berlari ke sana. Dan ia berkata, “Tuhan.” Oh, saya suka itu! Lihat, ia menyebut Dia sebagai siapa Dia. Ia adalah dia punya . . . “Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.” Paham? Dikatakan, “Sekarang pun, apa saja yang Engkau minta kepada Allah, Allah akan memberikannya kepada-Mu.” Tidak ada yang tidak pasti tentang itu. Tidak. Paham? Paham?

³⁶⁰ Begitulah ketika dua positif bertemu. Paham? Begitulah ketika dua yang mahakuasa bertemu. Paham? Ketika, satu yang mahakuasa yang Marta miliki, ia memiliki iman sempurna yang mahakuasa di dalam Kristus; dan Kristus itu mahakuasa. Paham? Ia memiliki iman yang sempurna, dan tidak terbatas di dalam Kristus, bahwa Ia adalah Tuhan; dan tahu bahwa, apa pun yang Ia minta kepada Allah, Allah akan memberikannya kepada Dia. Dengan perkataan lain, ia berkata, “Engkau ucapkan saja Firman itu, itu saja yang perlu Engkau lakukan. Apa pun yang Engkau minta kepada Allah, Allah akan memberikannya kepada-Mu.”

Itulah ma- . . . Itulah—italah mahakuasa, mahakuat, sebab Ia hanya mengatakannya. Paham? Baiklah, dan Ia mahakuasa. Begitulah ketika dua kekuatan, dua kekuatan yang mahakuasa, bertemu. Itu mengadakan kontak pada saat itu.

³⁶¹ Apabila sebuah kabel *memiliki* seratus lima puluh volt, dan yang *ini* memiliki seratus lima puluh volt; ketika kedua kabel itu bertemu, Anda memiliki seratus lima puluh volt, bolak-balik. Paham?

³⁶² Dan apabila Anda memiliki Kekuatan terbesar. Ketika Yesus berkata, “Letakkan tangan atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh,” dan Anda memiliki iman yang terbesar bahwa itu adalah Kebenaran; Anda memerlukan Allah yang terbesar yang membuat janji yang terbesar, dan sebuah hasil yang terbesar akan datang. Amin. Itu saja. Paham?

³⁶³ Sekarang perhatikan Marta. Ia datang, ia berkata, “Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. Tetapi sekarang pun, apa saja yang Engkau minta kepada Allah, Allah akan memberikannya kepada-Mu.”

Ia berkata, “Saudaramu akan bangkit.”

³⁶⁴ Marta berkata, “Benar, Tuhan, ia akan bangkit pada akhir—akhir zaman.” Kenapa? Ia telah mendengar Firman itu. Ia tahu bahwa itu adalah Bunyi yang pasti. “Tentu, Tuhan, ia akan bangkit pada akhir zaman. Ia adalah seorang pemuda yang baik. Ia akan bangkit dalam kebangkitan umum, pada akhir zaman.”

³⁶⁵ Yesus berkata, “Akulah.” Tidak ada yang tidak pasti tentang itu. “Akulah dua-duanya, kebangkitan dan Hidup.” Huh! Wah! “Akulah kebangkitan dan Hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup, walaupun ia sudah mati. Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selamanya.” Tidak ada yang tidak pasti tentang itu. “Percayakah engkau akan hal ini?”

³⁶⁶ Ia berkata, “Ya, Tuhan. Aku percaya bahwa Engkaulah tepat siapa yang Engkau katakan. Engkaulah Anak Allah yang datang ke dalam dunia, untuk menyelamatkan kami. Dan aku percaya segala sesuatu yang Engkau lakukan, atau katakan, adalah sempurna. Tidak ada ketidakpastian mengenai Engkau, sama sekali.”

“Di manakah dia kamu baringkan? Aku akan pergi dan membangunkan dia.”

³⁶⁷ Nah, bukan—bukan, “Aku akan pergi dan melihat apakah Aku bisa, Aku akan pergi dan mencoba, Aku akan pergi dan melihat apa yang dapat Aku lakukan tentang itu.” Tidak, tidak ada yang tidak pasti. “Aku akan pergi dan membangunkan dia.”

³⁶⁸ Kenapa? Bapa telah memberi tahu Dia, dan Ia memiliki janji Allah, yang benar. Ia telah memiliki janji Allah. Sebab, Ia berkata, dalam Yohanes 5:19, bahwa, “Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya.” Ia sudah melihat penglihatan tentang apa yang akan Allah lakukan, maka Ia sudah yakin. Tidak ada ke- . . .

³⁶⁹ “Aku akan pergi bukan untuk mencoba. Aku akan melakukannya.” Amin, amin, amin. Oh, saya ingin bisa mengambil Itu, seperti alat pembuka sumbat botol, dan memutar Itu ke bawah ke dalam setiap orang. Eh-hem. Lihat, bukan “Aku akan mencoba, Aku akan lihat apakah Aku bisa.” “Aku akan. Aku akan pergi dan membangunkan dia. Aku akan pergi bukan untuk mencoba. Aku akan pergi untuk melakukannya. Aku akan pergi dan membangunkan dia,” dan Ia memang melakukannya. Oh, wah! Tidak ada yang tidak pasti. Tidak, tidak. “Aku tidak akan mencoba. Aku memiliki janji itu.”

³⁷⁰ Dan—dan—dan sekarang ketika Ia pergi, Ia tidak meninggalkan kita dan berkata, “Baik, Aku akan memberi tahu kamu. Pergilah kamu ke seluruh dunia dan membentuk organisasi-organisasi yang besar. Dan, oh, kamu akan memiliki beberapa ratus organisasi, tetapi semua organisasi itu akan baik.” Nah, seandainya demikian maka itu tidak pasti. Itulah yang dilakukan oleh manusia.

³⁷¹ Tetapi inilah yang Ia katakan sebelum Ia pergi, untuk memastikan bahwa kita tidak akan disesatkan. Ia berkata, “Tinggal sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi.

Yaitu orang-orang yang tidak percaya, mereka sudah tersumbat semua dengan ketidakpercayaan, mereka tidak akan melihat Aku lagi. Tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku, Aku, Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu, sampai akhir zaman.”

³⁷² Yohanes 14:12, Ia berkata, “Dan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga, dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada ini akan kamu lakukan, lebih banyak dari ini.” Kata itu di sana, secara mutlak, lihatlah dalam bahasa Yunani, itu mengatakan, “Kamu akan melakukan lebih banyak.” Sebab kenapa? Ia adalah, Allah, berada di dalam satu Manusia saja. Sekarang, Allah ada di dalam seluruh Jemaat. Paham? Ketika itu Allah berada di dalam satu Manusia; sekarang semua orang yang akan percaya kepada-Nya. “Kamu akan melakukan lebih banyak daripada itu, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku. Aku akan kembali ke dalam Terang di mana Aku berada sebelumnya, yang memimpin umat Israel melewati padang gurun. Aku akan kembali ke situ. Dan kemudian sesaat lagi, dan Aku akan kembali lagi.” Paham? Yohanes 14:12, “Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, akan kamu lakukan juga,” dan sekarang Ia berkata, “dan lebih banyak daripada itu.”

³⁷³ Di dalam Markus 16, ketika Ia akan pergi, Ia berkata, “Pergilah ke seluruh dunia, dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; siapa yang tidak percaya akan dihukum. Dan tanda-tanda ini akan . . .” Mungkin? Bukan. “Akan!” Itu adalah pasti.

³⁷⁴ “Baik, Anda tahu, kami percaya Itu, tetapi, tentu saja, kita sedang hidup di zaman lain,” kata denominasi. Itu tidak pasti.

³⁷⁵ Tetapi Yesus berkata, “Tanda-tanda ini akan, tanda-tanda itu pasti akan, menyertai orang-orang yang percaya.” Apa yang akan mereka lakukan? “Mereka akan mengusir setan-setan; berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru; meletakkan tangan atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.” Oh, Saudara!

³⁷⁶ Bukan, “Mereka, mungkin mereka akan melakukan ini. Mereka—mungkin akan mengubah ini dan membuat sebuah denominasi dari hal ini.” Bukan, bukan. “Tanda-tanda ini, nah, mereka akan masih menjadi orang percaya.” Oh, tidak. Tidak, tidak.

³⁷⁷ “Tanda-tanda ini akan, tentu saja, akan menyertai mereka.” Ia masih tetap Allah yang sama. Ia tidak mati. Bagaimana bisa kitab Kristen mengatakan bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati, dan kemudian menyangkal bahwa Dia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya?

³⁷⁸ Nah dalam Matius 17. Anda sekalian yang ingin mencatatnya, Matius 17, Matius 17:2. Anda temukan di sana, tentang transfigurasi. Nah, jika Anda mengambil, jika Anda memiliki kamus Yunani, Anda lihatlah itu di sana, tentang

transfigurasi. Dikatakan, “Lalu Ia berubah rupa.” Saya percaya itulah. . . Biarlah saya melihat apakah saya mencatatnya dengan benar, nah, Matius 17. Saya mencatat semuanya di sini.

Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. . .

Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka. . .

379 Nah, tahukah Anda apa yang telah Ia lakukan dalam bahasa Yunani aslinya? Dalam “berubah rupa” di hadapan mereka, “Ia mengubah rupa-Nya.”

380 Oh, kita masih ada waktu berapa lama? [Saudara Neville berkata, “Sepanjang hari.” Jemaat berkata, “Amin. Sepanjang hari.”—Ed.] Hanya—sabarlah hanya sedikit—sedikit—sedikit sekali. Saya harus memasukkan ini saja. Sesuatu baru saja menyentuh saya dengan begitu kuat, sehingga saya benar-benar harus mengatakannya. Maafkan saya. Nah, itu—makan siang, kacangnya tidak akan hangus. Dan biarlah—biarkan saja. Baiklah.

381 Ia masih tetap sama. Ia tidak pernah berubah. Ia masih tetap sama. Ibrani 13:12 dan 13, berkata, “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Nah lihatlah. Jika kita percaya bahwa Ia telah bangkit, maka jika Ia telah bangkit Ia tidak mati. Ia tidak berada di dalam kubur. Ia hidup. Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Anda percaya itu, bukan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

382 Nah, apa yang Ia lakukan di sini ketika Ia berubah rupa? Bahasa Yunani mengatakan, “Ia mengubah rupa-Nya.” Oh, lihatlah! Lihatlah urutan dari kebangkitan. Itulah yang menyentuh saya barusan. Perhatikan. Apa yang muncul terlebih dahulu? Ia. . .

383 Kembali ke sini dalam pasal berikutnya, pasal ke-16, Ia mengatakan kepada mereka, “Di antara orang yang berdiri di sana ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat Kerajaan Allah datang dalam Kuasa.” Dalam perkataan lain, apa yang akan mereka lakukan? Mereka akan melihat awal dari Kerajaan Allah. Mereka akan tahu urutan dari kebangkitan dan Kedatangan Allah. Lihatlah, dalam pasal ke-16.

384 Nah di sini Ia naik ke atas sana, dan Ia, apa yang terjadi, rupa-Nya berubah. Dengan perkataan lain, Ia dinyatakan dengan cara lain. Apakah Anda mengikuti saya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

385 Wahyunya apa yang kita dapati, malam itu, dalam wahyu itu, apa artinya wahyu? Seorang pemahat, itu dipahat di sini, membuat sesuatu; dan kemudian apa yang ia lakukan, ia hanya membuka kain penutupnya, dan berkata, “Inilah dia.”

³⁸⁶ Apa yang sedang Ia lakukan lagi di sini? Ia sedang menyatakan diri-Nya dalam rupa lain. Ia berada di dalam apa? Keadaan yang mulia, dan berubah rupa; Kedatangan-Nya, cara Ia akan datang, Kristus yang telah dimuliakan, diubah. Jubah-Nya bersinar seperti matahari. Wah! Oh! Ia berdiri di dalam awan; dan Ia akan datang dalam awan kemuliaan. Diselubungi oleh awan; bukan awan guntur yang ada di atas sana. Tetapi awan di mana di dalamnya Ia datang adalah awan kemuliaan, semua malaikat-Nya menyertai Dia. Haleluya! Wah! Begitulah caranya Ia akan datang, datang dalam awan kemuliaan.

³⁸⁷ Nah, perhatikan, ketika mereka melihat Dia berdiri di sana. Dan sebelum itu, tampaklah kepada-Nya di sana, Musa dan Elia. Perhatikan . . .

³⁸⁸ Itu, apa artinya Musa? Musa, adalah, mewakili orang-orang yang mati dan sedang tertidur di dalam kubur, sebab Musa telah mati dan dikubur. Tidak ada orang yang tahu di mana ia dikuburkan. Tetapi ia mewakili orang-orang yang telah tertidur, ketika Ia datang.

³⁸⁹ Dan Elia mewakili orang-orang yang diubah yang tidak perlu mati. Paham? Itulah dia. Paham?

³⁹⁰ Dan Petrus, Yakobus, dan Yohanes; mewakili sisa orang Israel yang berdiri di sana sambil berkata, "Lihat, itulah Allah kita Yang kita percayai." Itulah seratus empat puluh empat ribu Anda. (Di manakah Anda, Saudara Wood? Itu benar.) Paham? Begitulah. Petrus, Yakobus, dan Yohanes; tiga, sebuah kesaksian, untuk diberikan ketika Ia datang kembali.

³⁹¹ Apakah hal yang pertama? Kebangkitan, Musa dan (kata sambung) Elia tampak kepada-Nya. Paham? Kebangkitan orang mati, dan orang-orang yang tidak perlu mati, diubah, dan berdiri di sana di dalam Hadirat-Nya. Oh, wah! Dan di sanalah Ia berdiri, dimuliakan.

³⁹² Dan di sana ada Petrus, Yakobus, dan Yohanes; sisa dari orang Yahudi, memandang, berkata, "Itulah Dia. Itulah Dia." Itulah urutan dari Kedatangan Tuhan. Mengerti itu? Itulah dia, kebangkitan. Di sanalah mereka berada. Oh, bukankah itu ajaib? [Jemaat menjawab, "Amin."—Ed.]

³⁹³ Nah perhatikan, satu-satunya hal yang Ia lakukan, Ia melepaskan topeng manusia-Nya dan masuk ke dalam kemuliaan. Paham? Ia mengubah rupa-Nya.

³⁹⁴ Nah, bukan—bukan tiga orang, seperti yang mereka coba katakan hari ini, denominasi-denominasi. Oh, Saudara! Bukan tiga orang, bukan tiga. Perubahan! Bukan tiga orang, tetapi tiga perubahan dari Pribadi yang sama. Oh, wah! Indah! Suatu kali, Ia menampakkan diri sebagai seorang Bapa; Ia melepaskan topeng itu, Ia adalah seorang Anak; sekarang Ia melepaskan topeng sebagai manusia, dan Ia adalah Roh Kudus. Bukan tiga

allah; tiga perubahan dari Allah yang sama. Oh, diberkatilah Nama Tuhan! Tiga perubahan dari Pribadi yang sama. Paham?

³⁹⁵ Nah, ketika Ia berada di bumi, Ia adalah Tiang Api itu, memimpin umat Israel. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Lalu Ia menjadi manusia, sebagai Anak Allah, untuk mengalami kematian bagi seluruh umat manusia, mengadakan perdamaian. Anda percaya itu? [“Amin.”] Nah hari ini Ia sebagai apa? Yesus yang sama. Tetap sama (apa?) baik kemarin, sebagai Bapa; tetap sama sebagai Anak; tetap sama di sini dalam bentuk Roh Kudus, Terang yang sama.

³⁹⁶ Paulus, dalam perjalanan menuju Damsyik, diterpa oleh sebuah Cahaya sampai ia jatuh. Dan dikatakan, “Siapakah Engkau, Tuhan?”

Dikatakan, “Akulah Yesus.” Ah-hah. Itu benar.

³⁹⁷ Apa itu? Tiga kali Ia melepaskan topeng-Nya.

³⁹⁸ Melepaskan topeng-Nya, dari sebuah Tiang Api, dan menjadi (apa?) seorang Manusia, untuk menghapuskan dosa.

³⁹⁹ Lalu melepaskan topeng-Nya, sebagai seorang Manusia, dan kembali sebagai Roh, yang disebut Roh Kudus; Roh dari seorang Manusia, untuk kembali dan berada pada Anda, dan di dalam Anda, dan pekerjaan-pekerjaan yang sama itu. Hmm! Apakah Anda memahami itu, jemaat? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tidak ada yang tidak pasti tentang itu. “Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, akan kamu lakukan juga. Sebab Aku akan menyertai kamu, bahkan di dalam kamu, sampai kepada akhir dari kesudahan...?..akhir zaman, akhir dari waktu, akhir dari segalanya. Aku akan menyertaimu, melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sama.” Nah, tidak ada ketidakpastian tentang itu.

⁴⁰⁰ Tetapi Anda mendengar seseorang berkata, “Nah, Anda pasti seorang Presbiterian. Anda pasti seorang Methodist. Anda...Kami orang Baptis memiliki Itu. Kami orang Pentakosta memiliki Itu.” Itu salah semua. Itu adalah dusta. Itu tidak pasti. Bagaimana Pentakosta bisa memiliki Itu, denominasi Pentakosta, ketika di sana ada sekitar tiga puluh organisasi dari mereka? Yang mana Itu? Bagaimana denominasi Methodist bisa memiliki Itu, ketika ada Methodist Bebas, dan Primitif, dan Methodist kali Methodist kali Methodist? Dan enam puluhan, saya kira, berbagai organisasi Baptis, dan begitu banyak organisasi Katolik yang berbeda, dan sebagainya. Di mana mereka semua berada? Yang mana Itu? Itu adalah bunyi yang tidak pasti.

⁴⁰¹ Tetapi apabila Anda mendengar Dia, “Aku tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya,” itu adalah Bunyi yang pasti.

402 Maka siapa yang akan tahu untuk menyiapkan diri jika nafiri mengeluarkan suara yang tidak pasti? Apa itu? Di mana, bagaimana mereka bisa? Bagaimana ia dapat melakukannya, ketika ada sembilan ratus organisasi yang berbeda? Baiklah. Anda tidak bisa melakukannya.

403 Ketika Ia berkata dalam Kisah Para Rasul 2:38, “Bertobatlah, hendaklah kamu masing-masing, memberi dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu,” tidak ada yang tidak pasti mengenai Itu, “maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.” Bukan “mungkin kamu akan; mungkin kamu seharusnya.” Tetapi, “kamu akan.” Kapan? Ketika kamu bertobat. Nah, Anda bisa masuk ke situ tanpa bertobat, dan Anda tidak akan menerima Itu. Tetapi ketika Anda bertobat sepenuhnya dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, Anda akan menerima Itu. Tidak ada yang tidak pasti. “Kamu akan menerima karunia Roh Kudus.” Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

404 Ketika Ia berkata, “Jika mereka meletakkan tangan atas orang sakit, orang itu akan sembuh. Apa pun yang kamu minta dalam Nama-Ku, Aku akan melakukannya.” Tidak ada yang tidak pasti. Itu pasti. Tanda-tanda ini, “Aku akan menyertaimu.”

405 Nah Anda berkata, “Nah, gereja kami tidak percaya akan hal-hal semacam itu.” Nah, itu hanyalah bunyi yang tidak pasti.

406 Alkitab mengatakan itu. Ia berkata, Ia sendiri, “Aku akan menyertaimu. Dan pekerjaan-pekerjaan yang dahulu Aku lakukan, akan selalu Kulakukan di dalam kamu; dan menyertaimu, sampai kepada akhir zaman. Dan mereka yang percaya kepada-Ku, ketika tangan diletakkan atas mereka, jika mereka sakit, maka mereka akan sembuh. Mereka akan.” Bukan “mungkin mereka akan.”

407 “Jones sembuh, tetapi Johnson tidak sembuh.” Itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan ini. Jika Johnson percaya seperti Jones, ia akan sembuh, juga. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

408 Tidak ada yang tidak pasti. Tidak ada yang tidak pasti. “Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang.” Tidak ada yang tidak pasti.

409 “Nah, wah, Ia mungkin tidak akan menerima saya.” Oh, Anda orang yang tersesat dan malang!

410 Dengarlah. Biarlah saya memberi tahu Anda, sebagai hamba-Nya. Tidak ada orang yang bisa datang kepada-Nya kecuali yang akan Ia terima. “Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, itu akan menjadi putih seperti salju.” Tidak ada yang tidak pasti, “Aku akan mengampuni sebagian dari itu, mungkin engkau telah melakukan *ini*; dan engkau telah melakukan *itu*,

dan Aku akan kurang menyukaimu.” “Itu akan menjadi putih seperti salju.”

411 “Wah, Ia tidak akan mengampuni saya atas perbuatan saya terhadap suami saya, atas perbuatan saya terhadap istri saya, atas perbuatan saya terhadap saudari saya, atas perbuatan saya terhadap saudara saya, atas apa yang telah saya lakukan.”

412 Saya tidak peduli apa yang telah Anda lakukan. Tidak ada yang tidak pasti. Ia akan mengampuni semuanya. “Sekalipun itu merah seperti kain kesumba, itu akan menjadi putih seperti bulu domba.” Tidak ada yang tidak pasti.

413 “Bertobatlah, dan dibaptis, kamu masing-masing, dalam Nama Yesus Kristus, untuk pengampunan dosamu, kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Janji itu bagi kamu, bagi anak-anakmu, bagi orang yang masih jauh,” nah perhatikan sekarang, perhatikan, Anda penganut ajaran tritunggal yang ekstrem, “yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.” Resep yang sama ini, akan bekerja sepanjang segala gen- . . .

414 Bukan, “Itu mungkin. Itu akan—itu akan berubah, setelah beberapa lama, menjadi ‘Bapa, Anak, dan Roh Kudus.’” Anda guru yang tersesat dan malang.

415 Allah tidak berubah. Ia tidak terbatas. Resep itu bekerja setiap kali, Resep yang Anda berikan dengan benar. Ya, Pak! Sekarang, “Bertobatlah, dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab Itu adalah . . .”

Apa? Resep ini, baptisan ini, baptisan seperti ini, Roh Kudus ini, Kuasa yang sama ini! Bukan hanya berjabat tangan, berkata, “Saya akan membuka lembaran baru dan berbuat lebih baik.” Tidak, Pak! “Kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Dan Kuasa Allah turun ke atas kamu, mengubah jalanmu, berbahasa roh, meletakkan tangan atas orang sakit, mengusir setan-setan, melakukan hal yang sama seperti yang mereka lakukan.”

Untuk berapa banyak? Berapa lama?

416 “Sampai akhir dari para murid itu.” Anda adalah seorang nabi palsu jika Anda mengatakan itu. Anda adalah seorang guru palsu jika Anda mengatakan itu.

417 Sebab, “Yesus Kristus,” Alkitab mengajarkan kita bahwa, “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Dan para rasul itu berkata di sini, bahwa, “Bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi orang yang masih jauh, yaitu . . .” Ucapkanlah itu bersama saya. [Saudara Branham dan jemaat menyelesaikan kutipan dari Kis. 2:39 secara serentak—Ed.] “. . . yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.” Berapa banyak? Setiap zaman, setiap generasi, setiap warna, setiap kredo, setiap apa pun itu, sebanyak yang akan dipanggil oleh Allah. Dan jika

Allah memanggil Anda, Ia memerintahkan Anda untuk dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, dan menerima Roh Kudus, lalu Kristus Sendiri hidup di dalam Anda. Dan tidak ada bunyi yang tidak pasti, tidak ada ketidakpastian tentang Itu. Anda memiliki Alkitab. Oh, Anda berdirilah atas Itu. Anda bisa hidup atas Itu. Anda bisa mati atas Itu. Anda akan bangkit atas Itu. Glori! Itu adalah Firman Allah. Huh! Wah!

⁴¹⁸ Seperti Ribka yang memberi minum kepada unta itu, unta itu yang ia beri minum, ia menungganginya, untuk bertemu dengan dia, mempelai wanita. Allah yang kita khotbahkan, Firman yang adalah Allah, Allah yang ada di dalam Firman, akan membangkitkan kita suatu hari, dengan baptisan Roh Kudus. Dan para pengkritik kita akan dibunuh oleh Kuasa yang sama yang mengangkat Anda menuju Kemuliaan. Oh, wah! Bangkitlah dan tunggailah Itu.

Anda orang-orang yang sakit, janganlah Anda tidak percaya kepada Allah.

⁴¹⁹ Apakah Leo dan mereka... Saya tidak tahu apakah... Apakah ia membagikan kartu doa? Apakah ada kartu doa yang dibagikan? Billy tidak datang pagi ini. Ia—ia kena pilek, kemarin. Dan ia—ia... Baiklah. Sekarang apa? Kita—kita tidak akan memerlukan itu. Kita tidak akan memerlukan itu. Dengarlah.

⁴²⁰ Apakah Anda percaya bahwa apa yang telah saya khotbahkan adalah Kebenaran? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Anda percaya dengan segenap hati Anda? ["Amin."] Apakah ini adalah Bunyi yang pasti bagi Anda? ["Amin."]

⁴²¹ Bagaimana ini bunyinya? Amanat pertama yang Yesus berikan, Matius 10, kepada Gereja-Nya, "Pergilah, dan ini..." Dan saya bukan membaca Itu. Saya hanya mengutip Itu, Matius 10. Saya bisa mendapatkan Itu di sini. "Ia memanggil kedua belas rasul-Nya untuk berkumpul, dan memberi kuasa kepada mereka untuk melawan roh-roh jahat, untuk mengusir roh-roh jahat, untuk menyembuhkan orang sakit, dan membangkitkan orang mati, dan untuk mengusir setan-setan, dan menyembuhkan penyakit kusta." Apakah itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Dengan membuat orang-orang percaya akan itu, lalu meletakkan tangan atas mereka. Membuat orang percaya akan itu, lalu meletakkan tangan atas mereka. Membuat orang percaya akan itu, meletakkan tangan atas mereka. Apakah itu amanat-Nya yang pertama ketika Ia mengutus ketujuh puluh murid-Nya? ["Amin."]

⁴²² Apakah amanat terakhir yang Ia berikan? Markus 16, Perkataan terakhir yang keluar dari bibir Tuhan kita, ketika Ia memberi amanat kepada Gereja-Nya. "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Ia yang

percaya dan dibaptis akan diselamatkan. Ia yang tidak percaya akan dihukum.”

⁴²³ Nah ingatlah, “Mungkin ia akan dihukum? Mungkin ia akan mendapat kesempatan?” Ia tidak akan mendapat satu kesempatan pun di bumi. Tidak ada bunyi yang tidak pasti tentang Itu. Jika ia tidak percaya, ia akan dihukum.

⁴²⁴ Nah tanda-tanda seperti apa yang akan menyertai mereka? Tanda-tanda ini, “Baiklah, itu akan menyertai beberapa orang dari mereka; mungkin itu akan; barangkali itu akan”? Tanda-tanda ini akan menyertai mereka. Mereka akan percaya mengenai kesembuhan. Mereka akan percaya mengenai mengusir setan-setan. Mereka akan percaya mengenai berbahasa roh. Oh, mereka akan percaya mengenai semua pekerjaan supernatural dari Allah, Yesus yang telah bangkit bekerja dengan mereka. Apakah itu Kebenaran? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Apakah itu adalah Firman Allah yang terakhir? [“Amin.”] Maka terkutuklah dia yang mencoba menambahkan, atau mengurangi. Yaitu hanya sebagaimana adanya Itu, sebagaimana adanya Itu.

⁴²⁵ Apakah Gereja pentakosta sebuah Gereja yang berisik, dahulu pada mulanya ketika Roh Kudus turun pertama kali? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Perawan Maria, ia seperti mabuk ketika itu, terhuyung-huyung di bawah Kuasa Allah, dan mereka semua seperti itu. Dan orang-orang berkata, “Mereka sedang mabuk oleh anggur baru.” Begitulah Gereja ditetapkan. Begitulah setiap Gereja ditetapkan. Setiap kali Allah memiliki sebuah Gereja, itu akan berupa Gereja yang seperti itu sebab Itu tidak memiliki bunyi yang tidak pasti.

“Baik! Baik, uskup kami mengatakan . . .”

⁴²⁶ Saya tidak peduli apa yang dikatakan oleh uskup itu. Apa yang Firman katakan! Paham? Uskup itu memiliki bunyi yang tidak pasti. Jika bunyinya sama seperti Ini, ia benar. Dan maka jika gereja tidak bertindak seperti yang ia lakukan, seperti itu, ia salah. Jika Anda berkata bahwa Anda memiliki Itu, dan tidak bertindak seperti itu, berarti ada sesuatu yang salah dengan Anda. Sebab, itulah tepatnya yang Ia katakan, “Setiap orang.” Lihat, pada . . . Setelah, turun ke rumah . . .

⁴²⁷ Filipus pergi, berkhotbah kepada orang Samaria. Meletakkan tangan atas mereka, Paulus datang ke sana atau . . . Petrus datang ke sana, meletakkan tangan atas mereka. Mereka menerima Roh Kudus, melakukan hal yang sama seperti yang mereka lakukan pada mulanya.

⁴²⁸ Pergi ke, rumah Kornelius, dan di sana ada segala orang bukan Yahudi, orang Yunani, dan sebagainya. Meletakkan tangan atas mereka, mereka menerima Roh Kudus seperti yang mereka lakukan pada mulanya.

⁴²⁹ Biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu. Saya adalah seorang misionaris, Anda tahu, sebagai . . . Nah, saya percaya misionaris adalah seorang yang datang dan pergi. Itulah seorang misionaris. Jika Anda pergi ke sana untuk tinggal, mereka menyebut itu seorang misionaris; tetapi itu adalah seorang transmigran, Anda hanya pindah tempat tinggal. Paham? Itu bukan seorang misionaris. Seorang misionaris, ke . . . Paulus adalah seorang misionaris; ia tidak diam. Ia pergi terus saja, pergi, pergi, seorang misionaris. Bukan pindah tempat tinggal; pergi terus, seorang misionaris.

⁴³⁰ Nah, dalam ladang misionaris, saya akan memberi tahu Anda, turun ke dalam—daerah-daerah yang terendah di Afrika, turun ke tempat penduduk asli Afrika yang kecil. Dan mereka bahkan tidak tahu apakah mereka manusia atau bukan, selama jangka waktu yang lama. Pemerintah Inggris, ketika mereka mengambil alih Afrika Selatan, jika Anda masuk ke dalam hutan kecil dan di sana ada . . . Anda melihat semak belukar, “berrr,” bergetar seperti sekumpulan monyet; dan melihat sekitarnya, tidak ada apa-apa. Dan kebetulan melihat, muncul dari bawah pasir, Anda melihat kepala yang kecil dan hitam sedang memandang sekelilingnya. Paham? Ia mengubur tubuhnya sendiri di pasir, berlari ke luar dan menggaruk pasir itu ke atasnya, dengan cepat sekali. Mereka tidak berpikir bahwa mereka adalah . . . Mereka kira mereka adalah binatang, selama jangka waktu yang lama. Tetapi Anda tahu bagaimana mereka menyadari bahwa mereka adalah—mereka adalah manusia? Mereka memiliki anjing-anjing. Dan seekor anjing tidak mau hidup dengan yang lain kecuali manusia. Paham? Dan mereka menyadari bahwa mereka adalah manusia.

⁴³¹ Dan ambillah seorang dari sobat-sobat kecil itu, dan ambillah seorang dari—suku Basutos, Shangaan, Xhosas, salah satu dari suku-suku itu, yang bahkan tidak tahu mana tangan kiri dan tangan kanan, selalu ada sesuatu, “blaw, blaw, blu,” Anda tahu, dan berbicara seperti itu. Dan wanita telanjang, laki-laki, dan segalanya. Saya beri tahu kepada Anda apa yang Anda lakukan. Anda biarkan saja Roh Kudus turun ke atasnya, dan ia akan melakukan hal yang sama yang Anda lakukan di sini apabila Roh Kudus turun ke atas Anda. Tidak ada bunyi yang tidak pasti tentang Itu. Ia tidak pernah mendengar hal semacam itu yang namanya berbahasa roh, selama hidupnya, dan, lihatlah, ia akan berbicara dalam bahasa roh kepada Anda.

⁴³² Tetapi di sini berdirilah penafsirnya, laki-laki ini berdiri di sana dan berkata, “Blaw? (Apakah Anda ingin diselamatkan?)”

“Blaw-luh. (Ya.)”

“Apakah ada seseorang di sana . . . (Ah-blaw, blaw, blaw?)”

“Angkatlah tanganmu dan terimalah Itu. (Ah-blaw.)”

433 Baik, baik, oh, wah! Mulailah ia, berbahasa roh; tidak pernah mendengar Itu sebelumnya, tidak tahu apa-apa tentang Itu. Tidak ada ketidakpastian tentang itu. Itulah Yesus Kristus yang tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Perhatikan dia. Ia akan pergi ke antara suku-suku itu dan berdoa bagi orang sakit. Anda tidak perlu menyuruh dia.

434 Dan kita para wanita Amerika, Anda para anggota gereja. Saya bukan berbicara sepenuhnya, kepada Anda di sini. Ini direkam, Anda tahu. Anda para anggota gereja, di luar sana yang memakai celana pendek, dan bertingkah laku tidak sopan seperti Anda. Setiap tahun Anda mengurangi sedikit, lalu Anda memakai celana pendek, kemudian celana pendek yang pendek, dan kemudian celana pendek yang pendek dengan sangat pendek, dan semua yang seperti itu. Nah, Anda anggota gereja yang tersesat dan malang, Anda lebih buruk daripada mereka yang di Afrika; ketika para wanita itu berdiri di sana hari itu, ketika tiga puluh ribu orang menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi mereka, sekaligus. Dan Anda bernyanyi dalam paduan suara, dan memakai celana pendek di halaman rumah, untuk memotong rumput, dan di kota. Anda lebih buruk daripada mereka. Anda akan . . . Mereka akan bangkit pada Hari Penghakiman dan membuat Anda malu sendiri.

435 Saya pernah melihat banyak wanita berdiri di sana, telanjang, tidak mengenakan apa-apa kecuali sebuah potongan kecil yang menutupi bagian depan mereka seperti itu. Dan bagian atas mereka di sini, bagian—bagian dada mereka, tidak ada apa-apa. Dan hanya sebuah tali kecil, sekitar empat atau enam inci, se—suatu yang kecil melingkari pinggang mereka seperti *ini*, digantungkan di depan mereka. Dan laki-lakinya, juga, berdiri di sana telanjang bulat. Tidak mengetahui tangan kiri dan tangan kanan. Dan pada saat kuasa Roh Kudus datang, para wanita itu melipat lengan mereka; dan tidak ada apa-apa untuk menutupi dada mereka; melipat lengan mereka, dengan rasa malu, dan berjalan pergi. Dan pada hari berikutnya mereka mengenakan pakaian. Haleluya! Tidak—tidak—tidak ada ketidakpastian tentang itu.

436 Roh Kudus membuat Anda mengenakan pakaian. Anda akan . . . Membuat Anda bertingkah laku sopan. Tidak ada yang tidak pasti tentang itu. Tidakkah Anda menginginkan Dia? Tidakkah Anda ingin sekali melayani Seseorang yang seperti itu, Tuhan Yesus? Jauhilah bunyi-bunyi yang tidak pasti ini.

437 Oh, Anda seorang yang populer, ya, semua sudah rapi, dan segalanya. Anda kira Anda populer. Tetapi, sayang, Anda akan mati. Anda kira Anda sedang hidup, dan Anda akan mati. Alkitab berkata, “Wanita yang suka hidup bersenang-senang, sudah mati meskipun ia masih hidup.” Alkitab mengatakan itu. Itu bukan bunyi yang tidak pasti. Dikatakan, “Ia sudah mati.”

Itu benar. Tidak ada bunyi yang tidak pasti tentang Itu. Itu adalah kepastian, Saudara.

⁴³⁸ Allah adalah Allah yang kudus. Dan ketika seorang manusia dilahirkan dari Roh Kudus, ia adalah—ia adalah seorang calon. Ia bukan hanya itu, tetapi ia adalah seorang raja, ia adalah seorang pangeran. Ia berasal dari Negara lain. Kerajaannya ada di Atas. Ia dipenuhi dengan Kuasa Allah, Hadirat Allah. Wanita yang demikian, mengenakan pakaian. Laki-lakinya hidup benar dan setia kepada istrinya. Istrinya hidup setia dan benar kepada suaminya. Mereka tidak menginginkan apa pun yang dari dunia. Kesukaan mereka diarahkan kepada hal-hal yang di Atas. Mereka sudah selesai dengan hal-hal dunia ini. Mereka adalah ciptaan baru dalam Kristus. Dan mereka kudus, hidup kudus; bukan mereka yang kudus, tetapi Roh Kudus memerintah mereka. Mereka tidak memiliki pikiran mereka sendiri. Roh Kudus bergerak di dalam mereka. Itulah sebabnya mereka bertingkah laku gila, bagi orang dunia, sebab mereka digerakkan oleh—satu Roh dari Kerajaan yang lain.

⁴³⁹ Oh, saya tahu bahwa itu demikian, teman. Dahulu saya terhilang, tetapi sekarang saya telah ditemukan. Dahulu saya buta terhadap hal-hal itu, tetapi sekarang saya melihat. Kasih karunialah yang mengajar hati saya untuk takut. Kasih karunialah yang melepaskan saya dari rasa takut. Betapa indahnyanya kasih karunia itu ketika saya percaya pertama kalinya, ketika saya datang kepada Kristus!

⁴⁴⁰ Sekarang sebagai penutup. Untuk dua-duanya untuk keselamatan dan untuk kesembuhan, biarlah saya mengucapkan kata-kata ini sebentar saja.

⁴⁴¹ Paul Rader adalah seorang teman saya. Saya hanya mengenal dia sebentar. Ketika itu saya hanya seorang pemuda, duduk di kakinya; seorang hamba Tuhan yang besar yang meninggal belum lama ini di sini di California. Dan ketika ia akan mati. . . Ia menderita kanker, dan dalam keadaan sekarat di sana di California. Di tabernakel yang sekarang dimiliki oleh O.L. Jagers, dahulu ia di sana. Yang lama. . . Hanya, saya lupa itu disebut apa namanya ketika itu, tetapi itu adalah gereja Dunia sekarang. Tabernakel lamanya Paul Rader, dan berada di Jalan Eldorado, apabila Anda menuju ke sana, melewati bait McPherson, tepat di seberang jalan di taman itu. Nah, dan ketika Paul Rader mengembalikan itu, mereka keluar ke sana, dan ketika ia. . .

⁴⁴² Sebelum ia meninggal, ia menaruh tangannya pada pundak seorang saudara, yang saya kenal dengan sangat baik, seorang teman dari Ern Baxter, dan berkata, “Seandainya saya telah membawa pesan kasih karunia saya dan menawarkannya kepada orang Pentakosta yang panas-membara itu, daripada membuang-buang waktu dengan kamu sekelompok orang

Baptis, mungkin saya masih akan hidup hari ini. Tetapi,” dikatakan, “Kamu telah membuat saya kuatir, dan saya sudah begitu hancur, dan semuanya begitu sulit, sehingga sekarang saya akan mati.”

⁴⁴³ Maka ketika ia berbaring di dalam ruangan itu, mereka menurunkan—gorden dan sebagainya, dan mereka berdiri di sana, sambil bernyanyi, *Lebih Dekat, Allahku, Kepada-Mu*. Dan ia memiliki rasa humor. Ia berkata, “Siapa yang akan mati, saya atau kamu? Kamu kedengarannya seperti lebih mau mati daripada saya,” ia katakan. Ia berkata, “Jangan lakukan itu. Nyanyikanlah bagi saya beberapa lagu Gospel, yang benar-benar bersemangat.” Dan sebuah kuartet kecil dari Institut Alkitab Moody mulai menyanyikan *Di Kayu Salib Juru Selamatku Mati*. Ia berkata, “Itu kedengarannya lebih baik. Terpujilah Allah!”

⁴⁴⁴ Dikatakan, “Luke ada di mana?” Dan Luke dan Paul lengket sekali, sama seperti Billy dan saya, anak saya. Mereka adalah kakak-beradik, dan mereka lengket sekali. Dikatakan, “Luke ada di mana?” Dan Luke tidak mau melihat saudaranya meninggal, dan ia berada di ruang sebelah di rumah sakit itu. Dikatakan, “Temuilah dia, dan suruh dia datang ke sini.”

⁴⁴⁵ Dan ketika ia datang ke tempat di mana Paul berada, Paul mengulurkan tangan dan memegang tangannya. Dan Luke mencoba memalingkan kepalanya. Ia berkata, “Luke, kita sudah melewati banyak pertempuran berat bersama-sama. Bukankah begitu, Saudara?”

⁴⁴⁶ Dikatakan, “Ya, benar. Selama bertahun-tahun ini, kita sudah bekerja keras, Saudara. Itu benar, banyak pertempuran berat.”

⁴⁴⁷ Tetapi dikatakan, “Luke, pikirkan ini. Dalam waktu lima menit dari sekarang, saya akan berdiri di dalam Hadirat Yesus Kristus, mengenakan kebenaran-Nya.” Meremas tangan saudaranya, lalu meninggal. Tidak ada yang tidak pasti tentang itu. Ia mengetahui jalan yang akan ia tempuh. Ia tahu. Ia telah menerima baptisan Roh Kudus, Kuasa Allah ada di dalam hidupnya.

⁴⁴⁸ Dahulu ia adalah seorang penebang kayu, dan ia menebang pohon dan sebagainya.

Dan dikatakan. . .

⁴⁴⁹ Ia adalah seorang misionaris, juga, seperti saya mengarungi lautan. Dan ia dan Luke, dan mereka, berada di sebuah pulau, mereka kena demam air hitam. Jika ada orang yang tahu apa itu, itu berarti akan segera mati. Dan itu sangat berbahaya. Jadi, ia kena demam air hitam. Itu jauh di dalam hutan, di sana tidak ada apa-apa. Ia dan istrinya yang cantik berada di sana. Anda tahu bagaimana ia berkata. . . Saya pernah menceritakan ini kepada Anda, bagaimana ia berkata, “Terakhir kali, masih

dapat merasakannya, ketika istrinya mengucapkan selamat jalan dengan mencium dia.” Dan jadi mereka berada di belakang sana. Dan itu menjadi, semakin gelap, semakin gelap di dalam ruangan itu, ia katakan bahwa ia tahu ia akan pergi, atau ia pikir ia akan pergi.

⁴⁵⁰ Ia berkata kepada istrinya, dikatakan, “Sayang, ini makin begitu gelap di dalam sini.” Dikatakan, “Saya akan mati.”

⁴⁵¹ Dan istrinya berkata, “Oh, Paul. Paul.” Dan istrinya jatuh ke mukanya dan mulai menangis.

⁴⁵² Dikatakan, “Sayang, menangislah terus. Biarlah saya biar. . . Teruslah berseru kepada Allah, dan biarlah saya mendengar suaramu. Biarlah seseorang berdoa. Saya tidak bisa berdoa lagi.” Dikatakan, “Ketika saya sekarat, saya ingin mendengarnya.”

⁴⁵³ Dan ia terus berseru kepada Allah, “O Allah, janganlah membiarkan dia mati. Pekerjaannya masih belum selesai. Terus. . .” Berseru, “O Allah, janganlah membiarkan Paul mati.” Istrinya berbaring di atas dia, seperti itu.

⁴⁵⁴ Makin gelap dan makin gelap. Dikatakan, “Sayang, ini makin gelap dan makin gelap, dan makin gelap dan makin gelap.”

⁴⁵⁵ Akhirnya, ia pingsan. Ia katakan, “Ketika saya pingsan, saya bermimpi bahwa saya menjadi seorang pemuda lagi.” Dikatakan, “Saya berada di dalam hutan,” di Oregon tempat ia berasal. Dikatakan, “Saya telah menebang sebatang pohon. Bos berkata, menyuruh saya, ‘Naiklah ke sana ke puncak bukit, Paul, dan saya ingin agar engkau menebang pohon tertentu, dan sekian banyak, dan kemudian kita harus membuat sedikit kayu.’”

⁴⁵⁶ Dan dikatakan ia berkata, “Baiklah, bos.” Dan dikatakan bahwa ia dapat mencium itu, betapa segarnya itu; dan betapa nyamannya ia merasa. Dikatakan bahwa ia berlari melalui hutan seperti itu. Dan ia mengambil kapaknya, dan dikatakan ia dapat merasakan bahwa mata kapak tua itu masuk ke dalam kayu pinus yang empuk itu, Anda tahu, kayu pinus Oregon itu. Dan dikatakan, ketika turun ke sana. . . Anda tahu, di Selatan, mereka memiliki pohon yang sama, itu keras sekali. Anda naik ke atas, ke Utara, dan semakin dingin cuacanya, semakin empuk kayunya. Dikatakan ia dapat menemukan. . . Dikatakan ia mengambil kapaknya, dan berlari ke seberang, dengan kapak tua yang bermata dua itu, dan menebas semua rantingnya. Dikatakan ia menancapkan kapaknya ke situ, dikatakan, “Nah, saya akan menuruni bukit dengan ini.”

⁴⁵⁷ Ia memegangnya, dan dikatakan ia benar-benar tidak bisa mengangkatnya. Ia tidak bisa mengangkatnya. Dan dikatakan ia mencoba dan ia mencoba. Ia katakan bahwa ia ingat bahwa otot manusia yang terkuat adalah pada punggungnya.

Maka ia katakan bahwa ia merapatkan lututnya, agar ia tidak turun berok, dan ia jongkok dan memegangnya. Dan memakai lututnya, otot-otot di belakang kaki, di atas ini, betis kaki, di lengannya, di punggungnya, memakai semua ototnya ke situ. Dan dikatakan ia menarik, dan ia menarik, dan ia benar-benar tidak bisa melakukannya. Dikatakan ia hanya bekerja keras, sampai ia mencoba dan mencoba. Dikatakan, "Saya harus menurunkan kayu gelondongan ini ke bawah sana. Saya harus melakukannya. Bos menyuruh untuk membawa ini ke bawah. Saya harus membawanya ke sana. Wah," dikatakan, "biasanya . . . saya tidak tahu tenaga saya sudah hilang ke mana. Maka, nah saya bisa menaruhnya di atas bahu saya dan berjalan dengan itu," dikatakan, "tetapi saya benar-benar tidak bisa mengangkatnya." Dan ia telah mencoba, dan mencoba, dan mencoba. Ia katakan ia benar-benar tidak bisa melakukannya. Ia hanya melelahkan dirinya sendiri.

⁴⁵⁸ Dikatakan ia jatuh bersandar saja pada pohon. Ia katakan. "Huh, huh, huh! Saya sudah bekerja keras dan bekerja keras. Saya sudah bekerja keras dan bekerja keras, sampai saya benar-benar tidak bisa melanjutkan lagi. Dan saya . . . saya harus menurunkan kayu itu ke bawah, tetapi saya tidak tahu bagaimana saya bisa melakukannya. Saya tidak bisa mengangkatnya." Dikatakan, hanya duduk di sana, maka ia berkata, "Saya benar-benar tidak tahu apa yang harus dilakukan."

⁴⁵⁹ Dan dikatakan ia mendengar Suara-Nya, Bosnya, berkata, "Paul," dan dikatakan itu adalah Suara termanis yang pernah ia dengar.

⁴⁶⁰ Dan dikatakan, "Ketika saya berpaling untuk melihat," dikatakan, "itu bukan bos saya, tetapi itu adalah Bos saya yang sesungguhnya." Dikatakan, "Itu adalah Yesus."

⁴⁶¹ Ia berkata, "Untuk apa engkau bekerja keras di situ, Paul?" Dikatakan, "Apakah engkau lihat sungai itu di sana?" Dikatakan, "sungai tersebut mengalir dekat perkemahan itu." Dikatakan, "Kenapa engkau tidak mendorongnya saja ke air dan menungganginya, lalu turun ke bawah?"

⁴⁶² Maka ia katakan ia ambil saja kayu gelondongan itu dan menggulingkannya ke air, dan lompat ke atasnya; dan meluncur di atas aliran air itu, sambil berteriak dan bersorak saja, sambil berkata, "Saya sedang menunggangi ini. Saya sedang menunggangi ini."

⁴⁶³ Dan dikatakan, ketika ia sadar, di dalam ruangan itu, istrinya sedang terbaring di atas dia, berdoa; ia melompat di tengah-tengah lantai itu, sambil berteriak, "Saya sedang menunggangi ini. Saya sedang menunggangi ini."

⁴⁶⁴ Saudara, biarlah saya memberi tahu sesuatu kepada Anda pagi ini. Jangan bekerja keras di situ. Saya tidak akan mencoba

untuk bekerja keras di situ. Itu akan melelahkan Anda, bolak-balik. “Apakah saya orang Methodist? Apakah saya orang Baptis? Apakah saya *ini*.” Saya menerima Yesus saja. Saya memegang janji-Nya, dengan kasih karunia. Ia datang kepada saya, dan saya sedang menunggangi Itu. Saya tidak peduli apa yang terjadi, atau apa yang dikatakan, berapa kali kami disebut “gila, atau fanatik.”

⁴⁶⁵ Di atas kesembuhan Anda pagi ini, ketika kita didoakan. Kita tidak akan ada waktu sekarang, itu akan diadakan pada pukul satu, untuk sebuah antrean untuk menyingkapkan rahasia di hati. Kita akan berdoa bagi orang sakit, dan mengambil. . . dan—dan berdoa bagi setiap orang di sini. Yesus berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.” Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] “Jika mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang itu akan sembuh.” Benarkah itu? [“Amin.”] Saya sedang menunggangi Itu. Apakah Anda siap untuk menunggangi Itu? [“Amin.”]

Mari kita menundukkan kepala kita sejenak.

⁴⁶⁶ Allah Yang Pemurah. Oh, hari-hari terakhir ini, ketika saatnya akan menjadi gelap, gereja hanya berputar-putar di sekitar Firman. Mereka telah menyeleweng melalui denominasi. Dan mereka tahu bahwa itu tidak benar, Tuhan. Kiranya mereka benar-benar berhenti menyelewengkan Itu. Mungkin ada orang-orang di sini, pagi ini, yang telah pergi dari gereja ke gereja. Suatu kali mereka berada di gereja Methodist, lalu di gereja Baptis, kemudian Pentakosta, lalu Gereja Allah, kemudian gereja Nazarene. Ya Allah, kiranya mereka berhenti melakukan itu.

⁴⁶⁷ Kiranya mereka datang saja, menunggangi janji itu pagi ini, Tuhan; tenang saja, memegang Allah pada janji-Nya, ketika Ia berkata, “Jika kamu bertobat, dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.” Allah, berilah agar mereka dapat menunggangi saja di atas janji itu, pagi ini, terjun saja ke dalam lautan dari kebaikan-Nya, semburan dari Hidup kekal, Air dari Roh itu. Kabulkanlah itu, Tuhan.

⁴⁶⁸ Kiranya Roh Kudus, yang sedang mengalir, mengalir di sungai, dengan segar, tepat di depan pintu mereka sekarang, kiranya mereka melangkah saja ke atas di Sungai itu, ke atas janji Allah, dan berkata, “Tuhan, aku sedang menunggangi Itu. Inilah aku. Aku sedang menunggangi Itu.”

⁴⁶⁹ Kiranya orang yang sakit dan menderita, yang sakit dan tidak tahu apa yang harus dilakukan; para dokter telah menyerah atas mereka. Mereka telah bergumul, dari rumah sakit ke rumah sakit, dari pintu ke pintu, dari tempat ke tempat. Mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan, Tuhan. Tetapi Sungai Kehidupan sedang mengalir dekat mereka, pagi ini.

Kiranya mereka memegang ayat Kitab Suci itu, Markus 16, “Jika mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang itu akan sembuh.” Orang-orang percaya akan sembuh ketika tangan diletakkan atas mereka.

⁴⁷⁰ Tuhan, kiranya mereka mempertimbangkan hal itu pagi ini, melangkah atas Itu, dan berkata, “Tuhan, inilah aku. Aku tidak tahu bagaimana aku akan pergi, tetapi aku sedang menunggangi Itu. Aku akan langsung turun ke Sungai itu, sambil bergirang, menepuk-nepuk tangan saya ke dalam Air Kehidupan, menyiram ke dalam jiwaku, dan ke atas kepalaku, dan aku mandi dalam kebaikan-Mu, dan bersukacita sambil aku meluncur, menunggangi janji-Mu yang telah Engkau katakan, ‘Mereka akan sembuh.’ Kabulkanlah itu, Bapa.

Sekarang dengan kepala kita tertunduk.

⁴⁷¹ Saya ingin tahu apakah ada seseorang di dalam gedung ini, pagi ini? Berapa orang di dalam gedung ini, pagi ini, yang tidak mengenal Kristus sebagai Juru Selamat Anda, dan Anda percaya bahwa Sungai Kehidupan itu telah dibawa kepada Anda? Anda telah mendengar segala macam suara yang tidak pasti. Anda telah mendirikan rumah Anda di atas hal-hal yang merupakan pasir yang melorot. Anda menyadari bahwa suatu hari Anda akan mati. Anda akan keluar dari dunia ini. Dan Anda ingin, Anda benar-benar ingin mendengar Bunyi yang pasti, dan Anda percaya bahwa Anda telah mendengar Itu pagi ini, bahwa Kristus masih mengasihi Anda. Saya tidak peduli betapa berdosanya Anda, Ia masih mengasihi Anda. Dan Anda ingin agar saya mengingat Anda dalam doa?

⁴⁷² Dan tepat di mana Anda sedang berdiri. Kami tidak bisa memanggil Anda ke sini di altar. Tidak ada altar, sebab ini sudah penuh dengan anak-anak, dan sebagainya. Tetapi Anda ingin, Anda percaya bahwa Anda ingin menerima Kristus saat ini juga sebagai Juru Selamat pribadi Anda, dan Anda ingin agar saya mengingat Anda dalam doa? Maukah Anda mengangkat tangan Anda. Anda berkata, “Sekarang saya . . .” Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, jauh di belakang, jauh di belakang. Allah memberkati Anda, di sini di tengah. Di sebelah *sini*, Allah memberkati Anda. “Sekarang saya menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi saya. Saya ingin agar Ia baik kepada saya.” Allah memberkati Anda, jauh di belakang. Jauh di lorong itu, melihat Anda di belakang sana. Allah memberkati Anda. Apakah ada satu orang lagi? Angkatlah tangan Anda, tidak peduli di mana pun Anda berada. Kepala tertunduk. Allah memberkati Anda, wanita muda. Allah memberkati Anda di belakang sana, Saudari. Allah memberkati Anda di belakang sana, Saudari. Saya tidak . . .

⁴⁷³ Anda tidak mengangkat tangan Anda. Tetapi saya pergi untuk mengunjungi suami Anda semalam, berada di sana di rumah sakit, parah sekali; dari sana di gereja saudara itu. Jangan khawatir. Ia akan sembuh. Tuhan telah menjamah dia di sana kemarin malam. Saya telah melihat apa masalah dia. Para dokter telah berusaha selama empat hari, untuk menemukannya, tetapi mereka tidak bisa menemukan apa-apa dengan sinar-X. Tetapi Roh Kudus masuk lebih dalam daripada sinar-X. Maka ia... Itu tidak apa-apa. Ia—ia akan pulang ke rumah sekarang. Ia mungkin akan pulang ke rumah hari ini. Baiklah.

⁴⁷⁴ Seseorang lagi? Ada... Jauh di belakang sana, Allah memberkati Anda. "Saya mau menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi. Saya ingin siap, pada waktu itu. Saya tahu ketidakpastian dari rumah tangga saya. Saya tahu ketidakpastian dari pekerjaan saya. Saya tahu ketidakpastian dari hidup saya. Saya tidak tahu kapan saya akan mati. Mungkin saya akan mati hari ini juga. Saya tidak tahu. Itu tidak pasti. Tetapi saya menginginkan sebuah Bunyi yang pasti. Saya percaya saya telah mendengarnya hari ini melalui Injil, bahwa Yesus Kristus mengasihinya saya. Dan saya mau menerima Dia sebagai Juru Selamat pribadi saya." Seseorang yang belum mengangkat tangannya, dan mau melakukannya? Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Baiklah. Seseorang lagi mengangkat tangan Anda, yang belum pernah mengangkat tangan sebelumnya. Angkatlah tangan Anda, katakan, "Ingatlah saya, Saudara Branham, dalam doa." Allah memberkati Anda. Baiklah.

⁴⁷⁵ Bapa Sorgawi, ada satu Bunyi yang pasti yang telah didengar oleh orang-orang ini. Banyak dari mereka di sini, benar-benar banyak, yang pagi ini telah menerima Engkau sebagai Juru Selamat pribadi mereka. Nah, Bapa, aku tahu bahwa itu sudah menjadi tradisi untuk memanggil orang ke altar, untuk berdoa; tetapi itu tidak sesuai dengan Kitab Suci, sebab Kitab Suci berkata, "Semua orang yang percaya kepada-Nya, dibaptis." Maka aku berdoa, Bapa, agar orang-orang ini yang telah percaya kepada-Mu, yang kepadanya Engkau telah menyatakan diri-Mu, di dalam satu Bunyi Suara yang pasti, yang mereka tahu bahwa itu adalah Engkau. Dan mereka mau agar Engkau menjadi Juru Selamat. Mereka mengangkat tangan mereka, bagiku untuk mengingat mereka di dalam doa.

⁴⁷⁶ O Allah, karena mengetahui bahwa saatnya sudah dekat, segala terang itu akan padam sekarang. Terang dari peradaban akan padam. Terang dari Amerika akan padam. Terang dari—bangsa-bangsa akan padam, sebab Terang dunia akan datang. Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan membiarkan mereka menerima Terang yang besar ini. Kami menyadari bahwa

kegelapan tidak bisa ada di dalam hadirat Terang. Terang itu jauh lebih kuat daripada kegelapan.

⁴⁷⁷ Dan biarlah mereka tahu bahwa sekitar lima- . . . sepuluh jam yang lalu, gedung ini gelap sekali, Anda tidak bisa melihat kursi. Itulah gelap tengah malam di dalam gedung ini, sepuluh jam yang lalu. Tetapi, matahari terbit. Ke manakah kegelapan itu pergi? Temukan itu bagi saya. Mereka tidak bisa menemukannya. Di mana—di manakah kimianya? Apa yang terjadi dengan itu? Itu tidak bisa ditemukan. Itu lenyap.

⁴⁷⁸ Begitu pula dosa mereka sekarang. Di mana, dua puluh menit yang lalu, ada kegelapan di dalam jiwa mereka; tetapi sekarang mereka telah menerima Juru Selamat mereka, dan kegelapan itu diusir. “Dosa-dosamu, yang banyak, telah disucikan, dan sekarang mereka bagaikan salju.” Anda tidak bisa menemukannya lagi. Itu sudah tidak ada dalam Buku itu. Itu sudah tidak ada dalam catatan. Darah Yesus Kristus mengampuni mereka dari dosa mereka. Semoga mereka, sebagai jawabannya, bangkit dan dibaptis malam ini dalam Nama Yesus Kristus, berseru kepada Nama Tuhan, dan menerima Roh Kudus. Kabulkanlah itu, Bapa. Aku menyerahkan mereka kepada-Mu sebagai piala-piala dari Pesan itu pagi ini, dalam Nama Yesus Kristus, Anak-Mu.

Sekarang dengan kepala Anda tertunduk.

⁴⁷⁹ Masing-masing dari Anda yang mengangkat tangan Anda, jika Anda belum dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, gereja ini akan . . . mengadakan kebaktian malam ini. Dan bersiap-siaplah sekarang, biarlah gembala mencatat nama Anda sekarang, pagi ini. Baptisan Anda, itu bukan pagi ini, bukan, Saudara? [Saudara Neville berkata, “Baptis pagi ini, juga.”—Ed.] Ya. Baptis, pagi ini; segera setelah kebaktian ini, pembaptisan. Datanglah segera. Kami punya pakaian yang sudah disiapkan bagi Anda untuk dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.

⁴⁸⁰ Anda adalah orang Kristen sekarang. Terang Allah telah masuk ke dalam hati Anda. Ingatlah betapa baiknya itu. Yesus berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa.” Kenapa Anda mengangkat tangan Anda? Sebab ada Sesuatu yang menyuruh Anda untuk melakukannya. Pribadi yang sama yang menyuruh Anda melakukan itu, telah berjanji. “Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai Hidup yang kekal.” Tidak ada ketidakpastian tentang itu. Anda memiliki Hidup kekal sekarang. Jika Anda percaya itu dengan segenap hati Anda, Anda telah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup. Anda akan hidup selama-lamanya.

⁴⁸¹ Sekarang terimalah Roh Kudus-Nya, Kuasa Allah, untuk bekerja di dalam hidup Anda dan untuk membuat Anda bekerja

bagi Dia. Semoga Anda menerima-Nya pagi ini, ketika Anda dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.

⁴⁸² Kepada mereka yang sakit dan ingin didoakan, saya ingin tahu jumlahnya, supaya saya tahu apakah kita . . . Angkatlah tangan Anda. Lihatlah berapa orang, apakah akan membuat antrean untuk penyingkapan rahasia di hati atau . . . Ada terlalu banyak. Kita akan berdoa saja bagi mereka. Ada terlalu banyak. Ada seratus lima puluh, dua ratus orang, untuk didoakan. Baiklah.

⁴⁸³ Berapa orang yang pernah melihat penyingkapan rahasia di hati, angkatlah tangan Anda. Baiklah, semua dari Anda sekalian. Itu benar, maka Anda tahu apa itu. Sekarang apakah Anda percaya, pagi ini, bahwa Anda telah mendengar Suara Allah?

⁴⁸⁴ Sekarang saya akan meminta Saudara Wood, Saudara Fred Sothmann, dan beberapa pengurus, untuk datang ke sini sebentar. Beberapa dari Anda saudara-saudara para pengurus, atau diaken, atau apa pun, kemarilah sebentar. Nah ini akan menjadi agak sesak di sini, dan saya ingin agar Anda membantu. Sekarang kepada Anda, Anda orang-orang yang ada di sebelah kanan saya, ini, yang akan didoakan, saya ingin agar Anda datang ke sebelah *sini* di sini. Dan saudara, Saudara Collins, berdirilah di sana, jika Anda bersedia. Dan datanglah ke sini, supaya mereka bisa datang mendekati dan didoakan.

⁴⁸⁵ Saya ingin meminta Anda anak-anak kecil yang ada di sebelah *sini* dari altar, silakan Anda pindah ke sebelah *sini* untuk beberapa menit saja, buat Saudara Branham; bukan buat saya, tetapi buat Tuhan Yesus.

⁴⁸⁶ Nah Anda saudara-saudara berdirilah di sini agar orang-orang bisa lewat, dan kemudian—lalu kita akan mengambil semua yang di sebelah sini. Nah dari barisan pertama ini tepat di sini. Saudara Charlie, saya ingin tahu apakah Anda saudara-saudara, David dan Anda, apakah Anda ingin datang ke sini, atau agak mundur ke arah belakang? Baiklah. Nah orang-orang pertama di sini dalam barisan *ini*, berdiri saja seperti itu; mulai saja dari sebelah situ, di sana dan sebelah tembok, sementara kita berdoa, nah, waktu kita sudah siap untuk mulai. Sekarang, belum. Lalu ketika sebelah sini di sini, kami akan meminta Anda semua untuk kembali ke sebelah *sini*; dan kemudian, dan kemudian keluar ke sebelah *situ*, dan kemudian datang ke sini. Nah para pengurus dan mereka akan mengarahkan Anda ke posisi yang benar.

⁴⁸⁷ Nah, jika wanita itu lumpuh dan tidak bisa bangun, dan seperti gadis kecil ini di dalam kursi, nah Anda duduklah tepat di mana Anda berada. Saya akan datang kepada Anda. Paham? Dan saya kenal Edith kecil, ia ada di belakang sana, dan kita

akan membawa dia ke atas sini. Mereka yang tidak bisa bangun, saya akan datang kepada Anda.

⁴⁸⁸ Nah apa gunanya itu bagi kami untuk berdiri di sini dan berbicara, apa gunanya itu bagi kami untuk memberitakan Firman Allah ini, jika Anda tidak mendengarnya? Paham? “Barangsiapa yang mendengar dan percaya. Ia yang mendengar!”

Apakah Anda siap, apakah Anda masing-masing siap untuk memercayakan diri Anda kepada Allah, dan berkata, “Itu adalah Firman Allah. Dan saya tidak peduli bagaimana keadaan saya, setelah saya didoakan, saya sudah sembuh biar bagaimanapun?” Maukah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

⁴⁸⁹ Nah banyak orang mencari sesuatu, Anda tahu. Seperti bagaimana jika . . . Wanita itu, ketika saya berdoa baginya di tangga belakang sana, saya memandang dia, dan kemudian hal itu terjadi. Bagaimana jika ia telah berkata, “Baik, bulan pertama sudah berlalu, saya hanya . . . saya makin bertambah besar terus”? Paham? Tidak, tidak, bukan dia. Ia telah mendengar satu Suara, dan Suara itu memberi tahu dia. Dan ia percaya Itu dengan segenap hatinya. Dan tumor itu, setelah beberapa lama, langsung mengecil. Dan sekarang ia normal dan sehat.

⁴⁹⁰ Leo, Anda di mana? Apakah ia ada di sini di suatu tempat? Saya lupa nama wanita itu. Mungkin seseorang akan. Saya ada alamatnya. Saya akan membawa itu ke gereja. Anda, apa, Anda ingat namanya? [Saudara Leo berkata, “Pearl, Pearl. . .”—Ed.] Apakah itu Red- . . . Redford, atau Redfort? Kami punya nama dan alamatnya, jika Anda ingin menulis surat.

⁴⁹¹ Ia disembuhkan tepat di sini, ada tumor, berat badannya lebih dari tiga puluh pon. Tidak ada satu goresan pun padanya, dari pisau. Itulah fotonya, ketika ia menderita tumor. Inilah dia sekarang, tanpa goresan di mana pun. Allah menyembuhkan dia, mengangkat itu dari dia. Ada pernyataan dokter, di mana ia menyerah atas dia, “Untuk mati, dengan kanker yang memakan habis ginjal-ginjalnya.” Dan sekarang ia sudah normal dan sehat, tanpa masalah ginjal sama sekali.

⁴⁹² Ia adalah salah seorang dari puluhan ribu orang. Apa itu? Itu bukan bunyi yang tidak pasti. Tetapi masalahnya, teman, dapatkah Anda mendengar Itu?

⁴⁹³ Nah jika nafiri mengeluarkan bunyi yang tidak pasti, misalnya, “Nah, beberapa orang sembuh dan beberapa orang tidak sembuh.” Itu tidak pasti. Paham? Jangan percaya itu.

⁴⁹⁴ Yesus berkata, “Barangsiapa.” Itu pasti. “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Mereka meletakkan tangan atas mereka, mereka akan sembuh.” Apakah Anda

percaya sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dengan segenap hati Anda, Anda percayalah itu.

495 Dan saya akan meminta gembala, sekarang kita hanya akan. . . Nah kita ada kebaktian pembaptisan setelah ini. Maka, lihatlah, berarti kita tidak punya terlalu banyak waktu.

496 Tetapi saya akan berdoa bagi jemaat, bagi setiap orang yang sakit di sini. Dan ketika mereka datang, saya akan. . . Apakah Anda percaya bahwa saya adalah hamba-Nya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Wah jika Anda percaya itu, maka urapan dari Roh Kudus akan masuk ke dalam Anda. Paham? Itu harus, teman. Saya tidak mengatakan. . . Itu bukan, saya. Saya hanya. . . saya adalah saudara Anda.

497 Saya adalah yang terkecil di antara Anda sekalian, tetapi saya harus menjadi begitu. “Biarlah yang terkecil di antara kamu, biar—biar—biarlah. . .” Biarlah saya menjadi pelayan dari Anda sekalian. Paham? Itulah yang saya inginkan. Saya adalah pelayan Anda. Anda adalah anak Allah. Saya, saya hanya pelayan-Nya. Saya berusaha untuk melayani Anda, Anda paham. Sayalah yang terkecil. Bukan tentang saya, tetapi, lihat, seseorang harus meletakkan tangan atas Anda. Dan kemudian jika Ia mengizinkan saya membawa Firman, dan, Anda percaya Firman datang kepada saya. Begitu banyak dari Anda sekalian menyebut saya orang percaya, dan kemudian Firman itu datang kepada saya, Anda yang menilai sendiri apakah Itu benar atau tidak. Paham? Biarlah Allah yang menilai, dengan Firman-Nya. Baik, jika Itu demikian, berarti setiap janji adalah demikian. Itu harus demikian. Paham?

498 Nuh, ia membangun terus saja bahtera itu. Mereka berkata, “Ia orang fanatik. Tidak ada apa-apa di atas sana. Bagaimana engkau akan mendapatkan itu?”

499 “Tidak membuat perbedaan apa-apa. Allah sanggup menaruhnya di atas sana,” dan ketok terus saja. Bagaimana—bagaimana. . .

500 Siapa, lagi, yang saya bicarakan? Musa, bagaimana Musa pergi ke sana, kuasailah pasukan tentara itu? Bagaimana ia akan menguasai seluruh Mesir? Bagaimana ia bisa melakukannya, laki-laki yang sudah tua, delapan puluh tahun usianya, istri dan anaknya? Bagaimana ia akan melakukannya?

501 “Itu bukan urusanku. Allah berkata, ‘Pergi kuasailah itu,’ dan aku akan pergi.” Bagaimana Engkau akan melepaskan mereka dari tangan Firaun? “Aku, Aku pasti akan menyertaimu.” Tidak ada yang tidak pasti.

502 “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.” Tidak ada yang tidak pasti. Jika Anda percaya itu, tangan diletakkan atas Anda, Anda harus sembuh. Anda percaya itu dengan segenap hati Anda? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

⁵⁰³ Nah, saya ingin agar setiap orang di sini, yang bisa berdoa, saya ingin agar Anda menundukkan kepala Anda. Saya ingin agar Anda berdoa dengan tidak bersuara. Saya akan berdoa untuk kain-kain yang tergeletak di sini, sebab saya merasakan Hadirat Roh Kudus.

⁵⁰⁴ Bapa Sorgawi, kami akan menutup satu kebaktian dan masuk ke kebaktian lain. Banyak orang telah menerima Engkau, Tuhan, pagi ini. Banyak tangan yang diangkat. Mereka sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup, saat yang lambat itu yang lewat, satu Terang yang kecil melewati mereka. Satu selubung kecil datang ke hati nurani mereka. Apa itu? Sebelumnya mereka akan mati, dan kemudian mereka pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.

⁵⁰⁵ Seperti biji jagung yang jatuh ke tanah. Hal pertama, ia tercekik; ia mati, membusuk. Lalu sebuah tunas kehidupan yang kecil muncul dari situ, dan itu menghasilkan satu jagung lagi.

⁵⁰⁶ Nah, Tuhan, pagi ini, selubung kecil dari kematian lewat atas mereka. Dan ketika itu terjadi, mereka terbangun, beberapa saat ketika mereka mengangkat tangan mereka. Mereka merasa diselubungi, oleh Firman Allah, Sesuatu berkata, “Engkau bersalah. Engkau seorang yang berdosa. Engkau akan mati dan masuk neraka. Engkau akan binasa. Engkau tidak akan bangkit lagi,” kematian itu datang ke atas mereka. Akhirnya mereka mati di tempat itu, sampai mereka mendengar sebuah Suara berkata, “Tetapi Akulah Juru Selamatmu. Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat.”

⁵⁰⁷ Dan mereka mengangkat tangan mereka, “Aku mau menerima Dia sebagai Juru Selamat pribadiku,” lalu satu sumber Kehidupan masuk ke dalam jiwa mereka. Mereka bangkit lagi, untuk melahirkan seorang Kristen lagi.

⁵⁰⁸ Allah, kiranya mereka pergi ke air itu sekarang, di hadapan hadirin, dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, untuk pengampunan dosa mereka; biar orang melihat bahwa mereka sama sekali sudah tidak ada lagi—terhadap hal-hal dunia, dan akan melayani Kristus mulai dari sekarang. Sebab mereka telah mati dan dikuburkan dengan Dia dalam baptisan, untuk bangkit kepada Hidup yang baru, untuk berjalan dalam hidup yang baru.

⁵⁰⁹ Di sini ada banyak saputangan yang kupegang di tanganku, Tuhan. Itu mewakili orang-orang yang sakit.

⁵¹⁰ Nah, dalam Alkitab, suatu saat, seperti yang sering aku kutip. Ketika Israel sedang menjalankan tugas, pergi menuju tanah perjanjian, Laut Merah menghalangi mereka. Allah memandang ke bawah melalui awan-awan itu, dengan mata yang marah, melalui Tiang Api. Dan Laut Merah itu menjadi takut, karena Allah telah berjanji. Bukan bunyi yang tidak-pasti. Laut itu tahu bahwa Firman Allah bukan bunyi yang

tidak pasti. Mereka tahu bahwa itu pasti. Israel pasti sampai ke tanah perjanjian itu. Tidak ada yang dapat menghalangi mereka, karena Allah telah berkata demikian. Maka, laut itu menjadi takut dan mundur, membuat jalan tembus yang kering di tengah-tengahnya. Dan mereka berjalan di atas tanah yang kering.

⁵¹¹ Sekarang ada banyak orang Kristen yang sakit, Tuhan. Inilah sapatangan-sapatangan mereka. Mereka katakan, dalam Alkitab, bahwa, “Mereka mengambil sapatangan, atau kain, yang pernah dipakai oleh Paulus.” Kami tahu bahwa kami bukan Orang Kudus Paulus. Tetapi kami tahu bahwa Engkau tetap Allah yang sama, dengan Firman yang sama dan janji yang sama. Ketika aku mengiriskan sapatangan-sapatangan ini kepada mereka yang sakit dan menderita, kiranya iblis itu, yang membuat mereka terikat, menjadi takut dan mundur. Kiranya anak-anak Allah berjalan ke luar kepada janji kesehatan yang baik. Kabulkanlah itu, Tuhan.

⁵¹² Nah banyak dari mereka ada di dalam gedung ini. Inilah gembala-Mu, pagi ini, saudaraku, Neville. Inilah para diaken dan para pengurus-Mu sedang berdiri di sini, para lelaki yang telah ditahbiskan di gereja ini, yang sangat Engkau berkati dengan melimpah, meskipun kami tidak layak, Tuhan. Tetapi kami melihat Roh-Mu bergerak di antara kami, dan kami senang sekali atas hal ini; tampaknya sebuah kebangunan rohani akan muncul untuk terakhir kalinya. O Allah, sebelumnya kami telah terjual, ke Mesir, sekarang kami sedang dalam perjalanan ke Tanah perjanjian. Hanya sebuah perjalanan beberapa hari sekarang dan kami akan menyeberangi Yordan.


⁵¹³ Dan sekarang, Allah Bapa, kami berdoa kiranya Engkau akan menyingkirkan setiap rintangan dari jalan kami. Banyak dari orang-orang ini tidak berada dalam kondisi untuk berbaris. Mereka berada di sini karena mereka sakit dan menderita. Bagaimana penyakit itu bisa menahan mereka? Bagaimana penderitaan itu bisa membuat mereka tetap lumpuh, dan di dalam kursi roda, ketika mereka sedang berbaris menuju Tanah perjanjian? Haleluya! Allah, ketika kami menumpangkan tangan kami ke tubuh mereka, kiranya iblis menjadi takut dan mundur. Kiranya mereka berada dalam kondisi untuk berbaris.

⁵¹⁴ Aku bersyukur kepada-Mu untuk wanita itu yang aku bicarakan sepanjang pagi ini, tidak bisa mengeluarkan dia dari pikiranku. Melihat bahwa wanita itu, bahkan tidak bisa berdiri, dengan tumor yang besar itu; para dokter mengolok-olok dia. Tetapi, ia telah mendengar Suara, Itu bukan tidak-pasti. Itu adalah Bunyi yang pasti, dan ia percaya Itu.

⁵¹⁵ Sekarang, Tuhan, kiranya setiap orang sakit yang ada di sini yang telah melihat . . . mendengar Bunyi yang sama itu, pagi ini; dan kiranya berada dalam kondisi untuk berbaris, untuk

berangkat, Tuhan, dalam perjalanan. Kabulkanlah itu, Tuhan. Sekarang kami sudah mengemas segalanya. Oh! Kami sudah siap untuk berbaris, Tuhan. Kami sudah siap untuk padang gurun itu, dan untuk menyeberangi Yordan itu. Hanya sebuah perjalanan beberapa hari dan kami akan tiba di sana. Allah, biarlah kami pergi dalam Kuasa Roh Kudus. Kiranya kami selalu hadir ketika kami melihat Terang itu bersinar di sana, Tuhan, memimpin jalannya, Kristus yang telah bangkit itu bercahaya sampai rembang tengah Hari itu. Kabulkanlah itu, Bapa. Nah sementara kami . . .

⁵¹⁶ Urapilah tangan kami, urapilah kami, agar Roh Kudus, yang ada di dalam kami sekarang, akan bersinar. Terang kosmik itu, di balik kos- . . . Terang dari Allah menyinari orang-orang sakit itu, tubuh-tubuh yang lemah, dan biarlah setiap orang dari mereka disembuhkan.

⁵¹⁷ Kami maju ke depan, Tuhan, untuk menghadapi iblis. Kami maju ke depan untuk menghadapi Laut Merah. Itu, karena itu adalah Laut Merah, itulah, lautan penyakit yang menghalangi orang-orang ini dari maju berbaris. Kami maju ke depan dengan Roh Kudus yang bersinar di depan kami, untuk menghadapi iblis, dalam Nama Yesus Kristus. Penyakit itu harus mundur, sebab Engkau memandang ke bawah melalui Kuasa Firman-Mu. Dan mereka harus sembuh. Kami datang dalam Nama Yesus, untuk menghadapi musuh. Amin. 

BUNYI YANG TIDAK PASTI IND60-1218
(The Uncertain Sound)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 18 Desember 1960, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2018 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org